

**UPAYA GURU DALAM MELATIH KETERAMPILAN SOSIAL
ANAK DI TK PERTIWI DESA BRANI KECAMATAN
SAMPANG KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
INDAH NUR FADILLAH
NIM. 1617406067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Indah Nur Fadillah
Nim : 1617406067
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil peneltian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Adapun hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 30 Maret 2023



Indah Nur Fadillah

NIM. 1617406067



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**UPAYA GURU DALAM MELATIH KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DI TK
PERTIWI DESA BRANI KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN CILACAP**

Yang disusun oleh Indah Nur Fadillah (NIM. 1617406067), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 5 bulan April tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 12 April 2023

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Ellen Prima, M.A
NIP.198903162015032003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Layla Mardivah, M.Pd
NIP.

Penguji Utama,

Dr. H. Asdlori, M.Pd.I
NIP.19630310 199103 1 003

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali Muhdi, M.Si
NIP.19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayasah Skripsi Sdr. Indah Nur Fadillah

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Indah Nur Fadillah
NIM : 1617406067
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak Di
Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten
Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 30 Maret 2023

Pembimbing,



Ellen Prima, M.A.

NIP. 198903162015032003

UPAYA GURU DALAM MELATIH KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DI TK PERTIWI DESA BRANI KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN CILACAP

INDAH NUR FADILLAH
1617406067

Abstract: Keterampilan sosial yakni pengetahuan berkenaan dengan kemahiran untuk menafsirkan keyakinan pribadi seperti perasaan, sikap pendirian, motivasi orang lain, kemahiran untuk menghargai, dan bertanggung jawab. Tujuan penelitian yakni mendeskripsikan upaya guru di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap dalam melatih ketrampilan sosial anak. Jenis penelitian ini ialah menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu Observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan Dokumentasi. Sementara lokasi yang digunakan untuk observasi oleh peneliti ialah TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap yang beralamatkan Jalan Gerilya RT 04/1 Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap 53273. Upaya guru dalam melatih keterampilan sosial anak di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap menggunakan beberapa metode yaitu metode bercerita, metode tanya jawab, metode bermain peran, metode bermain kooperatif, dan metode berbasis proyek. Adapun hasil dengan upaya guru melatih keterampilan sosial anak melalui kegiatan bermain kooperatif, bercerita, tanya jawab, berbasis proyek itu sebagian besar sudah terlihat perkembangan jiwa sosialnya sesuai dengan indikator seperti anak memiliki sikap sabar, sikap bertanggung jawab, sikap empati, saling menghargai, dan sikap menunjukkan ingin mendengarkan orang lain berbicara.

Kata kunci : Keterampilan Sosial, Upaya Guru

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | De |
| ذ | Žal | ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | Er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |

| | | | |
|----|------------|---|-----------------------------|
| ص | Şad | ş | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Đad | đ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | g | Ge |
| ف | Fa | f | ef |
| ق | Qaf | q | ki |
| ك | Kaf | k | Ka |
| ل | Lam | l | el |
| م | Mim | m | em |
| ن | Nun | n | en |
| و | Wau | w | We |
| هـ | Ha | h | ha |
| ء | Hamz ah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | y | ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| اَ | Fathah | a | a |
| اِ | Kasrah | i | I |
| اُ | Dammah | u | u |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ... يَ | Fathah dan ya | ai | a dan u |
| ... وُ | Fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh:

| | |
|-----------|----------|
| بَعِيرٍ | Bigairi |
| وَلَوْلَا | Walaula> |

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| ...آ...أ | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| ...يَ | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| ...وُ | Dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

| | |
|-----------|---------|
| وَلَا | Wala> |
| عَلَى | 'Ala> |
| يُرِيدُ | Yuri>du |
| يَقُولُوا | Yaqu>lu |

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

| | |
|--------------------|---------------------------|
| الدُّلْجَة | Al-Duljah atau Al-Duljati |
| هُمَزَةٌ لُّمَزَةٌ | Humazatil lumazah |
| الْغَدْوَة | Al-Gadwah |

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

| | |
|-----------|------------|
| يُخَفِّفَ | Yukhaffifa |
| لِكُلِّ | Likullin |

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال", namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

| | |
|------------|------------|
| الْأَمْرِ | Al-Amri |
| السَّبِيلِ | Al-Syabi>l |

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

| | |
|-----------|-----------|
| إِنَّ | inna |
| النَّوْءِ | an-nau' u |

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

| | |
|--|--|
| وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa |
|--|--|

| | |
|--|-------------------------------|
| | khairurrāziqī |
| بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِبَهَا وَمُرْسَلَهَا ۞ | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf *tersebut* digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

| | |
|---------------------------------------|---|
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar- rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap *demikian* dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

| | |
|-----------------------------|--|
| اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu

Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

﴿ وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴾ ٦٩ □

(العنكبوت/29: 69)

“Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan)
Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami.
Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan.”

(Al-'Ankabut/29:69)

Allah tidak berjanji akan mengabulkan setiap keinginanmu, tapi Allah janji pada
siapa yang mau berjuang dan mau berusaha pasti akan Allah wujudkan.

(Ust. H. Tosim Nur Seha. SH)

Semangat, Tekun, Ulet, Pantang Menyerah. Karena kegagalan adalah
kesuksesan yang tertunda

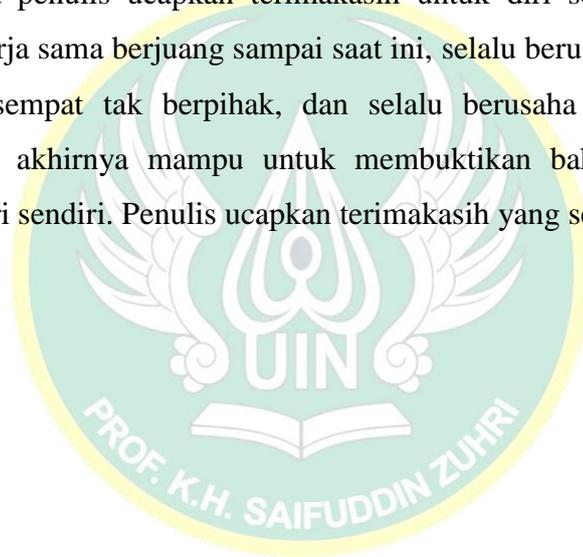
(Hj. Sudini)

PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirobbil'aalamin, dengan segala nikmat dan karunia Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan. Karya penulis ini persembahkan untuk:

Orang tua tercinta yang selalu berjuang untuk anaknya. Bapak H. Tosim Nur Seha, SH dan Ibu Hj. Sudini. Dua insan yang sangat luar biasa, yang sangat penulis cintai, yang selalu mendoakan, doa dan ridhonya yang menjadikan penulis kuat dan dapat sampai ditahap ini, yang selalu memotivasi penulis untuk terus dapat belajar dan pantang menyerah. Terimakasih atas semua dukungan, nasehat, masukan, dan doa-doa dalam sujudmu. Terimakasih karena selalu dengan iklas menemani, menjadi pendengar yang baik, selalu ada di saat suka maupun duka.

Tak lupa penulis ucapkan terimakasih untuk diri sendiri, yang sudah dapat diajak bekerja sama berjuang sampai saat ini, selalu berusaha berfikir positif ketika keadaan sempat tak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, sehingga akhirnya mampu untuk membuktikan bahwa penulis dapat mengandalkan diri sendiri. Penulis ucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya.



KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak Di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap” sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi Salah Satunya yaitu melaksanakan penelitian.

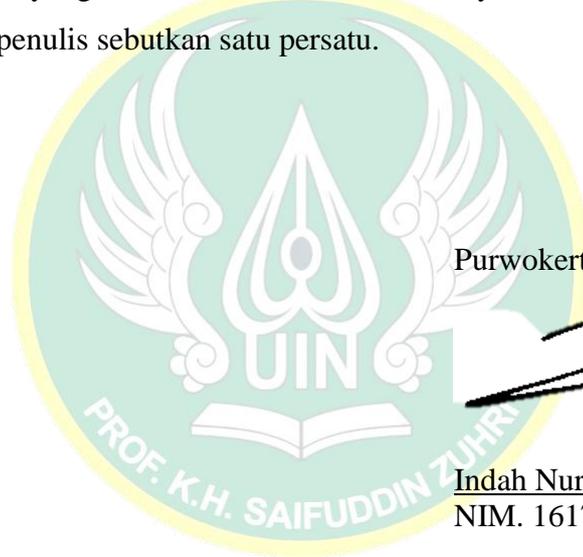
Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang membawa petunjuk untuk manusia, yang selalu kita harapkan syafa'atnya di Yaumul Qiyamah. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Novi Mulyani, M.Pd.I., Koordinator Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr, Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Penasehat Akademik PIAUD-B 2016.
8. Ellen Prima, M.A., Dosen Pembimbing, Terimakasih atas bimbingan serta arahan hingga terselesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

10. Orang tua Tercinta, Papah Tosim dan Mamah Dini yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anaknya. Tak henti – henti nya mendoakan, mendukung, memberi perhatian dan semangat. Penulis ucapkan banyak terimakasih untuk semua pengorbanan yang telah diberikan sehingga sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Orang Tua kedua tersayang, Bapak Andi dan Ibu Ratih penulis ucapkan banyak terimakasih telah rela menemani penulis mengerjakan skripsi sampai larut malam, mendoakan dan memberikan dukungan hingga sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
12. Adik sepupuku tersayang, Faiz Akbar Satriya, Joya Fakhirah Shakila, dan Afzal Attallah yang selalu memberikan semangat. Penulis ucapkan terimakasih. Semangat kaka Ia, mba Joya, Dede, semoga kakakmu bisa menjadi contoh yang baik untukmu.
13. Keluarga ku tersayang, yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk terus maju dan pantang menyerah. Penulis ucapkan terimakasih semoga semangat ku adalah semangat kalian juga.
14. PPM Al-Kautsar Bina Insani Purwokerto dan Kos Bu Muji beserta keluarga. Yang telah memberi tempat ternyaman untuk penulis, serta segenap pengurus Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Kautsar Bina Insani Purwokerto yang telah banyak mendoakan, memberikan ilmu dan pengalaman berharga penulis. Penulis ucapkan banyak terimakasih, semoga Allah memberikan keamanan, keselamatan, kelancaran, kebarokahan. Ammiiiiin.
15. Ibu Tri Siarni S.Pd.AUD selaku kepala sekolah TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap, Ibu Baimah Kurniasih S.Pd.AUD, Ibu Umi Tarwiyah, dan Ibu Kartika Winardi selaku guru TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap dan banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi.
16. Teman–teman seperjuangan, Mayang Setiyana, Monika Chrissia Linie, Ginanda Septiana Putri, Aulia Miftahul Jannah dan teman–teman lain yang

tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah kebersamai selama ini, menjadi teman baik, yang banyak memberi bantuan, berbagi informasi, saling suport dan saling mendoakan. Terimakasih banyak.

17. Siswa–Siswi TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap yang telah membantu penulis untuk mendapatkan data penelitian skripsi.
18. Bayu Maksun Siskandar, Chris Dayanti dan Yosefan Yunata Ade Yhani Surya Kelana telah membantu penulis. Terimakasih untuk support yang selalu kalian berikan kepada penulis.
19. Almameter tercinta, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
20. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



Purwokerto, 30 Maret 2023

Indah Nur Fadillah
NIM. 1617406067

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iii |
| ABSTRAK | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| MOTTO | xii |
| PERSEMBAHAN | xiii |
| KATA PENGANTAR | xiv |
| DAFTAR ISI | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Konseptual | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 10 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 10 |
| E. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| A. Kerangka konseptual | 13 |
| 1. Pengertian Guru | 13 |
| 2. Keterampilan Sosial | 16 |
| 3. Lingkungan Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Sosial Anak | 26 |
| 4. Pengertian Anak Usia Dini | 28 |
| 5. Pentingnya Melatih keterampilan Sosial Anak | 29 |
| 6. Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak Usia Dini | 30 |
| B. Kajian Pustaka | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 41 |
| A. Jenis Penelitian | 41 |

| | | |
|---------------|---|-----------|
| B. | Konteks Penelitian | 41 |
| 1. | Setting Penelitian | 41 |
| 2. | Subjek dan Objek | 42 |
| C. | Metode Pengumpulan Data | 43 |
| D. | Metode Analisis Data | 47 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 50 |
| A. | Pofil Sekolah | 50 |
| 1. | Sejarah Berdirinya TK Pertiwi Desa Brani | 50 |
| 2. | Visi dan Misi TK Pertiwi Desa Brani | 51 |
| 3. | Tujuan TK Pertiwi Desa Brani | 51 |
| 4. | Struktur Guru TK Pertiwi Desa Brani | 51 |
| 5. | Siswa TK Pertiwi Desa Brani | 52 |
| B. | Deskripsi Pentingnya Keterampilan Sosial Anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap | 54 |
| C. | Perencanaan Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak | 57 |
| D. | Pelaksanaan Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak | 60 |
| E. | Strategi melatih keterampilan Sosial Anak di Tk Pertiwi Desa Brani | 80 |
| F. | Evaluasi Pelaksanaan Upaya guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani | 81 |
| G. | Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap | 85 |
| BAB V | PENUTUP | 90 |
| A. | Kesimpulan | 90 |
| B. | Saran | 91 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1** Struktur Organisasi Tk Pertiwi Desa Brani
- Tabel 2** Data Lengkap Peserta Didik Kelas B1 TK Pertiwi Desa Brani
- Tabel 3** Data Lengkap Peserta Didik Kelas B2 TK Pertiwi Desa Brani
- Tabel 4** Data Terperinci Peserta Didik Kelas B1 Dan B2 TK Pertiwi Desa Brani
- Tabel 5** Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Sebelum Kegiatan Bercerita Kelas B1
- Tabel 6** Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Sebelum Kegiatan Bercerita Kelas B2
- Tabel 7** Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Seetelah Kegiatan Bercerita Kelas B1
- Tabel 8** Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Setelah Kegiatan Bercerita Kelas B2
- Tabel 9** Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Sebelum Kegiatan Tanya Jawab Kelas B1
- Tabel 10** Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Sebelum Kegiatan Tanya Jawab Kelas B2
- Tabel 11** Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Setelah Kegiatan Tanya Jawab Kelas B1
- Tabel 12** Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Setelah Kegiatan Tanya Jawab Kelas B2
- Tabel 13** Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Sebelum Kegiatan Berbasis Proyek Kelas B1
- Tabel 14** Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Sebelum Kegiatan Berbasis Proyek Kelas B2
- Tabel 15** Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Setelah Kegiatan Berbasis Proyek Kelas B1
- Tabel 16** Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Setelah Kegiatan Berbasis Proyek Kelas B2

- Tabel 17** Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Sebelum Kegiatan Bermain Kooperatif Kelas B1
- Tabel 18** Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Sebelum Kegiatan Bermain Kooperatif Kelas B2
- Tabel 19** Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Setelah Kegiatan Bermain Kooperatif Kelas B1
- Tabel 20** Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Setelah Kegiatan Bermain Kooperatif Kelas B2
- Tabel 21** Hasil Awal Observasi Perkembangan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Metode Bercerita Kelas B1
- Tabel 22** Hasil Awal Observasi Perkembangan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Metode Tanya Jawab Kelas B1
- Tabel 23** Hasil Awal Observasi Perkembangan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Metode Berbasis Proyek Kelas B1
- Tabel 24** Hasil Awal Observasi Perkembangan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Metode Bermain Kooperatif Kelas B1
- Tabel 25** Hasil Awal Observasi Perkembangan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Metode Bercerita Kelas B2
- Tabel 26** Hasil Awal Observasi Perkembangan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Metode Tanya Jawab Kelas B2
- Tabel 27** Hasil Awal Observasi Perkembangan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Metode Berbasis Proyek Kelas B2
- Tabel 28** Hasil Awal Observasi Perkembangan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Metode Bermain Kooperatif Kelas B2
- Tabel 29** Hasil Akhir Observasi Perkembangan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Kelas B1
- Tabel 30** Hasil Akhir Observasi Perkembangan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Kelas B2
- Tabel 31** Kodisi Awal Perkembangan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani
- Tabel 32** Kodisi Akhir Perkembangan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Instrumen Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran 2** Daftar Pengumpulan Data Penelitian
- Lampiran 3** Laporan Hasil Wawancara
- Lampiran 4** Laporan Data Peserta Didik
- Lampiran 5** Hasil Penilaian
- Lampiran 6** Hasil Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 7** Surat Ijin Permohonan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8** Surat Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9** Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 10** Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 11** Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu
- Lampiran 12** Bangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13** Surat Pernyataan Telah Lulus Semua Mata Kuliah
- Lampiran 14** Surat Keterangan Telah Melakukan Ujian Komprhensif
- Lampiran 15** Surat Keterangan Waqaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 16** Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 17** Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 18** Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19** Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 20** Sertifikat PPL
- Lampiran 21** Sertifikat KKN
- Lampiran 22** Sertifikat Aplikasi Komputer

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari individu lain, demikian itu dengan seorang anak, seorang anak juga memiliki kebutuhan untuk berinteraksi, bergaul bersama-sama individu lain, baik secara verbal atau lisan maupun nonverbal atau komunikasi tidak menggunakan istilah-istilah kalimat kata seperti mimik wajah, gerakan tangan.¹ Melakukan berinteraksi bersama orang lain adalah salah satu syarat dibutuhkan untuk individu agar dapat diterima oleh individu lainnya. Hal tersebut perlu dikembangkan pada anak-anak, supaya seorang anak yang berjalan menuju dewasa, kelak mengerti akan posisi dirinya dalam satuan masyarakat yang selalu berinteraksi dengan orang lain.

Kemampuan yang perlu dikembangkan pada pribadi seorang anak adalah sopan santun, tata krama, dan empati kepada sesama manusia. Hal tersebut perlu diterapkan dan dikembangkan agar anak yang memiliki keterampilan sosial yang mengetahui tempat dan fungsinya dalam tatanan sosial. Pada tatanan antar individu akan berinteraksi dengan orang lain, untuk itu perkembangan anak dalam dunia sosial dimulai dari proses sosialisasi anak dengan lingkungannya. Sebagai salah satu cara bisa digunakan untuk mendukung keterampilan sosial pada anak-anak adalah memberikan stimulasi kepada anak.

Dengan mengasah kemampuannya, stimulasi merupakan bagian dari kebutuhan dasar anak. Kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak akan semakin meningkat apabila diberikan stimulasi secara terus menerus.² Merangsang anak dapat dilakukan melalui olahraga dan bermain, serta

¹ Amalia Hasanah, "Stimulasi Keterampilan Sosial Untuk Anak Usia Dini", *Fascho : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 1.1 (2019), 1–14.

² Mahyumi Rantina, Hasmalena, and Yanti Karmila Nengsih. 2020 "Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia 0-6 Tahun Selama Pandemi Covid- 19", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2020. 1. 5. Hlm. 1-13

seorang anak jika menerima motivasi kuat dan ditargetkan akan berkembang maju lebih terampil atau tangkas dari pada mereka yang menerima stimulus yang lebih sedikit. Stimulasi adalah rangsangan yang dapat diberikan kepada orang lain yang berpengaruh di sekelilingnya. Strategi stimulan yang dapat didistribusikan pada masa *golden age* perlu menumbuhkan keterampilan sosial yakni: pengenalan pribadi, kesadaran emosional, empati, simpati, berbagi, musyawarah, saling membantu, berkolaborasi dan bersaing.³

Keterampilan sosial yakni kemampuan sosial untuk menafsirkan keyakinan pribadi atau perasaan, sikap pendirian dan motivasi atau semangat individu lain, serta kemahiran untuk menghargai apa yang sedang terjadi dalam suatu konteks atau situasi sosial. Sikap positif, emosi negatif dalam hubungan interpersonal komunikasi interpersonal, tidak menyakiti individu lain.⁴ Pengertian tersebut bisa diartikan bahwa seseorang harus memiliki kemampuan dalam menafsirkan keyakinan pribadi (perasaan), sikap (pendirian), dan motivasi individu lain, serta kemahiran untuk menghargai apa yang sedang terjadi dalam suatu konteks sosial. Seorang anak apabila dapat melakukan siklus sosialisasi dengan baik, maka akan diakui secara efektif dalam ruang lingkungan sosialnya. Salah satu area lingkungan sosial atas kehidupan anak adalah lingkungan sekolah.

Anak usia dini adalah buah hati nan berusia batas kurun waktu 0-6 tahun. Semasa kanak-kanak yakni masa emas atau masa brilliant *golden age* perkembangan dan pertumbuhan sang buah hati dimana setiap aspek pembangunan dapat dengan mudah dirangsang. Zaman keemasan berproses sekali dalam perjalanan hidup sebuah insan. Sebagai hasilnya, sejak dini perlu diupayakan pembangunan yang menyeluruh meliputi aspek perawatan (pengasuhan), kesehatan, pendidikan dan perlindungan.

³ Amalia Uswatun Hasanah, 'Stimulasi Keterampilan Sosial Untuk ANak Usia Dini', *Jurnal Fascho: Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 9.1 (2019), hlm. 1-14.

⁴ Amalia Uswatun Hasanah, 'Stimulasi Keterampilan Sosial Untuk ANak Usia Dini', *Jurnal Fascho: Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 9.1 (2019), hlm. 10-14.

Keterampilan sosial sangat penting bagi anak usia dini yaitu karena anak usia dini berada dalam masa perbaikan dan secara efektif mempertahankan hal-hal baru di sekitar mereka. Kemampuan interaktif akan terbentuk dengan baik, sehingga pendidikan pembelajaran di sekolah atau kelompok bermain jadwal harian berpusat penuh peningkatan kemampuan interaktif. Anak-anak menyusun kemampuan interaktif melalui pertemuan dan persepsi di sekitar mereka. Oleh karena itu, individu sangat terlibat dengan kehidupan anak-anak, memberikan contoh perilaku yang memengaruhi pengaturan kemampuan interaktif anak serta mengantisipasi perilaku negatif pada anak.⁵

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 14 menyebutkan bahwa “Pendidikan Anak usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.⁶ Untuk menyiapkan anak-anak untuk belajar selama waktu yang dihabiskan, mereka harus melangkah lebih jauh.

Pendidikan anak usia dini yakni suatu edukasi pertama sang buah hati, selalu memberikan rangsangan atau stimulan untuk segenap aspek perkembangan anak, termasuk menghitung kemampuan koordinasi kasar dan halus (keterampilan motorik), kemampuan bahasa (koneksi) dan sosial (keramahan), serta kemandirian.⁷ Pendidikan Anak Usia Dini, PAUD yakni fondasinya pendidikan yang paling utama dan istimewa, karena perkembangan masa depan anak sangat bergantung pada berbagai rangsangan bermakna yang diberikan pada masa kanak-kanaknya.

⁵ Selly Puspa Dewi Rachman and Isah Cahyani, ‘Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini’, *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)*, 2.1 (2019), 52–65.

⁶ Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003

⁷ Zuriah. 2020. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan and Anak Usia*, ‘Zuriah’, 1 (2020) hlm. 23-36

Tujuan dari pendidikan awal kanak-kanak ialah untuk mengembangkan potensi dan berbagai aspek perkembangan awal kanak-kanak melalui pengalaman bermain dan pengalaman pembelajaran. Di dalam Permendikbud No 137 Tahun 2014 Tentang Lingkup, Fungsi Dan Tujuan Pasal 4 Ayat 1 menjelaskan bahwa “standar PAUD bertujuan menjamin mutu pendidikan anak usia dini dalam rangka memberikan landasan untuk: melakukan stimulan pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sesuai dengan pencapaian perkembangan anak, mengoptimalkan perkembangan anak secara holistik dan integratif dan mempersiapkan pembentukan sikap, pengetahuan, keterampilan anak.”⁸

Stimulus yang diberikan dalam lingkungan pendidikan adalah stimulus yang berasal dari luar wilayah anak, sehingga pendidikan anak memainkan peran penting dalam mendorong pengembangan, selain pembelajaran usia prasekolah juga menyimpan tanggung jawab untuk membesarkan dan menuntun anak didiknya menuju *milestone* tertentu. Perbandingan anak-anak menerima stimulasi langsung dari lingkungan PAUD akan tumbuh lebih cepat dengan anak yang kurang atau bahkan tidak mendapat stimulus.

Tetapi yang biasanya terjadi di lapangan, banyak lembaga pendidikan prasekolah yang jarang memberikan dorongan penuh bagi siswanya, menyebabkan keterbelakangan keterampilan sosial anak. Setiap Lembaga PAUD juga memiliki banyak tujuan untuk dicapai dan seringkali memberikan lebih banyak stimulasi kognitif. Selain itu, setiap PAUD memiliki karakteristik yang berbeda untuk merangsang keterampilan sosial, terlepas dari lembaga mana yang ditandai dan menjadi ikon di lembaga tersebut. kanak-kanak memiliki keterampilan bersosialisasi yang rendah dan condong ditolak oleh sahabat sebayanya, membuat mereka tidak nyaman mencari ilmu di sekolah, mengisolasi dan mempengaruhi konsentrasi

⁸ Kementerian Pendidikan Nasional RI, ‘Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014’, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2014, 1–76

akademik anak, bermanfaat oleh anak, terpenting yang sudah menduduki usia PAUD, akan memiliki keterampilan sosial.

Lembaga Taman Kanak-kanak di TK Pertiwi Desa Brani memiliki sarana untuk merangsang keterampilan sosial anak bagi siswanya, dan bersifat memberikan pembelajaran bagi siswanya. Selain itu, TK Pertiwi Desa Brani merupakan sekolah terakreditasi B dan sekolah ini terletak dikawasan yang strategis, dekat pemukiman penduduk desa sehingga banyak orang tua yang memilah sekolah ini untuk tempat belajar buah hatinya. Karena TK Pertiwi memiliki visi yaitu Anak Bahagia, Guru Loyalitas, dan Orang Tua Mendukung serta memiliki misi yaitu Menciptakan Generasi Penerus Bangsa yang Cerdas, Berakhlak Mulia, Santun, Jujur, Soleh dan Solehah Menuju Era Moden.⁹ Adapun indikator dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika kemampuan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani melalui upaya guru dalam melatih keterampilan sosial mengalami peningkatan sesuai kriteria yang ditentukan yaitu berkembang dengan optimal, hasil sesuai dengan pencapaian indikator.

Beralaskan latar belakang tersebut, peneliti menetapkan judul Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap, mengetahui bagaimana cara membangkitkan atau melatih stimulasi keterampilan sosial anak prasekolah di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

B. Definisi Konseptual

Menjelang meleraikan ketidak tahuan arah dalam menginterpretasikan istilah-istilah terselip dalam ulasan ini, analis ini hendak menguraikan beberapa istilah-istilah yang diperoleh dalam judul atau ulasan ini, khususnya yakni:

1. Upaya Guru

Upaya guru bertumpu pada dua kata yakni upaya dan guru.

Upaya dalam konteks KBBI yakni, ikhtiar, berusaha/usaha

⁹ *Dokumentasi* pada tanggal 24 Maret 2022, di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

menjangkau satu tujuan, mengatasi suatu masalah, mencari jalan permasalahan. Sesuai Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional ialah mengusahakan, mengikhtiarkan, melangsungkan sesuatu untuk mencari akal (jalan keluar permasalahan). Guru yakni semua individu yang diberdayakan bertanggung jawab atas mendidik dan mengembangkan peserta didik, baik di dalam maupun di luar sekolah. Guru adalah seseorang yang dengan sengaja mempengaruhi siswa untuk melanjutkan belajarnya.¹⁰

Dengan demikian usaha pendidik adalah usaha yang berlaku atas bertanggung jawab atas pembinaan peserta didik, terutama untuk pengembangan diri peserta didiknya agar prestasi, akademis belajar lebih baik. Dikarenakan berakhlak mulia atau kepribadian yang baik, tugas mengajarkan pembelajaran sesuai pelajaran sekolah/tema seorang pendidik dapat memperoleh keberhasilan yang langgeng atau berhasil.¹¹

2. Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial yakni kemampuan sosial untuk menafsirkan keyakinan pribadi atau perasaan, sikap pendirian dan motivasi atau semangat individu lain, serta kemahiran untuk menghargai apa yang sedang terjadi dalam suatu konteks atau situasi sosial. Sikap positif, emosi negatif dalam hubungan interpersonal komunikasi interpersonal, tidak menyakiti individu lain.¹² Kemampuan sosial merupakan kemampuan bertingkah laku sesuai norma, nilai, dan harapan sosial. Anak yang memiliki perkembangan sosial yang baik, maka ia dengan mudah dapat bersosialisasi, melakukan hubungan

¹⁰ Indah Devi N, Skripsi; “ *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keberanian Siswa Untuk Bertanya Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan* ’. Surakarta: UMS, 2014. Hal 2.

¹¹ Setiawati, Febi Atika. 2018. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Metode Proyek Di TK Al-Azhar 14 Margodadi Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan*.” Skripsi. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hal 30-31.

¹² Amalia Uswatun Hasanah, ‘*Stimulasi Keterampilan Sosial Untuk ANak Usia Dini*’, *Jurnal Fascho: Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 9.1 (2019),hlm. 3–14.

sosial dan bergaul dengan orang di luar lingkungan rumahnya sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku.

Dalam dunia pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan disiplin ilmu lain. Pendidikan memerlukan psikolog pendidikan dan sosiologi pendidikan yang berasal dari disiplin ilmu psikologi dan ilmu sosiologi. Psikologi pendidikan adalah suatu ilmu yang berhubungan dengan teknik bagi pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru dalam diri anak melalui pendekatan-pendekatan hukum ilmu jiwa praktis untuk mencari, mengumpulkan dan mengevaluasi pengalaman-pengalaman tentang belajar. Sedangkan sosiologi pendidikan berhubungan dengan implikasi sosiologi seperti pembuatan kurikulum, organisasi kelas, dan mengajar sekolah dalam kenyataannya adalah sebagai lembaga sosial. Adapun teori perkembangan sosial anak adalah sebagai berikut :¹³

- a. Teori nativisme, diperoleh oleh Schopenhaver (1788-1860) yang mengatakan bahwa manusia akan berkembang seperti apa sangat tergantung dari pembawaannya. Teori nativisme menafikan pengaruh interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan tidak berarti apa-apa dalam perkembangan manusia, apa yang dikerjakan apa yang diharapkan dan apa yang dipikirkan merupakan kecakapan yang di bawa sejak lahir. Namun dalam beberapa penelitian menyimpulkan bahwa anak sangat dipengaruhi oleh keadaan orang tua, baik keadaan fisik, psikis, maupun sosia ekonominya.
- b. Teori empirisme, dipelopori oleh John Locke (1632-1704) yang menyatakan bahwa bayi ketika lahir ibarat kertas yang masih putih bersih, dan akan tumbuh dan berkembang, seorang anak sangat tergantung pengaruh dari luar yang datang. Sedangkan pembawaannya tidak ada pengaruhnya. Hal ini berarti baik dan

¹³ Zainal Arifin, 'Teori Perkembangan Sosial Anak Dan Pengaruhnya Bagi Pendidikan', *Tadarus*, 9.1 (2020), 119–123.

buruknya anak tergantung pada baik dan buruknya pendidikan yang diterima. Menurut Jean Jaques Rausseau (1712-1778) menyatakan bawa manusia itu pada dasarnya baik sejak ia dilahirkan, jikalau ada manusia yang jahat bukan karena benihnya tetapi dikembangkan setelah ia lahir, yakni setelah ia hidup di masyarakat dan setelah terpengaruh oleh lingkungan serta kebudayaan.

- c. Teori konvergensi, teori ini dipelopori oleh Willian Stern yang merupakan pepaduan antara dua teori emirisme dan nativisme. Teori konvergensi ini menyatakan bahwa pertumbuhan dan perkembangan manusia tergantung pada dua faktor yaitu bakat, pembawaan dari lahir dan lingkungan atau sekolah. Teori ini mengaku bahwa manusia lahir telah membawa bakat dan potensi-potensi dasar yang dapat dikembangkan. Proses pengembangan sosial itu sangat tergantung dengan lingkungan atau sekolah. Misalnya seseorang yang lahir dengan membawa potensi cerdas akan bisa menjadi cerdas apabila dikembangkan, baik melalui pendidikan masyarakat maupun pendidikan sekolah. Akan tetapi potensi cerdas itu akan tetap ada pada diri manusia dan tidak berkembang apabila tidak bergaul dan hidup dengan masyarakat dan sekolah.¹⁴

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini yakni buah hati berusia kurun waktu 0 hingga 6 tahun. Anak adalah harapan masa depan. Hampir tidak ada orang tua yang akan mengklaim bahwa anak-anak mereka yakni investasi yang tak ternilai. Kesuksesan masa depan sang buah hati ialah keridhoan dan kebanggaan orang tua. Lantaran, sangat baik bagi ayah dan bunda untuk mempersiapkan sekolah anaknya sedini mungkin. Masa kanak-kanak ialah masa emas, kembang pertumbuhan anak dimana setiap

¹⁴ Zainal Arifin, 'Teori Perkembangan Sosial Anak Dan Pengaruhnya Bagi Pendidikan', *Tadarus*, 9.1 (2020), 119–132

aspek perkembangan dapat tertangkap dengan mudah dirangsang. Zaman keemasan ini semata-mata berproses sekali dalam perjalanan hidup sebuah insan,¹⁵

Dengan pendidikan awal yang di tempa sejak dini itulah, bahwa sangat luar biasa mempengaruhi perkembangan kedepannya dan kematangan pendidikan sejak usia dini sangat berpengaruh bagi perkembangan anak dari berbagai aspek anak usia dini. Dikarenakan itu, semenjak berusia dini memerlukan berupaya membuat pembangunan yang menyeluruh meliputi aspek perawatan (pengasuhan), kesehatan, pendidikan, perlindungan, dan keterampilan sosialnya.¹⁶

4. TK Pertiwi

TK Pertiwi adalah salah satu akademik resmi yang terletak di Jl Raya Brani Kidul, Brani Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. TK Pertiwi Brani berpijak semenjak tahun 1998. TK Pertiwi memiliki banyak kegiatan dan prestasi yang sudah di capai oleh pendidik maupun siswa. TK Pertiwi mempunyai visi dan misi yang baik untuk melatih keterampilan sosial anak usia dini. Sebab Visi TK Pertiwi yaitu Anak Bahagia, Guru Loyalitas, dan Orang Tua Mendukung. Misi dari TK Pertiwi adalah Menciptakan Generasi Penerus Bangsa yang Cerdas, Berahklak Mulia, Santun, Jujur, Soleh dan Solehah Menuju Era Modern.

TK Pertiwi mempunyai kepala TK yang bernama Ibu Tri Siarni S.Pd AUD serta memiliki pendidik yang berjumlah tiga orang pendidik dan siswa berjumlah 45 siswa. Siswa dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas B1 yang siswanya berjumlah 20 siswa dengan usia 4 hingga 5 tahun dan kelas B2 yang siswanya berjumlah 25 siswa

¹⁵ Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003

¹⁶Zuriah. 2020. “Jurnal Pendidikan and Anak Usia, ‘Zuriah’, 1 (2020) hlm. 1

dengan usia 4 hingga 7 tahun kelas B2 bisa dikatakan kelas yang siap masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya yaitu Sekolah Dasar.¹⁷

C. Rumusan Masalah

Bagaimana upaya guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yakni mendeskripsikan upaya guru di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap dalam melatih ketrampilan sosial anak.

2. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Perolehan hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi keahlian dan menambah hasanah keilmuan di bidang pendidikan islam anak usia dini serta pemahaman oleh dunia pendidikan.

b. Manfaat Praktis

a) Untuk Siswa

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai panduan untuk penelitian masa depan, serta kolaborasi yang bermakna antara guru dan siswa yang untuk mengembangkan keterampilan sosial.

b) Untuk Pendidik

Hasil penelitian diharapkan akan memajukan, meningkatkan keterampilan membimbing guru di kelas, memberikan pandangan tentang perkara bagaimana pemberian merangsang keterampilan sosial anak dan meningkatkan atensi dalam melakukan penelitian.

c) Untuk Kepala Sekolah

¹⁷ Wawancara dengan Tri Siarni S.Pd, tanggal 24 Maret 2023, di TK Pertiwi Desa Brani

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam peningkatan pelaksanaan program pengaturan kemampuan interaktif bagi anak-anak muda di sekolahnya.

d) Untuk Peneliti

Perolehan hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang aspek-aspek pada anak yang berhubungan dengan keterampilan sosial anak serta dapat mewujudkan hubungan sosial yang baik dengan anak maupun orang lain.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk menjumpai paparan yang akurat berhubungan runtunan susunan penelitian peneliti ini, bahwa peneliti mengutarakan sistematika secara naratif, sistematis, dan logis dari Bab pertama hingga Bab terakhir.¹⁸

BAB I yakni pendahuluan yang melingkupi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II yakni landasan teori yang melingkupi kerangka konseptual dan kajian pustaka upaya guru dalam melatih keterampilan sosial anak.

BAB III yakni metode penelitian yang melingkupi: Jenis penelitian, setting penelitian (tempat dan waktu), subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV yakni pembahasan dan hasil penelitian yang melingkupi paparan umum sejarah TK Pertiwi desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap, lokasi penelitian di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap, upaya guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

BAB V berisi penutup, bab ini melingkupi: kesimpulan dan saran dari tiap-tiap pembahasan bab yang sudah teruraikan di bab sebelumnya. Sekaligus menjadi jawaban atas masalah yang dirumuskan di awal, dan

¹⁸ Ema Agnezty, 'Implementasi Model Pembelajaran Beyond Center and Circle Time (BCCT) Pada Sentra Bahan Alam Dan Sains Di TK Kunci Mekar Banyumas', 2021, hlm. 1-26.

memberi saran untuk menjadi bahan masukan serta menjelaskan keterbatasan dalam penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka konseptual

1. Pengertian Guru

Guru adalah instruktur yang menjadi contoh baik bagi siswa dan keadaan mereka saat ini. karenanya pendidik harus memiliki prinsip kualitas individu yang spesifik, yang menggabungkan tanggung jawab, wewenang, dan disiplin. Guru harus bertanggung jawab atas semua tindakannya dalam pembelajaran disekolah maupun di lingkungan masyarakat. Kemudian seorang pendidik harus menikmati manfaat dalam mengakui kualitas yang mendalam, nilai moral, nilai spiritual sosial, dan ilmiah dalam individunya. Disiplin yang harus dipatuhi oleh para pendidik terhadap berbagai pedoman yang benar, karena kewajiban pengajar adalah mendidik siswa di sekolah, khususnya dalam pembelajaran.¹⁹ Sekolah sebagai penghubung berbagai unsur, terutama kerjasama pendidik dan peserta didik sesuai dengan pengenalan peluang pertumbuhan, program pendidikan memiliki posisi sentral.²⁰

Untuk menjamin kelangsungan perbaikan rencana pendidikan, pengawas program kurikulum bersama dengan pendidik harus menggambarkan item dalam program pendidikan pemaparan dan fungsional ke dalam program tahunan (Prota), program semester (Prosem), program mingguan (RPPM) atau program harian (RPPH). Peranan pendidik PAUD bervariasi, diterangkan di bawah ini.²¹

1) Pendidik Sebagai Penerapan Pembelajaran

Tugas ini meliputi tugas pengajaran sebagai fasilitator, inspirasi, model perilaku, penganalisis, pembawa damai dan

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *'Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif'*, 2014, hlm. 31.

²⁰ Hasan Basri, *'Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini Yang Proporsional'*, *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 1.1 (2019), hlm. 29–45.

sosok orang tua di rumah. Berikut adalah penjelasan hal tersebut:

- a. Fasilitator, bertugas mengarahkan aktivitas latihan yang harus dilakukan anak-anak dan mencari sumber belajar yang bermanfaat dan dapat mendukung pencapaian tujuan dan pengalaman pendidikan.
- b. Motivator, Ciri-ciri anak usia dini termasuk mudah kecewa. Sebagian besar, anak usia dini masih mudah berkecil hati ketika dihadapkan pada sesuatu yang tidak memuaskan. Selanjutnya, guru bertindak sebagai inspirasi bagi anak-anak²²
- c. Model perilaku, anak-anak muda mendapatkan banyak contoh dari memperhatikan dan meniru orang lain di sekitarnya. Anak-anak akan menyadari sesuatu itu hebat dan buruk, yang benar adalah dari cara paling umum untuk memperhatikan dan menyamar sebagai orang lain. Konsekuensinya, pendidik harus bertugas sebagai bertindak sebagai model perilaku anak.
- d. Penganalisis, Pengamatan partisipatif dilakukan oleh anak-anak saat mereka berinteraksi dengan anak-anak lain dan berpartisipasi dalam kegiatan mereka. Tindakan anak saat mengikuti kegiatan diamati oleh pendidik. Hasil karya yang dilakukan anak serta pernyataan yang dibuat anak saat berinteraksi dengan teman sebaya atau guru. Pengamatan dicatat, didiskusikan, dan ditafsirkan untuk memberikan informasi bagi pembuatan program pembelajaran khusus anak..
- e. Pendamai, tetapi pertengkaran di antara anak-anak mungkin bisa terjadi. Bahkan setelah bertarung sebentar

²² Hasan Basri, 'Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini Yang Proporsional', *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 1.1 (2019), hlm. 29–45.

dan kemudian bermain bersama lagi, para guru benar-benar perlu membantu menyelesaikan bentrokan dan mengakomodasi mereka. Guru tidak hanya menyuruh dan meminta anak berbaikan, namun guru juga bisa menawarkan berbagai cara untuk menyelesaikan konflik yang terjadi antar anak. Dengan cara ini anak akan belajar cara mengatasi masalah tanpa menimbulkan gangguan.

- f. Pengasuh, pendidik harus memiliki pilihan berperan sebagai figur orang tua. Melalui tugas peran ini, para pendidik berusaha untuk menenangkan anak-anak, membuatnya mereka nyaman, dan juga dapat membantu anak-anak membersihkan diri di kamar mandi.²³

2) Guru sebagai Evaluator

Penilaian atau evaluasi ialah bagian penting dari pembelajaran. Tanpa evaluasi tidak ada pembelajara, dikarenakan evaluasi adalah cara yang paling umum untuk menentukan hasil belajar atau siklus untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa. Oleh karena itu, guru juga bertugas sebagai evaluator.

3) Guru sebagai Komunikator

Mengajarkan anak memerlukan persiapan dan kesiapan yang besar dari seorang guru, baik perencanaan program yang disusun maupun pengaturan perangkat yang akan digunakan dalam pengalaman yang semakin berkembang..

4) Guru sebagai Administrator

Pengembangan penyusunan ilustrasi dilakukan dengan mengumpulkan program tahunan, program bulanan, program mingguan dan program harian yang mencakup latihan kegiatan

²³ Hasan Basri, 'Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini Yang Proporsional', *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 1.1 (2019), hlm. 29–45.

yang harus diselesaikan, metodologi sesuai kebutuhan yang mungkin muncul untuk kegiatan latihan anak-anak.²⁴

2. Keterampilan Sosial

a. Definisi Keterampilan Sosial

Kemampuan sosial disebutkan sebagai kemampuan interaktif adalah bagian penting dari kemampuan atau kapasitas keberadaan individu. Tanpa memiliki memegang kemampuan tersebut, individupun tidak akan lancar bekerja sama bersama individu lain, sehingga kehidupannya kurang menyenangkan.²⁵

David dan Johnson mengungkapkan, kemampuan interaktif adalah pengetahuan tentang cara manusia berperilaku dan siklus relasional, kemampuan untuk memahami sentimen, mentalitas, inspirasi individu lain tentang apa yang mereka katakan dan lakukan, dan kemampuan untuk menyampaikan dengan secara jelas dan nyata serta kemampuan untuk mengarang. koneksi yang layak dan bermanfaat.²⁶

Walker dalam Roseinberg mengungkapkan, kemampuan interaktif menyelimuti kapasitas dan kualitas yang memberikan kemampuan yang cukup di mata publik secara keseluruhan dicirikan sebagai reaksi dan kemampuan yang memberikan seseorang untuk dan mengikuti asosiasi positif dengan individu lain.

Sudah diartikan keterampilan sosial secara operasional untuk berharap melingkupi sesuai dengan umur, dengan pedoman atau norma – norma terhadap sebuah cakupan luas dari cara berperilaku termasuk kontak mata ke mata, kualitas dan jumlah kolaborasi bermain pendamping teman sebayanya, cara

²⁴ Hasan Basri, 'Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini Yang Proporsional', *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 1.1 (2019), hlm. 29–45.

²⁵ Fitriah M Suud, 'Pengembangan Keterampilan Sosial Anak (Analisis Psikologi Pendidikan Islam)', *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 6.2 (2017), hlm 227-253.

²⁶ Andi Agusniatih Monepa and A Agusniatih, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher (Tasikmalaya, 2019). hlm. 71.

percakapan berperilaku, memulai kontak dan menjawab orang-orang dewasa dan ekspresi sesuai dengan perasaan positif dan negatif.

Seefeldt dan Barbaur mengatakan bahwa kemampuan interaktif menggabungkan kemampuan relasional, berbagi atau sharing, bekerja sama, mengambil bagian dalam pertemuan lokal. Anak-anak yang memiliki bidang kekuatan untuk perhatian penuh siap untuk memikirkan bagaimana hidup bersama orang lain. Kapasitas untuk menyampaikan adalah alasan untuk hidup dan bekerja dengan orang lain. Beberapa harus dimiliki siswa dalam kemampuan interaktif yang sesuai Jarolimek antara lain:

- a) Hidup dan bekerja sama, bergantian; mengenai kebebasan orang lain; menjadi halus secara sosial.
- b) Belajar menahan diri dan self-heading.
- c) Menyampaikan pikiran dan pengalaman kepada orang lain.²⁷

Jarolimek di atas menjelaskan, keterampilan sosial itu membuat aspek-aspek kemampuan untuk hidup dan bekerjasama, kemampuan mengendalikan diri sendiri maupun individu lain, kemampuan terhubung dengan satu sama lain antar individu, bertukar pikiran (ide) dan pengalaman/*sharing* untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi setiap individu perpertemuan tersebut.

Dari sebagian penilaian para ahli ini, sangat mungkin beralasan bahwa kemampuan interaktif adalah cara-cara berperilaku yang dipelajari, yang dilibatkan oleh orang-orang

²⁷ Andi Agusniatih Monepa and A Agusniatih, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher (Tasikmalaya, 2019). hlm. 73.

dalam keadaan relasional untuk mendapatkan atau mempertahankan dukungan dari keadaan mereka saat ini.²⁸

b. Tahapan Perkembangan Keterampilan Sosial Anak

Erikson dalam Hildayani mengungkapkan, beberapa tahapan peningkatan kemampuan interaktif anak usia dini, sebagai berikut:²⁹

1. Kepercayaan Esensial versus Keraguan (0-1 tahun). Anak-anak muda membutuhkan kepercayaan orang lain dan kecenderungan bahwa kita penting.
2. Kemandirian versus Ketidakpastian Aib (2 tahun). Anak mulai mandiri secara sungguh-sungguh dan mental. Anak muda merasa sebagai individu yang bebas.
3. Drive versus Culpability (3-5 tahun). Anak-anak tiba memasuki lingkungan sosial yang lebih luas dan diharapkan dapat menumbuhkan tingkah laku yang diharapkan dalam iklim sosialnya
4. Industri versus biasa-biasa saja (6-remaja). Anak-anak mulai mengaktifkan energi dan pemikiran mereka untuk mendominasi informasi dan kemampuan ilmiah.

Mendalami periode pra sekolah anak-anak mulai dituntut mampu menyelaraskan pendirian dengan lingkungannya yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan kawan sebayanya. Daya upaya bertahap anak-anak belajar bagaimana menjadi bergabung bermain bersama-sama membangun suatu keterampilan sosial. Salah satu kapasitas pertemuan adalah jalannya sosialisasi korespondensi karena sosialisasi akan mempengaruhi kemampuan interaktif anak muda. Hurlock mengatakan, orang

²⁸ Andi Agusniatih Monepa and A Agusniatih, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher (Tasikmalaya, 2019). hlm. 74.

²⁹ Andi Agusniatih Monepa and A Agusniatih, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher (Tasikmalaya, 2019). hlm. 75.

yang seharusnya bisa bergaul dengan baik membutuhkan tiga siklus, yaitu:

- 1) Cari tahu secara sosial bagaimana bertindak memadai. sebaiknya anak-anak dapat berbaur dengan baik, anak-anak harus belajar bagaimana bertindak dengan sopan santun yang memuaskan masyarakat.
- 2) Asumsikan bagian sosial yang memadai. Dalam mengasosiasikan dengan keadaan mereka saat ini, anak-anak muda harus mencari cara untuk mengambil peran sosial bagi mereka yang berada di mata publik.
- 3) Peningkatan perspektif sosial. Untuk berbaur atau mengelola segala sesuatu dengan baik, anak-anak harus menumbuhkan perspektif atau cara berperilaku sosial terhadap orang lain dan mengambil bagian dalam latihan ramah di mata publik.³⁰

Menurut Harlock, perubahan sosial dicirikan sebagai kemajuan individu untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain secara keseluruhan dan kelompok pada khususnya. Jadi kemampuan interaktif dapat dipelajari melalui siklus perubahan yang layak dan akan memiliki alasan yang layak untuk membuat keberhasilan di masa dewasa.³¹

Usia prasekolah adalah usia yang tepat untuk mengoptimalkan nilai-nilai sosial anak dengan berubah menjadi baik. Supaya anak-anak dapat menyesuaikan diri dengan baik, pendidik harus memberikan kesempatan yang berpotensi kepada anak-anak untuk berinteraksi dengan anak-anak lain dan secara konsisten memotivasi anak-anak untuk menjadi aktif secara sosial. Anak-anak diharapkan dapat memenuhi harapan

³⁰ Andi Agusniatih Monepa and A Agusniatih, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher (Tasikmalaya, 2019). hlm. 76.

³¹ Andi Agusniatih Monepa and A Agusniatih, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher (Tasikmalaya, 2019). hlm. 77.

sosial sesuai usia mereka. Efek dari penerimaan sosial yang baik diakui oleh anak-anak ialah senang dan aman, mengembangkan konsep diri yang menyenangkan, berkesempatan dengan menumbuhkan berbagai pola perilaku yang diterima secara sosial, dan keterampilan sosial yang membantu. dalam keadaan situasi sosialnya.³²

c. Ciri-Ciri dan Sasaran Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini.

Beberapa tugas peningkatan sosial anak-anak prasekolah adalah:

1. Menunjukkan perhatian dan kepedulian kepada orang lain.
2. Mengetahui perbedaan antara baik dan buruk.
3. Siap bertindak sesuai yang diakui secara sosial
4. Belajar berinteraksi dengan teman sebaya.

Tujuan peningkatan sosial berpusat pada keterampilan sosial yang seharusnya dimiliki oleh anak-anak. Gordon dan Browne menyebutkan bahwa ada empat kelompok peningkatan keterampilan sosial yang dapat dipelajari anak-anak di taman kanak-kanak, yaitu keterampilan membangun hubungan sosial dengan orang dewasa, membina hubungan sosial melalui teman sebaya, membina hubungan sosial melalui kelompok dan membina diri sebagai individu yang berada di lingkungan sosial tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, supaya keterampilan sosial siswa dapat berkembang dengan baik, beberapa hal yang perlu diketahui adalah :³³

- a. interaksi individu dalam satu kelompok. Hal ini dapat dilakukan jika orang-orang yang hadir dalam kelompok

³² Andi Agusniatih Monepa and A Agusniatih, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher (Tasikmalaya, 2019). hlm. 78.

³³ Andi Agusniatih Monepa and A Agusniatih, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher (Tasikmalaya, 2019). hlm. 80.

tersebut telah dibekali dengan kemampuan, seperti cara berbicara, cara mendengarkan, cara memberikan bantuan.

- b. Suasana di dalam sebuah kelompok hendaknya setara, oleh karena itu penting untuk saling menerima dan menghargai sudut pandang satu sama lain, menerima perbedaan, dan memiliki kendali diri.

Secara lebih spesifik, keterampilan sosial dapat diidentifikasi dengan beberapa ciri yakni :

1. Perilaku interpersonal adalah Perilaku yang terkait dengan keterampilan sosial yang digunakan saat berinteraksi sosial. Perilaku ini juga dikenal sebagai perilaku membangun persahabatan seperti memperkenalkan diri, memberikan bantuan, menerima atau memberikan pujian dengan sopan, jujur, dan mungkin berkaitan dengan faktor usia, jenis kelamin, serta kesantunannya.³⁴
2. Perilaku berhubungan dengan diri sendiri adalah keterampilan mengatur diri sendiri seperti keterampilan menghadapi stress, memahami perasaan individu lain, mengontrol keamarahan dan keterampilan sosial serupa lainnya. Dengan kemampuan ini, anak bisa mengantisipasi peristiwa yang dapat terjadi dan dampak perilaku mereka dalam situasi sosial tertentu.
3. Perilaku terkait keberhasilan akademis adalah, perilaku keterampilan sosial dapat menunjang pembelajaran di sekolah, seperti mendengarkan guru menjelaskan pelajaran dengan tenang, mengerjakan pekerjaan sekolah, mengerjakan apa yang diberikan guru, dan mengikuti peraturan kelas. .

³⁴ Andi Agusniatih Monepa and A Agusniatih, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher (Tasikmalaya, 2019). hlm. 81.

4. *Peer Acceptense*, pengakuan teman separtaran adalah perilaku yang bersangkutan dengan pengakuan teman separtaran, seperti menyapa, memberi salam, mengajak anak dalam suatu aktivitas dan mampu menangkap perasaan orang lain dengan tepat.
5. Keterampilan komunikasi ialah salah satu keterampilan diharapkan mampu menata hubungan sosial dengan baik, misalnya menjadi pendengar yang tanggap, menjaga pertimbangan dalam berdiskusi.

Tugas keterampilan sosial adalah membangun hubungan yang baik antar individu lain. Oleh karena itu, tujuan melatih keterampilan sosial anak dalam penelitian ini adalah nilai sosial dan moral anak dari pendapat Borba, yaitu :³⁵

1. Welas asih alias empati yakni kemampuan memahami dan merasakan kekhawatiran individu lain. Dalam hal ini dapat mencegah perilaku kejam dan mendorong anak-anak memperlakukan setiap individu dengan baik. Dalam menumbuhkan rasa saling menghargai, menjauhi kesan yang salah alias kesalahpahaman, juga melatih kepedulian dan kesadaran kepekaan sosial anak diharuskan dalam melakukan hubungan sosial untuk keterampilan sosial.
2. Mampu bertanggung jawab yakni mengarahkan anak dengan tujuan supaya ia dapat menjalankan tugasnya sampai selesai. Semisalnya, menjaga kebersihan, tepatnya membiasakan anak menjaga kebersihan seperti membuang sampah pada tempat sampah, membiasakan anak mau mengurus sesuatu dengan baik, membiasakan anak mengembalikan barang yang didapat serta dipinjam dari temannya.

³⁵ Andi Agusniatih Monepa and A Agusniatih, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher (Tasikmalaya, 2019). hlm. 81.

d. Dasar Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini

Dalam perkembangan anak usia dini menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 14. Ada empat point yang harus dipenuhi didalamnya antara lain;³⁶ pertama, pembinaan anak usia dini adalah pembinaan yang difokuskan pada anak-anak sejak awal hingga usia enam tahun; kedua, pembinaan anak usia dini dengan memberikan dorongan-dorongan rangsangan pendidikan; ketiga, pendidikan anak usia dini diharapkan dapat membantu perkembangan kemajuan jasmani dan rohani secara komprehensif; keempat, pergantian peristiwa dan pendidikan anak usia dini adalah dasar untuk dan memasuki pendidikan lebih lanjut. Keempat komponen ini harus dipahami dalam hal terjadi persiapan antar kelompok yang berbeda, mulai dari keluarga sebagai jalur formal maupun non formal.

Mendidik potensi anak merupakan sebuah tantangan besar yang harus dihadapi sedini mungkin. Masa ini merupakan masa golden age atau usia emas. Di sini anak-anak dapat mencerna semua contoh dengan baik dan tanpa masalah. Masa yang sangat penting dalam membentuk pengetahuan, karakter, dan perilaku sosial ialah masa-masa awal kehidupan sang buah hati.

Selanjutnya cara pendidikan dini yang penting bagi anak usia prasekolah bertujuan supaya anak memiliki kesiapan diri untuk terus belajar di kehidupan selanjutnya. Tetapi disisi lain, proses pendidikan dan pola asuh dalam keluarga lebih cenderung dan memperlihatkan pola otoriter dan permisif, sehingga terkesan kurang memberikan kebebasan untuk mengembangkan kepribadian anak Serta ditambah kondisi yang mana orang tuanya sibuk bekerja, sehingga stimulasi yang akan

³⁶ Andi Agusniatih Monepa and A Agusniatih, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher (Tasikmalaya, 2019). hlm. 86.

diberikan kepada anak menjadi sangat terbatas atau bahkan tidak sama sekali, karena terbatasnya waktu pertemuan untuk orang tua dengan anak. dan juga waktu belajar disekolah hanya beberapa jam saja, selebihnya waktu itu digunakan di rumah dan di masyarakat.³⁷ Salah satu faktor penyebabnya dipengaruhi oleh budaya sosial dan lingkungan sosial di mana anak itu hidup. Anak-anak membutuhkan orang lain dalam pergantian kondisi situasi tertentu dan orang tua memainkan atau memegang peran penting tersebut.

Peran pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah menyediakan dan memperkaya pengalaman belajar. Cara yang tepat yaitu memberikan kesempatan melakukan aktivitas-aktivitas kegiatan dengan mengeksplorasi lingkungan dan melakukan komunikasi dengan orang lain atau orang dewasa atau bahkan dengan keadaan mereka saat ini. Pentingnya masa perkembangan anak dan penataan karakteristik atau karakter anak usia dini, menuntut pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang menitikberatkan perhatian pada anak.

e. Indikator Pengembangan Keterampilan sosial Anak

Indikator dapat diartikan sebagai sesuatu yang berguna untuk menentukan berbagai variabel, yang nantinya dapat membantu penggunaannya untuk melakukan pengukuran terhadap perubahan yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Dalam “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 lingkup pertumbuhan dan perkembangan terkait dengan keterampilan sosial meliputi :³⁸

³⁷ Andi Agusniatih Monepa and A Agusniatih, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher (Tasikmalaya, 2019). hlm. 89.

³⁸ *Kementrian Pendidikan Nasional RI. Permendikbud nomor 137 tahun 2014.* hlm 6.

1. kesadaran diri, terdiri atas memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri, mengendalikan diri, dan mampu menyesuaikan diri dengan orang lain.
2. Rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain, mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama.
3. Perilaku prososial, mencakup kemampuan berbagi serta menghargai hak dan pendapat orang lain, bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.”

Menurut beberapa ahli indikator juga diartikan sebagai petunjuk yang mengindikasikan atau menyatakan kondisi tertentu, sehingga memiliki fungsi untuk mengukur perubahan yang terjadi. Indikator pengembangan keterampilan sosial dapat dikategorikan sebagai berikut :³⁹

- a. Bersikap mau menunggu giliran
Sikap yang menunjukkan bahwa anak ingin menunggu giliran dan budayakan antri. Dengan budayakan antri ini anak bisa melatih kesabaran dalam diri anak.
- b. Bertanggung jawab
Bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu dalam segala hal, berusaha melakukan yang terbaik, rela berkorban, disiplin, dapat dipercaya, taat aturan, jujur dalam bertindak, dan berani menanggung resiko.
- c. Menunjukkan sikap empati
Sikap empati ini terjadi ketika anak memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap orang lain, senang membantu orang lain yang sedang kesusahan dan memahami perasaan orang lain dengan baik.

³⁹ Azharul Kumala, *Pengembangan Aspek Psikomotorik Anak Usia Dini Pada Kegiatan Seni Tari Di TK Pertiwi Desa Pagelarang Kecamatan Kemrajen Kabupaten Banyumas*, 2022. Hlm 18.

- d. Saling menghargai
Sikap saling menghargai merupakan sikap menghormati (toleransi) terhadap setiap perbedaan yang ada, dalam rangka menciptakan suatu kedamaian.
- e. Ingin mendengarkan orang lain berbicara
Menghormati orang lain bisa dilakukan dengan cara mendengarkan cerita ketika orang lain berbicara. Tak hanya dapat membina hubungan yang baik dan menambah respect terhadap orang lain, mendengarkan cerita juga bisa menambah pengetahuan anak.

3. Lingkungan dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Sosial Anak.

Peningkatan keterampilan sosial seorang anak bergantung pada elemen faktor yang berbeda. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan interaktif yaitu keluarga, interaksi siswa dan lingkungannya.⁴⁰

Keluarga ialah lingkungan pertama yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anak. Pelaksanaannya terjadi secara informal, dikarenakan secara langsung anak mencapai stimulasi baik secara menyadari yang dilakukannya maupun sebaliknya. Adapun orang tua memerankan mendidik, melatih, membimbing dan membantu anak-anak untuk berjalan, berbicara, berinteraksi, dan lainnya. Oleh karena itu, dikatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran penting dan utama dalam memastikan peningkatan sosial anak-anak di kemudian hari dan untuk rutinitas sehari-hari berikutnya yang akan mereka alami. Dalam pendidikan lingkungan keluarga inilah anak-anak mendapatkan pendidikan yang menarik dari orang tua mereka dan orang-orang terdekat mereka. Orang tua anak-anak ialah pendidik untuk mereka di mana pola asuh, sikap, keadaan

⁴⁰ Fitriah M Suud, 'Kemajuan Kemampuan Interaktif Anak Muda (Investigasi Mental Pelajaran Islam)', Buku Harian Korespondensi dan Sekolah Islam, 6.2 (2017), hlm 228-253

serta kondisi yang mencakup orang tua dapat memengaruhi perkembangan sosial dan dekat dengan anak-anak.⁴¹

Sekolah adalah lingkungan kedua untuk anak, pada siswa yang berhubungan dengan pendidik PAUD dan teman-temannya. Suatu lembaga yang berperan dalam pendidikan anak serta diselenggarakan, memiliki program yang baku yakni Sekolah. Anak-anak memperoleh berbagai pedoman, disiplin, dan tradisi sosial baik dengan orang dewasa maupun dengan teman-temannya di sekolah. Keterkaitan antara anak dengan pengajar PAUD, anak-anak dengan teman-temannya dapat berdampak pada kegiatan sosial sang buah hati. Perubahan yang diberikan oleh para pendidik PAUD kepada anak-anak memang sangat berpengaruh dalam menangani kegiatan sosial anak. Pendidik adalah spesialis orang tua mereka saat di sekolah. Apa yang ditunjukkan oleh pengajar PAUD pembinaan dan perilaku anak juga dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan kecerdasannya.

Lingkungan ketiga, pendidikan di luar rumah adalah tetangga atau lingkungan sekitar. Anak hidup berdampingan dengan individu lain sehingga secara langsung maupun tidak langsung akan saling berimbas perkembangan karakter sang buah hati. Slavin mengemukakan bahwa pembelajaran adalah kemampuan berusaha untuk mendapatkan kemampuan yang bukan bawaan dari lahir. pembelajaran itu sendiri bergantung dengan sebuah pengalamannya, termasuk umpan balik dari lingkungan.⁴² Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan oleh guru supaya metode yang paling dikenal luas untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan dapat terjadi, mengatur kemahiran dan karakter serta struktur pandangan dan keyakinan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah kerja sama untuk membantu siswa belajar dengan baik.

⁴¹ Andi Agusniatih Monepa and A Agusniatih, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher (Tasikmalaya, 2019). hlm. 91.

⁴² Andi Agusniatih Monepa and A Agusniatih, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher (Tasikmalaya, 2019). hlm. 92.

4. Pengertian Anak Usia Dini

Anak merupakan individu yang berparak unik dan mempunyai personalitas watak atau karakteristik yang berbeda sebanding dengan tahapan usianya. Anak usia dini yakni anak usia 0-8 tahun, dimana otak anak dapat berkembang pesat sesuai dengan karakteristik anak dan dengan stimulasi lingkungan anak.⁴³

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu bentuk layanan pendidikan yang ditujukan bagi anak usia 0-6 tahun”. Pendidikan dilaksanakan dalam bentuk pemberian rangsangan bagi pertumbuhan anak, baik jasmani dan rohani supaya memiliki kesiapan untuk pendidikan selanjutnya. Masa ini sangat mudah menyerap informasi yang diberikan kepadanya⁴⁴ Pada usia dini, anak-anak mengalami usia yang cemerlang *the brilliant years*, yaitu masa dimana anak-anak mulai peka untuk mendapatkan berbagai kemajuan. Dimana masa perkembangan kemampuan fisik dan mental yang dipersiapkan untuk menjawab kegairahan yang diberikan oleh lingkungan ialah Masa peka, masa ini merupakan masa dasar pembentukan kemampuan mental, motorik, bahasa, sosial kekeluargaan, keteguhan dan moral.

Saat masa brilliant, Anak-anak akan mengalami peningkatan yang sangat intens, perkembangan ini terjadi ketika anak-anak berusia 0-8 tahun. Apalagi perkembangan di masa brilliant, ayah dan ibu harus benar-benar menjadikannya sebagai perhatian khusus, karena hal ini tentunya sangat berpengaruh pada kehidupan anak di kehidupan selanjutnya.⁴⁵

⁴³ Amalia Uswatun Hasanah, ‘Stimulasi Keterampilan Sosial Untuk ANak Usia Dini’, *Jurnal Fascho: Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 9.1 (2019), hlm. 1–14.

⁴⁴ Tri Sutrisno, ‘Penggunaan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Keberanian Mengemukakan Pendapat Pada Anak Di TKS PGRI Kalianget Barat Sumenep’, *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.2 (2020), hlm. 121–133

⁴⁵ Heny Friantary, ‘Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini’, *Zuriyah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.2 (2020), 127-136

Menurut para ahli psikologi, masa anak usia dini ialah masa golden age anak-anak berusia 0-8 tahun. Periode ini merupakan dasar untuk meletakkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, nilai-nilai agama dan moral, konsep diri, disiplin, kemandirian otonomi, seni dan sosial emosional yang mendalam. Karakteristik anak berbeda sekali dengan orang yang sudah dewasa.⁴⁶

5. Pentingnya Melatih Keterampilan Sosial Anak

Keterampilan sosial sangat penting untuk anak-anak karena dapat membantu meningkatkan kemampuan dan kesehatan mental anak. selain itu dapat ikut mempermudah anak dalam berinteraksi dengan orang-orang di sekitar serta beradaptasi dengan lingkungan. Perilaku sosial merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan karena sangat mempengaruhi proses tumbuh kembang anak. pengembangan perilaku sosial pada anak usia dini merupakan salah satu aspek yang sangat mendukung perkembangan anak khususnya perkembangan sosial. Erickson dan Freud menegaskan bahwa keterampilan sosial bukanlah kemampuan yang dibawa individu sejaklahir, tetapi diperoleh melalui proses belajar baik dari orang tua, teman sebaya, maupun lingkungan sekitar.

Keterampilan sosial dilatih dengan tujuan supaya seorang individu dapat beradaptasi dan diterima oleh lingkungan dan hal ini dapat diperoleh melalui belajar sosial. Beberapa keterampilan sosial yang bisa diajarkan serta dilatih pada anak-anak sejak usia dini :⁴⁷

1. Menunggu giliran, budaya menunggu giliran melatih sejumlah karakter emas yang dibutuhkan seorang individu dalam berhubungan dengan sesamanya. Kesabaran, memahami orang lain, empati, disiplin, merupakan komponen karakter yang dapat muncul dibalik melatih keterampilan sosial.

⁴⁶ Andi Agusniatih Monepa and A Agusniatih, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher (Tasikmalaya, 2019).hlm 92.

⁴⁷ Yunita N Kristianti, 'Pentingnya Melatih Keterampilan Sosial Pada Anak', 9 November, 2020, pp. 1-3.

2. Memberikan apresiasi kepada orang lain, anak yang tumbuh dengan budaya apresiasi akan menjadi seorang pribadi yang dapat menghargai sesama. Memberikan apresiasi kepada orang lain dengan proposional dapat memunculkan sejumlah kekuatan diri, misalnya saja motivasi berprestasi, keinginan untuk maju.
3. Menolong orang lain, tindakan baik menolong dan berbagi menjadi sebuah paket keterampilan sosial berikut yang dapat diajarkan dan dilatih kepada anak-anak sejak dini.
4. Menghargai batas-batas personal individu, memahami kebutuhan privacy seorang individu menjadi hal yang sangat penting. Hal ini harus diajarkan sejak dini pada anak-anak sehingga mereka mampu melihat garis tebal dimana mereka dilarang memasuki kawasan private tersebut. Tidak semua hal dalam diri seseorang dapat dimasuki oleh kita. Sehingga keterampilan menghargai sesama tumbuh subur di tanah karakter anak-anak.

6. Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak Usia Dini

Berdasarkan rujukan kata dalam Bahasa Indonesia yang lengkap, kata upaya berarti “usaha yang bijaksana atau ihtiar, berusaha mencapai suatu tujuan, mengurus suatu masalah, menemukan jalan.”⁴⁸ Upaya disini menyiratkan dilangsungkan upaya guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

Upaya pendidik lantaran terdiri dua kata, yaitu usaha dengan pendidik. Usaha ialah kegiatan yang dilakukan dengan mencurahkan tenaga, jiwa untuk mengerahkan upaya dengan berfaedah mencapai tujuan tertentu. Pendidik ialah individu mempunyai tugas mengajar dan mengarahkan anak-anak, panggilannya adalah pengajar. Demikian

⁴⁸ and Ratu Aprillia Senja. Fajri, Em Zul, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Dita Publisher, 2022). hlm 340.

juga dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memaknai bahwa “pendidik adalah peserta didik yang secara tegas disertai tugas mengajar dan mendidik”.⁴⁹ Dengan demikian upaya pendidik adalah perolehan usaha dilangsungkan oleh seseorang yang bertanggung jawab, berkewajiban atas pembinaan peserta didik, terutama kesadaran diri peserta didiknya untuk mencapai akademis prestasi belajar lebih baik.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 menyatakan bahwa “lingkup pertumbuhan dan perkembangan terkait dengan keterampilan sosial meliputi :⁵⁰

1. kesadaran diri, terdiri atas memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri, mengendalikan diri, dan mampu menyesuaikan diri dengan orang lain.
2. Rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain, mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama.
3. Perilaku prososial, mencakup kemampuan berbagi serta menghargai hak dan pendapat orang lain, bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.”

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur’an surat Al-Kahfi ayat 46 yaitu :⁵¹

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ
ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ۖ ٤٦ (الكهف/18 : 46)

⁴⁹ Anton M. Moeliono, dkk, *Bahasa, Pusat, and Tim Penyusun Kamus. Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Balai Pustaka, 2001).hlm. 666.

⁵⁰ *Kemertian Pendidikan Nasional RI. Permendikbud nomor 137 tahun 2014*.hlm 6.

⁵¹ *Quran kemenag, 2019. Qs. Al-Kahfi 18:46*.

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.

Pengajar PAUD hendaknya secara maksimal dapat membangkitkan daya upaya potensi dirinya agar dapat melakukan tugas besar yaitu membantu anak-anak untuk menyadari potensi dirinya yang paling besar dan bagaimana mengasah serta memupuknya secara konsisten. Memahami pertumbuhan dan perkembangan anak sejak usia dini sangatlah penting. Mengingat apa yang anak dapat pada usia dinimaka sikap itulah yang akan membentuk kepribadian anak ketika usia dewasa tidak terkecuali terhadap perkembangan psikososial. Sangatlah penting bagi kita untuk mengetahui bagaimana perkembangan psikososial dari seorang anak terutama di zaman sekarang. Seperti sekarang kita dapat membimbing dan membantu mengoptimalkan proses perkembangan yang akan dialami anak dengan cara yang tepat.

Dalam fersfektif ilmu pendidikan, keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Jadi dapat dikatakan lingkungan keluarga dapat memainkan peranan utama dalam menentukan perkembangan anak, dan di lingkungan inilah anak mula-mula menerima pendidikan atau pengasuhan dalam bersosial.⁵² Pola asuh orang tua, sikap, serta situasi, dan kondisi yang sedang melingkupi orang tua dapat mempengaruhi perkembangan termasuk didalamnya perkembangan sosial anak. Hal ini juga ditegaskan oleh Nabi Muhammad Saw dalam riwayat Al-Bukhari dalam haditsnya berikut ini :

“Abdan menceritakan kepada kami (dengan berkata) 'Abdullâh memberitahukan kepada kami (yang berkata) Yunus menceritakan kepada kami (yang berasal) dari al-Zuhri (yang menyatakan) Abu

⁵² Tiara Emiliza, 'Konsep Psikososial Menurut Teori Erik H.Erikson Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam', *Progress in Retinal and Eye Research*, 561.3 (2019), S2–3. Hlm 23.

Salamah bin 'Abd al-Rahmân memberitahukan kepadaku bahwa Abu Hurairah ra berkata: Rasulullah saw bersabda: "Setiap anak lahir (dalam keadaan) fitrah, Kedua orang tuanya (memiliki andil dalam) menjadikan anak beragama Yahudi, Nasrani, atau bahkan beragama Majusi, sebagaimana binatang ternak memperanakan seekor binatang (yang sempurna anggota tubuhnya). Apakah anda melihat anak binatang itu ada yang cacat (putus telinganya atau anggota tubuhnya yang lain)?"⁵³

Jadi keluarga sangat berperan penting sebagai dasar perkembangan emosional dan sosial anak. Perkembangan psikososial anak meningkat ditandai dengan adanya perubahan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang kebutuhan dan pertauran-peraturan yang berlaku. Dengan berkembangnya psikososial anak akan dapat membantu para orang tua dan guru dalam menghadapi tantangan saat membesarkan dan mendidik anak-anak atau siswa membantu mengoptimalkan proses perkembangan yang akan dialami anak dengan cara yang tepat.

Keterampilan sosial tiada lain kemampuan yang dibawa orang ke dunia tetapi diwarisi melalui pengalaman yang berkembang, baik yang diwarisi dari ayah dan ibu sebagai sosok yang paling dekat dengan anak-anak maupun yang di dapat dari teman separtaran dan lingkungan wilayah setempat. Keterampilan sosial, yaitu kemampuan khusus yang diperoleh orang melalui pengalaman yang berkembang, mengenai cara mengelola atau menyelesaikan hubungan sosial secara tepat dan baik.⁵⁴ Mengingat kemampuan interaktif sangat penting dalam tindakan sehari-hari, kelengkapan kemampuan interaktif harus menegakan pada anak-anak sesegera mungkin, Anak-anak bermain

⁵³ Katni M.Pd.I, *'Analisis Hadits Nabi Mengenai Fitrah Manusia Untuk Menemukan Tujuan Pendidikan Islam'*, *Tamaddum*, 2.18 (2017), 1–19.

⁵⁴ Feby Atika Setiawati, *'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Metode Proyek Di TK Al - Azhar 14 Margodadi Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan'* (UIN Raden Intan Lampung, 2018). hlm. 30.

untuk mengatur diri mereka memasuki masa dewasa. Plato dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa anak-anak lebih mudah memahami angka-angka ketika ditunjukkan melalui permainan.

Rousseau juga mengungkapkan bahwa pendidikan untuk anak akan lebih berhasil jika disesuaikan dengan kecenderungan anak, terutama dengan bermain. Belajar terhubung dengan kursus fiksasi. Anak yang bisa belajar adalah anak yang bisa berkonsentrasi. Artinya, pengalaman pendidikan diwarisi melalui pendidikan atau kegiatan yang dilakukan sendiri atau dalam kelompok, dengan pemahaman tentang bagaimana anak menyelesaikan tugas dengan tujuan tertentu dalam pikiran dan peningkatan pendekatan untuk bertindak. Secara kelembagaan. Pendidikan anak usia dini juga dapat dipahami sebagai pendidikan persiapan menuju pembangunan dan peningkatan sesuai dengan tahapan-tahapan progresif yang dilalui oleh anak usia dini itu sendiri.

Penempatan upaya maju oleh pendidik akan dijunjung tinggi oleh strategi pembelajaran. Upaya dan strategi saling terkait. Strategi pembelajaran adalah suatu pendekatan untuk memperkenalkan materi kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Ada lima upaya yang sering digunakan di Taman Kanak-Kanak, yaitu:⁵⁵

1. Upaya yang Berpusat pada Anak

Upaya pendekatan guru yang berpusat pada anak memperoleh dari tiga tahap utama, yaitu:

- a. Tahap penyusunan (pengaturan waktu). Pada tahap ini pendidik menawarkan kesempatan kepada anak untuk merancang latihan yang akan mereka lakukan.
- b. Tahap Kerja (waktu kerja). Pada tahap ini anak mulai bekerja, bermain atau mengerjakan soal-soal sesuai dengan apa yang telah diatur sebelumnya. Pendidik

⁵⁵ Wafi'ah Murniati, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok a Di TK Dharma Wanita Siti Aisyah Desa Kabul Kabupaten Lombok Tengah Tahun Ajaran 2020/2021' (UIN Mataram, 2020). hlm. 10.

mendampingi siswa, menawarkan bantuan, dan siap memberikan arahan jika anak membutuhkannya.

- c. Tahap survei/peninjauan. Pada tahap ini pendidik berusaha membuat anak-anak mengomunikasikan perasaan mereka dengan tepat.

2. Upaya melalui bermain

Berlangsung dalam tiga langkah pokok, yaitu tahap pra-bermain yang terdiri dari latihan kesiapan siswa dalam melakukan latihan bermain, latihan menyiapkan bahan-bahan vital dan perangkat keras. Kemudian berlangsung dalam tahap rangkaian kegiatan bermain yang menyertainya, semua anak-anak pergi untuk bermain ke tempat yang telah ditentukan, sesuai arahan dari pendidik para siswa permainan mulai melakukan tanggung jawab mereka.⁵⁶

Setelah selesai, setiap anak memperbarui materi dan peralatan bermain, dan anak-anak membersihkan. Akhirnya, tahap akhir terdiri dari upaya belajar untuk menonjol dan membangkitkan keunggulan anak-anak di bagian penting dalam menciptakan sesuatu, bagaimana baru-baru ini dikelola berbagai pertemuan menghubungkan pengalaman anak-anak dalam bermain, misalnya di rumah dan menunjukkan perspektif penting dalam kelompok. bekerja untuk menggaris bawahi pentingnya pekerjaan, setara.

d. Upaya Melalui Bercerita

Upaya pembelajaran melalui bercerita terdiri atas lima langkah yaitu:

- a. Penetapan inti cerita.
- b. Penetapan gambaran cerita yang dipilih.

⁵⁶ Wafi'ah Murniati, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok a Di TK Dharma Wanita Siti Aisyah Desa Kabul Kabupaten Lombok Tengah Tahun Ajaran 2020/2021' (UIN Mataram, 2020). hlm. 10.

- c. Penetapan bahan dan alat perlengkapan sesuai gambaran bercerita yang dipilih.
- d. Penetapan agenda langkah-langkah kegiatan bercerita, yang terdiri dari:
 - a) Penyampaian inti judul cerita.
 - b) Pengaturan tempat duduk ternyaman.
 - c) Mengerjakan pembukaan.
 - d) Menceritakan kisah.
 - e) Penetapan teknik sejalan.
 - f) Menyampaikan tanya jawab yang berkaitan dengan isi cerita.
 - g) Penetapan evaluasi kegiatan berecerita dengan cara mengajukan pertanyaan, anak memahami akan isi cerita yang didengarkan.⁵⁷
- e. Upaya Melalui Bernyanyi
Upaya pembelajaran melalui bernyanyi terdiri dari langkah-langkah yaitu:
 - a) Tahap perencanaan, terdiri dari:
 - 1) Penetapan tujuan pembelajaran.
 - 2) Penetapan materi pembelajaran.
 - 3) Penetapan metode dan teknik pembelajaran, dan
 - 4) Penetapan evaluasi pembelajaran
 - b) Tahap pelaksanaan, berupa pelaksanaan apa saja yang telah direncanakan, yang terdiri dari:
 - 1) Gerakan awal: guru mempresentasikan lagu yang akan dinyanyikan bersama dan memberikan judul tentang cara paling mahir untuk membunyikan pujian yang menyertainya.

⁵⁷ Wafi'ah Murniati, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok a Di TK Dharma Wanita Siti Aisyah Desa Kabul Kabupaten Lombok Tengah Tahun Ajaran 2020/2021' (UIN Mataram, 2020). hlm. 10.

- 2) Latihan tambahan: anak-anak dipersilakan membawakan lagu-lagu, misalnya melodi Dua Mata saya, tepatnya dengan membuat isyarat-isyarat untuk menonjolkan organ-organ tubuh pada bait-bait melodi tersebut.
 - 3) Latihan formatif: pendidik membantu anak-anak memahami nada tinggi dan rendah dengan instrumen.
- c) Tahap evaluasi, dilakukan dengan menggunakan kaidah persepsi untuk mengetahui sejauh mana kemajuan yang telah dicapai oleh remaja secara individu maupun kelompok.⁵⁸
- f. Upaya Melalui Pembelajaran Terpadu
- Upaya melalui pembelajaran terpadu diatur dan dilaksanakan berdasarkan standar yang menyertainya:
- a) Terletak untuk perbaikan anak.
 - b) Menghubungkan dengan pengalaman asli anak.
 - c) Memasukkan pengalaman pendidikan.
 - d) Melibatkan penemuan aktif.
 - e) Memasukkan berbagai bidang perbaikan.
 - f) Kegiatan belajar bergantian.
 - g) Memiliki kesanggupan untuk dilaksanakan melalui proyek untuk anak.
 - h) Pelaksanaan waktu fleksibel.
 - i) Melibatkan keluarga anak.
 - j) Tema luas.
 - k) Dirvisi sesuai minat dan pemahaman yang ditunjukkan anak.

⁵⁸ Wafi'ah Murniati, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok a Di TK Dharma Wanita Siti Aisyah Desa Kabul Kabupaten Lombok Tengah Tahun Ajaran 2020/2021' (UIN Mataram, 2020). hlm. 10.

Adapun Upaya yang sering digunakan di TK adalah upaya pengkajian yang berfokus pada anak, upaya pembelajaran melalui bermain kooperatif, upaya melalui bercerita, melalui bernyanyi, melalui tanya jawab, melalui berbasis proyek, melalui pembelajaran terpadu,

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan⁵⁹ sebuah penggambaran atau deskripsi tentang literatur yang relevan berkaitan dengan bidang atau subjek tertentu. Dalam hal ini, peneliti datang dengan seputar review keterampilan sosial berupa karya ilmiah yang bersinggungan oleh pengkajian yang mereka lakukan.

Penelitian pertama dilakukan oleh Novia Rahmadiani dengan judul penelitian “Pemahaman Orang Tua Tentang Urgensi Bermain Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Prasekolah”.⁶⁰ Hasil Penelitian menunjukkan bahwa zona seputar anak terutama ayah bunda berperan luar biasa berpengaruh dalam perubahan sang buah hati, ayah bunda memahami strategis bermain guna anak berhasil membantu anak berkembang dengan baik. Namun dalam penjelasan dalam penelitian yang dilakukan oleh Novia mempunyai perbedaan dan persamaan dengan peneliti. Perbedaan penelitian, yang dilakukan oleh Novia adalah subjek yang berupa orang tua untuk memahami tumbuh kembang keterampilan sosial anak, sedangkan peneliti menggunakan subjek pendidik sebagai upaya tumbuh kembang keterampilan sosial anak dimasa prasekolah. Persamaan penelitian dari Novia dan peneliti adalah penelitian ini membicarakan tentang menumbuh kembangkan keterampilan sosial anak di masa prasekolah.

Penelitian kedua dilakukan oleh Vujja Nandwijiwa, Prima Aulia yang berjudul “Perkembangan Sosial Anak Usia Dini pada Masa Pandemi COVID 19”. Hasil Penelitian tersebut, tempat pertama anak dapat

⁵⁹ Wekke Ismail Suardi, 2019. *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*, Gawe Buku., hlm. 80.

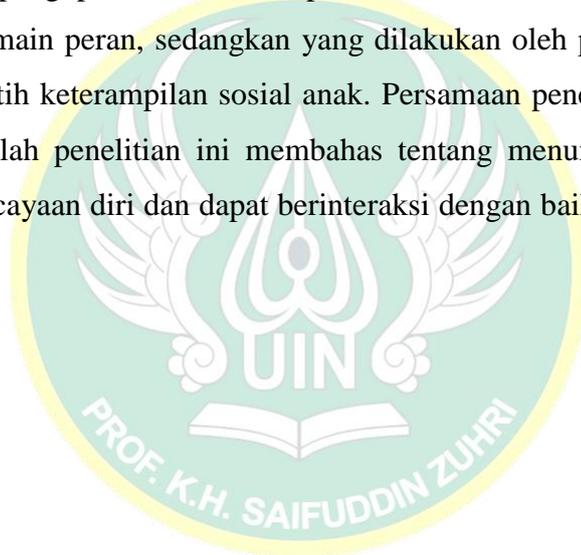
⁶⁰ Novia Rahmadiani, ‘Pemahaman Orang Tua Mengenai Urgensi Bermain Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini’, *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 4.1 (2020), hlm. 57–64.

berinteraksi adalah orang tua, jika kawasan interaksi anak baik alkisah perkembangan sosial sang buah hati akan positif dan jika lingkungan sosial anak yang buruk alkisah akan berdampak negatif bagi sang buah hati. Di masa wabah COVID 19, kedudukan guru di sekolah digantikan oleh orang tua, yang sanggup tidak sanggup akan segera menjelma berprofesi home education, orang tua yang dapat memberikan suri tauladan dan suri teladan yang baik bagi anak-anaknya. Mengajak mereka untuk mencintai persahabatan, membimbing mereka untuk secara bertahap kehilangan fokus pada minat mereka sendiri, membantu mereka tidak mudah frustrasi dan putus asa ketika menghadapi kegagalan, membimbing anak-anak untuk mengetahui apakah mereka berperilaku buruk, mengajarkan keterampilan bahasa, membiasakan sang buah hati dengan keahlian kepada sang buah hati dan menegakkan nilai serta norma, budaya bersama agama pada sang buah hati. Namun penelitian dilakukan oleh Vujja dan Prima mempunyai perbedaan dan persamaan dengan peneliti. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Vujja dan Prima yakni perkembangan sosial anak usia dini yang dilaksanakan pada saat masa COVID 19 sehingga siswa diharuskan belajar di rumah, daring *online*, yang mengakibatkan peran orang tua menjadi pengganti guru di rumah, sementara penelitian dilakukan oleh peneliti adalah perkembangan keterampilan sosial anak yang dilaksanakan pada saat akan berakhirnya masa COVID 19 sehingga siswa kembali masuk ke sekolah, bertatap muka dengan guru dan mematuhi protokol kesehatan di sekolah. Persamaan yang dilakukan penelitian oleh Vujja dan Prima bersamaan dengan peneliti adalah penelitian ini membahas tentang menumbuh kembangkan sikap sosial baik anak di prasekolah.⁶¹

Ketiga, penelitian dilakukan oleh Siti Rohani yang berjudul “Optimalisasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran”. Hasil Penelitian yakni keterampilan sosial membuat seseorang lebih bernyali besar mengemukakan keputusan, mengekspresikan

⁶¹ Vujja Nandwijiwa and Prima Aulia, ‘Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19’, Jurnal Pendidikan Tambusai, 4.3 (2020), hlm. 315–51

setiap perasaan tentang masalah yang dituju dan sekaligus mencari resolusi atau solusi. Sebab, berperan dapat memberikan pengalaman profesionalisme kepada anak, meningkatkan keterampilan lisan mereka, menumbuhkan kepercayaan diri mereka, dan meningkatkan kemampuan khayalan atau imagination mereka. Perihal ini terlihat kala anak dapat berinteraksi dengan temannya. Bersumber pada penelitian atau analisis literatur yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa sistem role playing sanggup mengintensifkan keterampilan sosial anak.⁶² Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti mempunyai perbedaan dan persamaan dengan peneliti. Perbedaan penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti adalah pengoptimalan keterampilan sosial anak dengan menggunakan metode bermain peran, sedangkan yang dilakukan oleh peneliti upaya guru dalam melatih keterampilan sosial anak. Persamaan penelitian dari Siti dan peneliti adalah penelitian ini membahas tentang menumbuh kembangkan sikap kepercayaan diri dan dapat berinteraksi dengan baik terhadap individu lain.



⁶² Siti Rohani, '*Optimalisasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran*', *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, 2020, hlm. 5–24.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian jenis peneliti ialah penelitian kualitatif. pendekatan kualitatif ialah metode yang berpedoman pada ideologi *post-positivisme*, difungsikan buat meneliti tentang artikel normal (bukan tes) di mana analisis sarana yang penting, pengutipan sampel sumber data dilakukan usaha *purposeive*, proses pengumpulan dengan triangulasi atau gabungan, analisis data induktif/kualitatif serta hasil penelitian kualitatif kian fokus atas signifikansi ketimbang generalisasi.⁶³

metode ini digunakan untuk mendapatkan mengumpulkan informasi nyata atau sungguh-sungguh, bermakna, informasi lapangan dari persepsi, wawancara atau interview, dan dokumentasi yang kemudian diubah menjadi konfigurasi tertulis atau pengaturan yang digambarkan, atau acara non-numerik.

Oleh karena itu, penelitian kualitatif bertujuan untuk mencari serta mengumpulkan informasi tentang suatu keadaan tergantung pada apa yang terjadi pada era penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui ragam melibatkan diri berlangsung ke tanah lapang bakal mengkaji upaya guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

B. Konteks Penelitian

1. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu)

Peneliti ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Sementara lokasi yang digunakan selaku investigasi oleh pengkaji ialah TK Pertiwi yang beralamatkan Jalan Gerilya RT 04/1 Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap 53273. TK Pertiwi Desa

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 15.

Brani menempati lahan seluas 577 m² dan bangunan yang sudah permanen. Gedung sekolah memiliki ruangan yang terdiri dari 1 ruang kantor, 2 ruang belajar, 1 kamar kecil, dapur dan gudang kecil. Selain ruangan di TK Pertiwi Desa Brani terdapat 2 tempat cuci tangan, dan ruang kelas dilengkapi meja, kursi, rak buku, rak mainan, rak sepatu, dan loker untuk menyimpan tas.⁶⁴

Pemilihan tempat di TK Pertiwi berlandaskan atas penilaian yakni TK Pertiwi Desa Brani memiliki visi yaitu Anak Bahagia, Guru Loyalitas dan Orang Tua Mendukung dan misi yaitu Menciptakan Generasi Penerus Bangsa Yang Cerdas, Berakhlak Mulia, Santun, Jujur, Sholeh dan Sholehah Menuju Era Modern. Sehingga TK Pertiwi Desa Brani mempunyai anak-anak yang berakhlak yang baik, jujur, serta sholeh dan sholehah dan TK Pertiwi tersebut mempunyai guru yang loyalitas pada murid dan suatu lembaga TK Pertiwi sehingga para orang tua percaya kepada pendidik di TK Pertiwi untuk mendidik sang buah hatinya.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yakni suatu benda atau individu, yang padanya dilampirkan data variabel penelitian.⁶⁵ Subjek penelitian ini yakni pendidik berjumlah 4 orang pendidik. TK Pertiwi Desa Brani dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan 3 orang pendidik, yaitu 1 orang sudah berijazah S1 PAUD, 1 orang sedang menyelesaikan kuliah S1 PAUD dan 1 orang berijazah SMA yang sudah berpengalaman mengajar di madrasah dan semua mempunyai semangat dan dedikasi yang baik.

Objek penelitian yakni kejadian atau perkara penelitian yang telah terangkum dalam suatu persepsi atau fleksibel. Objek dari penelitian ini yakni Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial

⁶⁴ Tri Siarni S.Pd.AUD, *Kurikulum Operasional Satuan Paud Taman Kanak -Kanak Pertiwi Brani Tahun Ajaran 2022/2023*, pada tanggal 22 Maret 2022. hlm.2.

⁶⁵ Sugiyono, *Teknik Eksplorasi Instruktif, Pendekatan, Kuantitatif, Subyektif, dan Penelitian dan Pengembangan* (Bandung, 2013). Hlm 15

Anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi/data adalah metode vital yang mendasar selama pemeriksaan, lantaran misi pokok mengenai penelitian ialah untuk memperoleh data. Peneliti kualitatif sering kali tidak memanfaatkan alat yang dikembangkan oleh peneliti lain.⁶⁶ Secara global, tiga metode pengumpulan rangkaian data, yakni:

1. Observasi

Observasi yakni pijakan seluruhnya ilmu pengetahuan. Observasi yaitu catatan sistematis gejala ada pada subjek penelitian. Pengamatan dan rekaman yang dilakukan terhadap benda, tempat, atau peristiwa yang terjadi sampai dilakukan pengamatan dengan subjek yang sedang dipelajari. Mengamati dapat diklarifikasikan ada beberapa macam observasi meliputi:⁶⁷

a) Observasi Partisipatif (Participatory Observation)

Penelitian ini berarti bahwa pemeriksa berpartisipasi dalam perilaku Individu yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Selama observasi, peneliti berpartisipasi dalam pekerjaan sumber data dan berbagi atas dan bawah.

b) Observasi Terus Terang *Direct or Covert Observation*

Makna riset ini, penelaah yang menggabungkan data secara terus terang menyatakan dengan sumber data bahwa peneliti masih menyelenggarakan penelitian. Dengan demikian, orang yang diteliti menyadari dari start/awal sampai final/akhir berkenaan kegiatannya.

c) Observasi Tak Berstruktur *Unstructur Observation*

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, 2013).

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). cet 21 hlm. 194.

Pengamatan dalam pengkajian kualitatif dibuat tidak terstruktur, lantaran tujuan pengkajian tidak pokok. Fokus penelitian akan membesar dalam aktivitas observasi.

d) *Unstructur Observation*

Ialah pengamatan yang tidak disiapkan secara logis terhadap apa saja yang akan diamati. Perkara ini dilakukan, lantaran peneliti tidak mengetahui secara definisi tentang segala sesuatunya yang nanti akan diamati.

Ada juga seputar keuntungan pengumpulan data observasi, bagi Patton Nasution yang dicuplik Sugiyono, sejumlah kamaslahatan riset yakni:⁶⁸

- a. Pengamatan di lapangan dapat sangat memahami konteks data dalam konteks bersosial yang lebih besar.
- b. Dengan riset diperoleh profesionalisme sehingga mengizinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif.
- c. Dengan riset ini memperoleh hal-hal minus atau tidak diamati orang lain.
- d. Pencari observasi mungkin menjumpai hal-hal yang tidak diungkapkan oleh responden atau sumber data.
- e. Observasi memberikan paparan yang lebih lengkap kepada peneliti.
- f. Dengan mengamati, peneliti juga mendeteksi (gelagat) kepribadian dan menanggung keadaan posisi sosial yang diteliti.

Jenis penelitian ini adalah observasi partisipatif *participatory observation* yakni dimana pemeriksa berpartisipasi dalam perilaku keseharian pengamat atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk merumuskan proses yang terjadi di tanah lapang. Reviewer menggunakan metode deskriptif kualitatif sebab reviewer

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). cet 21 hlm. 194.

ingin merumuskan bagaimana upaya guru TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap dalam bekerja keras melatih keterampilan sosial anak.

Selanjutnya, sambil menyebutkan fakta yang dapat diamati, analis menyebutkan fakta yang dapat diamati secara langsung untuk meraih laporan atau information tentang upaya guru di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap dalam melatih keterampilan sosial pada anak.

2. Wawancara

Wawancara atau interview ialah sistem pengumpulan rangkaian format data jikalau peneliti hendak menjalankan analisis prakata demi menciptakan atau mengetahui perkara apa yang mesti diteliti dan jika penelaah hendak mengetahui hal-hal sumber dalam kedalaman tambahan dan jumlah saksi (orang yang ditanyakan) semu.⁶⁹

Berbagai pengumpulan data dengan wawancara, Esterberg yang dikutip Sugiyono memaparkan beberapa jenis *interview*, antara lain:

a. *Structured Interview* Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur (*structured interview*) dilakukan serupa teknik pengumpulan data kala pengumpul data peneliti telah menentukan informasi apa yang akan diperoleh.

b. *Semistructure Interview* Wawancara Semiterstruktur

Wawancara ini merupakan jenis wawancara mendalam *in-depth interview*, pelaksanaannya lebih liberal daripada wawancara terstruktur *Structured Interview*. Destinasi *interview* ini adalah menjumpai serta menyelesaikan masalah secara kian tersirap, dimana pihak-pihak yang diundang untuk *interview* dimintai buah pikiran dan pandangannya (*ide*).

c. *Unstructur Interview* Wawancara tak berstruktur

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). cet 21 hlm. 194.

Wawancara tak terstruktur yakni *interview* yang lepas dimana penelaah tidak memerlukan pedoman dasar *interview* terstruktur dan menyeluruh untuk mengumpulkan data. Manual pemeliharaan untuk sekedar menguraikan masalah yang akan diajukan.⁷⁰

Lincoln dan Guba dari Sanapiah Faisal menyuarakan bahwa ada tujuh tindakan dalam menggunakan *interview* untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu :⁷¹

- a. mengidentifikasi narasumber.
- b. Siapkan kunci pertanyaan untuk didiskusikan.
- c. mengawali atau mengontrol aliran pembicaraan.
- d. Lakukan prosedur *interview*.
- e. Konfirmasikan ringkasan hasil *interview* dengan menyimpulkannya.
- f. Catat hasil *interview* pada risalah lapangan.
- g. Identifikasi setiap *interview* hasil wawancara selanjutnya yang telah diperoleh.

Wawancara atau *interview* ialah sarana pengumpulan data serta informasi melalui dialog atau berkomunikasi dengan narasumber (orang yang diwawancarai). Interview dalam penelitian ini untuk mengajukan pertanyaan tentang upaya keterampilan anak usia dini di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

Wawancara dilakukan terhadap pengajar serta pembesar TK pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Tindakan *interview* yang dilakukan yakni wawancara terstruktur *Structured Interview*, adalah *interview* yang slalu berpijak berdasarkan wawancara yang disusun.

3. Dokumentasi

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: 2013).

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). cet 21 hlm. 194.

Dokumentasi yakni metode pengumpulan rangkaian format data dengan menggeledah bukti dari sumber nonmanusia berkaitan bersama subyek yang diteliti dalam bentuk notulen, gambar/sketsa atau susunan monumental (bersejarah) seseorang.⁷²

Dalam penelitian ini digunakan arsip tertulis dan tidak tertulis dari TK Pertiwi Brani. Dengan arsip ini penelaah mengumpulkan data bersifat histori (sejarah), visi dan misi, rencana kegiatan mingguan (RPPM), rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), karya anak, portofolio, gambar yang memuat semua aktivitas dinamika belajar siswa terikat dengan Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak di TK Pertiwi Desa Brani.

D. Metode Analisis Data

Setiap memperoleh informasi dalam pemeriksaan, tidak akan ada sesuatupun yang belum lengkap informasi pelaksana atau penyidikan sehingga nantinya akan diperoleh hasil yang diharapkan secara umum dari penyelidikan yang diarahkan.

Dalam menghadapinya informasi yang didapat adalah hal-hal yang dicatat dan disimpan dalam catatan lapangan dari pertemuan atau persepsi. Hal ini dikarenakan dalam ulasan ini tersirat dengan pemeriksaan subjektif, informasi yang disampaikan berupa kata-kata, kalimat, dan gambar atau image. Dalam pengelolaan informasi melalui tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Informasi yang diperoleh dari lapangan cukup banyak sehingga harus dicatat secara cermat dan mendalam. Pengurangan informasi adalah program kerja pada proses informasi. Interaksi ini adalah subjek, ide, dan penggambaran informasi yang berbeda, dua penggambaran hal-hal yang komparatif atau tidak sesuai. Informasi yang dianggap relevan dan signifikan adalah data yang berkaitan

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung:2013).

dengan Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

2. Penyajian Data *Data Display*

Setelah informasi direduksi, tahap selanjutnya adalah information show, ini dilakukan dengan kerja riset dalam mengembangkan informasi menjadi gambaran sosial secara menyeluruh, serta benar-benar melihat sejauh mana pemenuhan informasi yang diakses.⁷³ Menampilkan informasi dalam konsentrat ini dengan memperkenalkan pusat informasi yang memuat konsekuensi umum dari pemeriksaan yang telah diarahkan oleh para ilmuwan tentang Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

Jenis informasi adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis atau kata-kata). Hal ini bertujuan agar lebih mudah untuk menggambarkan suatu peristiwa sehingga lebih mudah untuk mencapai kesimpulan.

3. Verifikasi

Langkah ketiga menuju pemeriksaan informasi subjektif adalah membuat keputusan. Tujuan awal yang ditetapkan masih singkat, dan akan berubah jika bukti kuat tidak ditemukan untuk mendukung tahap pengumpulan informasi berikutnya. Bagaimanapun, dengan asumsi tujuan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang sah dan mantap ketika eksplorasi kembali ke ruang angkasa untuk mengumpulkan informasi, maka pada saat itu tujuan yang dikemukakan dapat diandalkan.

Dalam ulasan ini, itu menyiratkan bahwa tujuan yang diperoleh adalah penemuan sehubungan dengan Upaya Guru Dalam Melatih

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). cet 21 hlm. 341.

Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.⁷⁴



⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). cet 21 hlm. 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pofil Sekolah

1. Sejarah Berdirinya TK Pertiwi Desa Brani

TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap berdiri pada bulan Oktober tahun 1998, berawal dari kepedulian terhadap dunia pendidikan anak. Para pendiri bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan anak usia dini yang berkualitas. Pada saat itu belum mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Berjalannya pendidikan di lembaga TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap tidak lepas dari kurikulum yang digunakan yang menjadi ruh dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.⁷⁵

Kurikulum Operasional TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap menggunakan prinsip pembelajaran berpusat pada anak. Prinsip ini selaras dengan Merdeka Bermain Merdeka Belajar dimana guru berperan sebagai fasilitator anak dalam belajar. Guru memberi stimulasi agar anak dapat bersosialisasi dengan santun, jujur baik ketika di lingkungan sekolah, rumah dan lingkungan masyarakat. Anak juga dibiasakan untuk menyukai tantangan agar dapat mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dengan cara yang kreatif sehingga mereka dapat menjadi aset masa depan bangsa.

TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap bermitra dengan beberapa pihak dalam penyediaan layanan yang holistik integratif untuk peserta didik, antara lain:

- a. Layanan pendidikan bermitra dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

⁷⁵ Siarni S.Pd.AUD, *Kurikulum Operasional Satuan Paud Taman Kanak -Kanak Pertiwi Brani Tahun Ajaran 2022/2023*. 22 Maret 2023 hlm2.

- b. Layanan kesehatan dan gizi bermitra dengan puskesmas Kecamatan Sampang.
- c. Layanan perlindungan bermitra dengan polsek Kecamatan Sampang.

Demikian sekilas sejarah berdirinya TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Berbagai kegiatan, layanan, dan melestarikan budaya untuk menambah wawasan dalam rangka untuk mengembangkan ilmu pengetahuan para pendidik demi kemajuan pendidikan anak usia dini khususnya anak didik di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

2. Visi dan Misi TK Pertiwi Desa Brani

Visi dan Misi di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap sebagai berikut :⁷⁶

- a. Visi
Anak Bahagia, guru loyalitas dan orang tua mendukung
- b. Misi
Menetapkan generasi penerus bangsa yang cerdas, berakhlak mulia, santun, jujur, sholeh dan sholehah menuju era modern.

3. Tujuan TK Pertiwi Desa Brani

Tujuan TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap sebagai berikut :

- a. Terwujudnya generasi yang beragama dan senang beribadah.
- b. Terwujudnya generasi yang cerdas.
- c. Terwujudnya generasi yang berakhlak

4. Struktur Guru TK Pertiwi Brani

Struktur guru TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap sebagai berikut :

⁷⁶ Hasil Dokumentasi Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.pada tanggal 22 Maret 2023.

Tabel 1
Struktur Organisasi TK Pertiwi Kecamatan Sampang Kabupaten
Cilacap Tahun Pelajaran 2022/2023

| No. | Nama | Pendidikan Terakhir | Jabatan |
|-----|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|
| 1. | Golkari Wahyuningsih,.S.Sos | S1 | Ketua Yayasan Pertiwi Brani |
| 2. | Tri Siarni, S.Pd.AUD | S1 | Kepala sekolah / Guru |
| 3. | Baimah Kurniasih, S.Pd.AUD | S1 | Guru |
| 4. | Umi Tarwiyah | Proses S1 UT | Guru |
| 5. | Kartika Winardi | SMA | Guru |

Informasi pendidik menggambarkan bahwa 1 orang tenaga sekolah utama memiliki pendidikan S1, dan 1 orang lulusan SLTA yang memiliki pengalaman mengajar di madrasah, dan hanya 1 orang yang masih melanjutkan pendidikan S1. Sesuai dengan Norma Persekolahan Umum yang berlaku, semua pendidik harus memiliki pendidikan dasar S1, dengan tujuan agar pelaksanaan pembelajaran di lembaga TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap dapat berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan.⁷⁷

5. Siswa TK Pertiwi Desa Brani

Peserta didik TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap rata-rata berusia 5 sampai 6 tahun, terbagi menjadi 2 kelas yakni kelas B1 dan kelas B2. Seluruh peserta didik TK Pertiwi Desa Brani beragama islam. Pada tahun ajaran 2022/2023 TK Pertiwi mempunyai 45 peserta didik yang terdiri dari 20 anak kelas B1 dan 25 anak kelas B2.

⁷⁷ Hasil Observasi dan Wawancara di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. pada tanggal 22 maret 2023.

Siswa anak TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2022/2023 adalah 45 siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti mengenai data peserta didik di TK Pertiwi Desa Brani sebagai berikut : (data tercantum di lampiran ke 4). Secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut :⁷⁸

Tabel 4
Data Terperinci Siswa Kelas B1 dan B2 TK Pertiwi Desa Brani
Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap

| Kelas | Perempuan | Laki – laki |
|-----------------------|-----------|-------------|
| B1 berjumlah 20 siswa | 9 siswa | 11 siswa |
| B2 berjumlah 25 siswa | 15 siswa | 10 siswa |

Berdasarkan data tersebut siswa TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap berasal dari berbagai latar belakang pendidikan orang tua, sosial dan wilayah yang berbeda.

Secara wilayah peserta didik ada yang berasal dari Desa Brani bahkan ada yang berasal dari luar kecamatan Sampang. Secara ekonomi peserta didik TK Pertiwi Desa Brani berasal dari kalangan menengah kebawah. Bahasa keseharian yang digunakan juga campuran, sehingga bahasa yang digunakan di TK Pertiwi Desa Brani dalam kegiatan pembelajarannya adalah menggunakan Bahasa Indonesia, namun demikian dalam rangka melestarikan budaya Jawa lembaga TK Pertiwi Desa Brani melaksanakan ekstrakurikuler bahasa Jawa. Selain itu di lembaga TK Pertiwi Desa Brani juga melaksanakan ekstrakurikuler mengaji dan bahasa Inggris yang dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis di akhir kegiatan pembelajaran inti.

⁷⁸ Hasil Observasi dan Wawancara di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap, pada tanggal 22 Maret 2023.

B. Deskripsi Pentingnya Keterampilan Sosial Anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap

Peneliti melakukan pengamatan terhadap perkembangan keterampilan sosial di TK Pertiwi Desa Brani dengan mengamati suatu hal yaitu upaya guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi di Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Dengan adanya melatih keterampilan sosial anak merupakan faktor yang sangat penting dalam masa perkembangan sosial anak nantinya untuk bisa terjun langsung kepada lingkungan rumah, sekolah, masyarakat dan sekitarnya dengan sudah menanamkan jiwa sosial yang baik, supaya anak bisa bergaul dengan teman-teman yang sebayanya, dan keterampilan sosial juga merupakan modal awal untuk melatih anak dalam berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Tri Siarni S.Pd.AUD selaku kepala sekolah sebagai berikut :⁷⁹

“Untuk keterampilan sosial di lembaga kami memang diterapkan sekali karena untuk menanamkan jiwa sosial anak, baik untuk diri sendiri atau teman-temannya sehingga bisa menghargai orang lain baik itu orang tua, guru dan teman-temannya”.

Sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh Ibu Umi Tarwiyah selaku guru B2 menyatakan bahwa :⁸⁰

“Menurut saya keterampilan sosial di PAUD sangat penting karena sebagai modal awal untuk anak dalam berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya, selain itu juga untuk menanamkan jiwa sosial baik untuk diri sendiri ataupun kepada sesamanya di jenjang selanjutnya.”

Lebih lanjut Ibu Kartika Winardi selaku guru B1 mengatakan bahwa :⁸¹

“Sangat penting, karena kalau tidak diajarkan bersosialisasi dari usia dini, maka akan kesulitan bergaul pada saat memasuki sekolah dasar.”

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Tri Siarni S.Pd.AUD di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang, pada tanggal 24 maret 2023.

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Umi Tarwiyah di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang, pada tanggal 24 Maret 2023.

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Kartika Winardi di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang, pada tanggal 24 Maret 2023.

Lebih ditegaskan lagi oleh Ibu Baimah Kurniasih S.Pd.AUD selaku guru B1 mengatakan bahwa :⁸²

“Sangat penting, karena itu untuk tumbuh kedewasaannya anak-anak.”

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, dan disiplin. Selain itu guru juga harus bertanggung jawab atas semua tindakannya dalam pembelajaran disekolah maupun di lingkungan masyarakat. Kemudian seorang pendidik harus menikmati manfaat dalam mengakui kualitas yang mendalam atau suatu kelebihan, nilai moral, sosial, spiritual, dan ilmiah dalam individunya.⁸³

Sangatlah penting bagi kita untuk mengetahui bagaimana perkembangan psikososial dari seorang anak terutama dizaman sekarang. Seperti sekarang kita dapat membimbing dan membantu mengoptimalkan proses perkembangan yang akan dialami anak dengan cara yang tepat.

Pada perkembangan teknologi dimasa sekarang, manusia seakan kehilangan konsep kepribadian. Teori Erik H. Erikson tentang perkembangan kepribadian manusia dikenal dengan teori perkembangan psikososial. Erikson percaya bahwa kepribadian berkembang dalam beberapa tingkatan. salah satu elemen penting dalam teori psikososial Erikson adalah perkembangan persamaan ego. Persamaan ego adalah perasaan sadar yang dikembangkan melalui interaksi sosial. Menurut Erikson, perkembangan ego selalu berubah berdasarkan pengalaman dan informasi baru yang kita dapatkan dalam berinteraksi dengan orang lain. Erikson juga percaya bahwa kemampuan memotivasi sikap dan perbuatan dapat membantu perkembangan psikososial.

⁸² Hasil Wawancara dengan Ibu Baimah Kurniasih S.Pd.AUD di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang. pada tanggal 24 Maret 2023.

⁸³ Bahri Syaiful, 'Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif' (Rineka Cipta, 2014) hlm. 31.

Erik H. Erikson mendefinisikan psikososial yaitu perkembangan yang berkaitan dengan emosi, motivasi dan perkembangan pribadi manusia yang berarti bahwa tahap-tahap kehidupan seseorang dari lahir sampai dibentuk oleh pengaruh-pengaruh sosial yang berinteraksi dengan suatu organisme yang menjadi matang secara fisik dan psikologis. Serta perubahan dalam bagaimana individu berhubungan dengan orang lain.⁸⁴

Keterampilan sosial anak usia dini merupakan hal yang penting dalam masa perkembangan anak dimana setiap manusia itu selalu berinteraksi dan bersosialisasi dengan yang lainnya. Sehingga keterampilan sosial anak usia dini perlu diidentifikasi sejak awal untuk mencegah perilaku negatif, dan di mulai masa anak-anaklah yang pantas belajar keterampilan sosial untuk menumbuhkan jiwa sosial yang tinggi seperti sopan santun, bisa menghargai orang lain baik itu orang yang lebih tua maupun teman sebayanya, dan bersikap jujur. Selain untuk menumbuhkan jiwa sosial yang tinggi untuk anak-anak juga menanamkan sikap kedewasaan pada anak-anak seperti adanya jiwa kemandirian dalam diri anak.

Salah satu kemampuan manusia yang diciptakan adalah keterampilan sosial. Keterampilan sosial adalah cara berperilaku yang terdiri dari komunikasi positif dengan orang lain dan lingkungan. Menurut Vayrynen terdapat empat dimensi dalam keterampilan sosial yang meliputi empati, toleransi, kerja sama, dan perilaku adaptif.⁸⁵ Secara umum, kemampuan interaktif ini harus terlihat dalam beberapa jenis perilaku, misalnya perilaku utama yang berhubungan dengan diri sendiri (intrapersonal) misalnya mengendalikan perasaan, menangani masalah sosial dengan tepat, menangani data dan menangkap perasaan orang lain. Kedua, kerjasama dan korespondensi dengan orang lain (bersifat relasional), misalnya memulai pergaulan dan korespondensi dengan orang lain. Kemudian yang ketiga

⁸⁴ Emiliza. (2019). *Konsep Psikososial Menurut Teori erik h. Erikson Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam* (Doctoral dissertation, Iain Bengkulu). Hlm. 17.

⁸⁵ Rachman, Selly Puspa Dewi, and Isah Cahyani. "Perkembangan keterampilan sosial anak usia dini." *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)* 2.1 (2019): hlm. 52-65.

adalah cara berperilaku yang berkaitan dengan peneliti yang sebagian besar tunduk pada standar dan melakukan apa yang diminta oleh pendidik.

Pedoman Derajat Pencapaian Kemajuan Anak (STPPA) yang dimatangkan 5-6 tahun pada bagian pembinaan sosial yang mendalam tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 yang memuat pertama mindfulness, terdiri dari menunjukkan kapasitas diri sendiri, mengetahui perasaan dan kebijaksanaan diri sendiri, dan memiliki pilihan untuk mengubah diri menjadi orang lain. Kedua, rasa kewajiban antara satu dan yang lain, menggabungkan kemampuan untuk mengetahui kebebasan seseorang, mematuhi aturan, kontrol diri, dan bertanggung jawab atas cara seseorang berperilaku untuk membawa manfaat bagi orang lain. Tiga cara berperilaku prososial meliputi kemampuan untuk bermain dengan teman sebaya, mencari tahu perasaan, menjawab, menawarkan, dan menghargai kebebasan dan penilaian orang lain, bersikap ramah, berpikiran terbuka, dan bertindak dengan ramah.⁸⁶

Pada dasarnya setiap anak tidak akan terlepas dari pergaulan sosial, dan terkadang kemajuan sosial anak sering diabaikan oleh kita sebagai orang yang belajar tentang pendidikan. Peningkatan ramah sejak dini mengambil peran penting dalam menentukan hubungan sosial di masa depan dan cara berperilaku terhadap orang lain. Tidak adanya kesempatan bagi anak-anak untuk hidup berdampingan dengan baik dengan orang lain juga dapat merusak pergantian peristiwa sosial mereka. Dengan cara ini, kita sebagai guru dan wali harus lebih fokus pada pergantian peristiwa awal anak-anak, terutama pergantian peristiwa sosial anak-anak.

C. Perencanaan Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak

Pada langkah ini, hasil observasi yang dilakukan di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap yakni kegiatan memulai tindakan upaya guru dalam melatih keterampilan sosial anak yaitu dengan

⁸⁶ Mala and Nuligar Hatiningsih, 'Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Di Paud Terpadu An-Nabawi', *Jupe: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7.3 (2022), 604–610.

membuat perencanaan pembelajaran yakni berupa Program Tahunan (PROTA) Program Semester (PROSEM), Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH).

Hal ini sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh Ibu Umi Tarwiyah selaku guru kelas B2 yang mengatakan bahwa :⁸⁷

“Dalam rangka mempersiapkan pembelajaran khususnya keterampilan sosial di lembaga kami yaitu dengan merancang atau menyusun PROTA, PROSEM, RPPM, dan RPPH dengan menyesuaikan anak dan berfokus pada anak dan juga tema pembelajaran.”

Lebih lanjut Ibu Baimah Kurniasih S.Pd.AUD selaku guru B1 mengatakan bahwa :⁸⁸

“Menurut saya dengan memasukan kegiatan pada pembelajaran sehari-hari saat kita membuat RPPH atau rencana pembelajaran sehari-hari atau yang kita sebut sekarang dinamakan dengan Modul Ajar (MODAR).”

Dengan Pendidik memilih mata pelajaran atau tema untuk latihan yang dikerjakannya, yaitu pengajar merinci program pendidikan taman kanak-kanak sebagai program pendidikan tahun 2013 atau kurikulum 2013 melalui program semester, yang kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), selanjutnya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sehari-hari atau RPPH. Rencana eksekusi harian berisi latihan atau tugas dari mata pelajaran atau tema untuk melatih kemampuan interaktif anak, keterampilan sosial dan sebagai evaluasi program pengembangan anak.

Untuk keberhasilan guru TK Pertiwi Desa Brani dapat dilihat dari kreatifitas upaya guru dalam melatih keterampilan sosial anak. Sebagaimana guru membuat suasana pengalaman pendidikan tidak melelahkan dan tidak membosankan. Sebelum proses pembelajaran dimulai, pendidik TK Pertiwi

⁸⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Umi Tarwiyah Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang pada tanggal 24 Maret 2023.

⁸⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Baimah Kurniasih S.Pd.AUD Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang. pada tanggal 24 Maret 2023.

Desa Brani menyusun sebuah perencanaan terlebih dahulu dengan menggunakan beberapa metode yaitu metode bercerita, tanya jawab, bermain kooperatif dan metode proyek. seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Tri Siarni S.Pd.AUD selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa :⁸⁹

“Cara merancang keterampilan sosial untuk anak–anak melalui metode bercerita, sharing, dan tanya jawab.”

Dengan kreatifitas guru untuk upaya dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani mempunyai perencanaan melatih keterampilan sosial anak melalui metode bercerita. Metode bercerita tidaklah membosankan bagi anak–anak dan dengan metode bercerita dapat menyampaikan pesan–pesan moral sehingga dapat melatih keterampilan sosial, sebuah kepekaan sosial emosional anak.

Selain memberikan kegiatan pada anak guru juga memberikan pembiasaan yang baik, arahan yang baik atau contoh yang baik kepada anak. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Kartika Winardi selaku guru kelas B1 yang mengungkapkan bahwa :⁹⁰

“Cara mempersiapkan unuk melatih keterampilan sosial yaitu memberi contoh sikap yang diterapkan dalam sehari–hari. Misalnya meminta tolong kepada temannya, meminta maaf, dan mengucapkan terimakasih.”

Gerakan pemberian contoh-contoh perilaku positif dapat dilakukan dari wali atau guru PAUD/TK kepada anak-anak dengan harapan dapat ditiru oleh anak-anak. Dengan pendidik melakukan model nyata terus-menerus atau tidak sengaja. Hal ini dapat kita lakukan dengan memberikan penyesuaian kita kepada anak-anak untuk melambangkan perilaku yang sesuai dengan tujuan, misalnya guru mengucapkan terima kasih kepada anak-anak yang telah membantu mereka dan kemudian menjelaskan kepada

⁸⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Siarni S.Pd.AUD Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampangpada tanggal 24 Maret 2023.

⁹⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Kartika Winardi Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang. pada tanggal 24 Maret 2023.

anak-anak untuk mengucapkan terima kasih dengan asumsi bahwa mereka dibantu oleh teman atau orang lain..

Kemudian pembiasaan kita kepada anak untuk mencontohkan sikap baik yang tidak disengaja berhubungan dengan berbagai sifat yang ditampilkan oleh guru PAUD seperti murah senyum, sabar, akomodatif atau suka menolong, siap berbagi, mampu berpartisipasi.⁹¹

D. Pelaksanaan Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak

Peneliti melakukan penelitian di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada tanggal 27 Maret 2023 sampai 30 Maret 2023. Peserta didik di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap berjumlah 45 anak dengan dibagi 2 kelas yakni kelas B1 dan B2. Secara terperinci kelas B1 berjumlah 20 peserta didik dengan 11 anak laki – laki dan 9 anak perempuan. Sedangkan B2 berjumlah 25 anak dengan 10 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Untuk tenaga pendidik sendiri di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap berjumlah 4 tenaga pendidik.⁹²

Penelitian yang dilakukan peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan data adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait upaya guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani. Observasi dan wawancara merupakan metode pengumpulan data yang utama, dan dokumentasi merupakan metode pendukung untuk melengkapi informasi yang tidak diperoleh peneliti selama observasi dan wawancara.⁹³

Peneliti memulai penelitian dengan melakukan observasi di TK Pertiwi Brani dengan mengamati bagaimana upaya guru dalam melatih keterampilan sosial anak yang dilaksanakan di TK Pertiwi Desa Brani.

⁹¹ Yana Khusnul Ifadah. Yana, K. I. (2019). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Tk Dharmawanita Desa Totokan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). hlm 23.

⁹² Hasil Observasi Di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pada Tanggal 22 Maret 2023.

⁹³ Azharul Kumala, *Pengembangan Aspek Psikomotorik Anak Usia Dini Pada Kegiatan Seni Tari Di TK Pertiwi Desa Pagelarang Kecamatan Kemrajen Kabupaten Banyumas*, 2022. hlm 59.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Umi Tarwiyah selaku guru kelas B2 mengungkapkan bahwa :⁹⁴

“Upaya yang kami lakukan untuk melatih keterampilan sosial anak didik disini dengan metode pembelajaran proyek, metode bercerita, tanya jawab, bermain peran, belajar berkelompok, melatih kesabaran anak untuk menunggu giliran atau antri.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diperkuat dengan hasil observasi terkait dengan upaya melatih keterampilan sosial di TK Pertiwi Desa Brani, sebagai berikut :

1. Upaya Melalui Bercerita

Teknik bercerita adalah suatu pendekatan penyampaian atau pengenalan materi pembelajaran secara lisan berupa cerita dari pendidik kepada peserta didik di Taman Kanak-Kanak. Teknik bercerita dilakukan dengan tujuan akhir untuk menyajikan, memberikan data atau klarifikasi tentang hal-hal baru untuk menyampaikan penemuan yang dapat menumbuhkan keterampilan sosial yang berbeda dari anak usia taman kanak-kanak.⁹⁵

Peneliti melakukan penelitian di TK Pertiwi Desa Brani pada tanggal 27 Maret 2023 sampai tanggal 29 Maret 2023. Berdasarkan hasil observasi dilapangan, sebelum guru memulai bercerita kepada anak, ada beberapa langkah yang harus di siapkan seperti menetapkan tema terlebih dahulu yang menanamkan nilai-nilai moral agama dan sosial pada saat observasi guru menceritakan tentang asal usul si landak dan pandawa lima untuk anak setelah itu guru memilih bentuk media bercerita dengan menggunakan buku cerita, atau kertas bergambar wayang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kartika Winardi selaku guru kelas B1 mengungkapkan bahwa :⁹⁶

⁹⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Umi Tarwiyah Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang. pada tanggal 24 Maret 2023.

⁹⁵ Rini Herminastiti, Andi Musda Mapappoleonro, and Ratih Jatningsih, 'Peningkatan Perilaku Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita', Instruksional, 1.1 (2019), hlm. 48.

⁹⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Kartika Winardi Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang. pada tanggal 24 Maret 2023.

“Bentuk media pembelajaran yang di gunakan adalah buku cerita.”

lebih lanjut oleh Ibu Umi Tarwiyah selaku guru kelas B2 yang mengungkapkan bahwa :⁹⁷

“Bentuk media pembelajaran dilembaga kami yang dipakai untuk menunjang pembelajaran keterampilan sosial yaitu dengan menggunakan buku cerita, boneka tangan, gambar seri, APE luar dan APE dalam.”

Lalu setelah di akhir cerita guru memberikan kesimpulan, pesan moral yang terkandung dalam cerita tersebut dan guru mmengajukan pertanyaan kepada anak-anak tentang isi cerita supaya timbul respon dari anak tersebut

Hasil penelitian dengan menggunakan metode bercerita dapat di deskripsikan sebagai berikut, dari hasil pada setiap indikator yang diperoleh anak sebelum kegiatan bercerita diperoleh keterangan sebagai berikut : Indikator 1 (bersikap mau menunggu giliran), Indikator 2 (bertanggung jawab), indikator 3 (menunjukkan sikap empati), indikator 4 (saling menghargai), dan indikator 5 (ingin mendengarkan orang lain berbicara). Beberapa indikator yang masih kurang berkembang ada beberapa anak saja seperti menunggu giliran masih ada anak yang suka menerobos barisan temannya, hampir semua anak bertanggung jawab atas tugas yang telah dilakukannya, hanya beberapa anak yang menunjukkan sikap empati dan terdapat anak yang mengalami perkembangan mau mendengarkan orang lain berbicara. Dikarenakan dari beberapa indikator tersebut masih kurang aktif mengikuti kegiatan dan kurang bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan. Sehingga perlu dilakukannya upaya guru dalam melatih keterampilan sosial anak, dan memberikan motivasi serta bimbingan

⁹⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Umi Tarwiyah Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang, pada tanggal 24 Maret 2023.

pada anak. Berdasarkan observasi hasil yang dicapai anak sebelum kegiatan Bercerita disajikan dalam tabel berikut ini:⁹⁸

Tabel 5
Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Sebelum
Kegiatan Bercerita kelas B1

| No. | Indikator Perkembangan | BB | MB | BSH | BSB |
|-----|---|----|----|-----|-----|
| 1. | Anak memiliki sikap sabar (menunggu giliran) | - | 4 | 16 | - |
| 2. | Anak memiliki sikap yang bertanggung jawab | - | - | 20 | - |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | - | 3 | 17 | - |
| 4. | Saling menghargai | - | - | 20 | - |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | - | 7 | 13 | - |

Tabel 6
Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Sebelum
Kegiatan Bercerita kelas B2

| No. | Indikator Perkembangan | BB | MB | BSH | BSB |
|-----|--|----|----|-----|-----|
| 1. | Anak memiliki sikap sabar (menunggu giliran) | - | 5 | 20 | - |
| 2. | Anak memiliki sikap yang bertanggung jawab | - | 4 | 21 | - |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | - | 3 | 22 | - |
| 4. | Saling menghargai | - | - | 24 | - |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain | - | 6 | 19 | - |

⁹⁸ Hasil Observasi di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pada Tanggal 27 Maret 2023.

| | | | | | |
|--|-----------|--|--|--|--|
| | berbicara | | | | |
|--|-----------|--|--|--|--|

Dari hasil pengembangan yang telah dilakukan pada tahap setelah pelaksanaan kegiatan. Keterampilan sosial pada kelas B1 dan B2 mengalami peningkatan, dengan keterangan sebagai berikut, pada indikator 1 beberapa sudah mulai menunjukkan sikap sabar, mau menunggu giliran tanpa saling dorong ataupun menyelak barisan temannya serta mengalami perkembangan yang sangat baik. Indikator 2 beberapa anak telah mengembangkan sikap yang cukup baik seperti anak-anak mulai membereskan mainannya, dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. Indikator 3 anak-anak mulai menunjukkan rasa kepedulian dengan teman sebayanya maupun teman di bawah seusianya. Indikator 4 anak-anak mulai saling menghargai pendapat orang lain. Pada indikator 5 anak-anak mulai bersikap duduk tenang mendengarkan gurunya bercerita. Berikut tabel hasil pencapaian upaya guru melatih keterampilan sosial anak setelah kegiatan bercerita sebagai berikut:⁹⁹

Tabel 7
Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Setelah Kegiatan Bercerita kelas B1

| No. | Indikator Perkembangan | BB | MB | BSH | BSB |
|-----|---|----|----|-----|-----|
| 1. | Anak memiliki sikap sabar (menunggu giliran) | - | - | 2 | 18 |
| 2. | Anak memiliki sikap yang bertanggung jawab | - | - | - | 20 |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | - | - | 2 | 18 |
| 4. | Saling menghargai | - | - | - | 20 |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain | - | - | 2 | 18 |

⁹⁹ Hasil Observasi Di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pada Tanggal 29 Maret 2023.

| | | | | | |
|--|-----------|--|--|--|--|
| | berbicara | | | | |
|--|-----------|--|--|--|--|

Tabel 8
Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Setelah
Kegiatan Bercerita kelas B2

| No. | Indikator Perkembangan | BB | MB | BSH | BSB |
|-----|---|----|----|-----|-----|
| 1. | Anak memiliki sikap sabar (menunggu giliran) | - | - | 1 | 24 |
| 2. | Anak memiliki sikap yang bertanggung jawab | - | - | 1 | 24 |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | - | - | - | 25 |
| 4. | Saling menghargai | - | - | - | 25 |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | - | - | 3 | 22 |

Dari pencapaian perkembangan sosial tersebut anak-anak kelas B2 lebih banyak yang berkembang daripada anak-anak kelas B1. Hal itu dikarenakan rata-rata usia di kelas B2 sudah memasuki umur 6 tahun dan anak-anak kelas B2 sudah banyak yang ingin melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya, sedangkan kelas B1 rata-rata usia masih memasuki umur 5 tahun dan anak-anak kelas B1 masih melanjutkan sekolah di TK.¹⁰⁰

Hasil dari melatih keterampilan sosial dengan melalui bercerita yaitu melatih anak-anak menjadi pendengar yang hebat, dengan tujuan supaya anak-anak mendapatkan berbagai macam tentang informasi, nilai-nilai sikap untuk dihayati dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta selalu mendapatkan motivasi untuk anak-anak.

¹⁰⁰ Hasil Observasi Di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pada Tanggal 27 Maret 2023.

2. Upaya Melalui Tanya Jawab (Q n A)

Peneliti melakukan penelitian di TK Pertiwi Desa Brani pada tanggal 27 Maret 2023 hingga tanggal 29 Maret 2023. Penerapan upaya melatih keterampilan sosial dalam pembelajaran dan terciptanya proses belajar mengajar yang baik, maka dari itu TK Pertiwi Desa Brani menggunakan upaya melalui tanya jawab yang cocok untuk digunakan pendidik kepada anak dalam melatih keterampilan sosial anak. Supaya Anak dapat mengungkapkan pendapatnya, membuat anak bertanya dan berbicara sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Sebagai pendidik yang ingin sukses di dalam kelas, guru selalu menekankan suatu reaksi, jawaban atau pendapat anak selalu terjadi di dalam diri siswa, supaya situasi kelas tidak menjadi pasif.¹⁰¹

Berdasarkan hasil observasi, sebelum memulai sesi tanya jawab, guru melakukan pendekatan kepada anak dengan anak-anak baris di depan kelas untuk memberi salam kepada guru kemudian anak salim mencium tangan lalu masuk ke dalam kelas. Setelah itu anak-anak berdoa sebelum belajar dan bernyanyi selamat pagi dan good morning. Kemudian anak-anak ditanyakan kabarnya bagaimana hari ini, sudah sarapan sahur belum ?, anak-anak puasa tidak hari ini ?, sebelum berangkat sekolah siapa yang pagi-pagi hawanya masih dingin tetapi sudah mandi ?. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Kartika Winardi selaku guru kelas B1 mengungkapkan bahwa :¹⁰²

“Upaya kami melatih keterampilan sosial yaitu setiap pagi sebelum memulai pembelajaran, anak diajak berkomunikasi melalui tanya jawab. Semisal sudah mandi atau belum, sudah

¹⁰¹ Tri Sutrisno, 'Penggunaan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Keberanian Mengemukakan Pendapat Pada Anak Di TKS PGRI Kalianget Barat Sumenep', *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.2 (2020), hlm. 121–133.

¹⁰² Hasil Wawancara Dengan Ibu Kartika Winardi Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang. ppada tanggal 24 Maret 2023.

sarapan atau belum, dan berikan anak kesempatan untuk menceritakan kegiatannya selama dirumah.”

Lalu setelah di akhir pertanyaan anak-anak mulai bercerita tentang kegiatannya selama di rumah. Ada anak yang menceritakan ketika di rumah ia mengaji, bermain sepeda, belajar bersama teman, sehingga ruang kelas tersebut tidak pasif dikarenakan anak-anak yang aktif bertanya dan bercerita tentang pengalamannya.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode tanya jawab dapat di deskripsikan sebagai berikut, dari hasil pada setiap indikator yang diperoleh anak sebelum kegiatan tanya jawab diperoleh keterangan sebagai berikut: Indikator 1 (bersikap mau menunggu giliran), Indikator 2 (bertanggung jawab), indikator 3 (menunjukkan sikap empati), indikator 4 (saling menghargai), dan indikator 5 (ingin mendengarkan orang lain berbicara). Beberapa indikator yang masih kurang berkembang ada beberapa anak saja seperti menunggu giliran masih ada anak yang suka menerobos barisan temannya, hampir semua anak bertanggung jawab atas tugas yang telah dilakukannya, hanya beberapa anak yang menunjukkan sikap empati dan terdapat anak yang mengalami perkembangan mau mendengarkan orang lain berbicara. Dikarenakan dari beberapa indikator tersebut masih kurang aktif mengikuti kegiatan dan kurang bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan. Sehingga perlu dilakukannya upaya guru dalam melatih keterampilan sosial anak, dan memberikan motivasi serta bimbingan pada anak. Hasil yang dicapai anak sebelum kegiatan tanya jawab disajikan dalam tabel berikut ini:¹⁰³

Tabel 9

Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Sebelum
Kegiatan Tanya Jawab kelas B1

| No. | Indikator Perkembangan | BB | MB | BSH | BSB |
|-----|------------------------|----|----|-----|-----|
|-----|------------------------|----|----|-----|-----|

¹⁰³ Hasil Observasi Di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pada Tanggal 27 Maret 2023.

| | | | | | |
|----|---|---|---|----|---|
| 1. | Anak memiliki sikap sabar (menunggu giliran) | - | 4 | 16 | - |
| 2. | Anak memiliki sikap yang bertanggung jawab | - | - | 20 | - |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | - | 3 | 17 | - |
| 4. | Saling menghargai | - | - | 20 | - |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | - | 7 | 13 | - |

Tabel 10

Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Sebelum
Kegiatan Tanya Jawab kelas B2

| No. | Indikator Perkembangan | BB | MB | BSH | BSB |
|-----|---|----|----|-----|-----|
| 1. | Anak memiliki sikap sabar (menunggu giliran) | - | 5 | 20 | - |
| 2. | Anak memiliki sikap yang bertanggung jawab | - | 4 | 21 | - |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | - | 3 | 22 | - |
| 4. | Saling menghargai | - | - | 24 | - |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | - | 6 | 19 | - |

Dari hasil pengembangan yang telah dilakukan pada tahap setelah pelaksanaan kegiatan.¹⁰⁴ Keterampilan sosial pada kelas B1 dan B2 mengalami peningkatan, dengan keterangan sebagai berikut, pada indikator 1 beberapa sudah mulai menunjukkan sikap sabar, mau menunggu giliran tanpa saling dorong ataupun menyelak barisan

¹⁰⁴ Hasil Observasi Di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pada Tanggal 27 Maret 2023.

temannya serta mengalami perkembangan yang sangat baik. Indikator 2 beberapa anak telah mengembangkan sikap yang cukup baik seperti anak-anak mulai membereskan mainannya, dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. Indikator 3 anak-anak mulai menunjukkan rasa kepedulian dengan teman sebayanya maupun teman dibawah seusianya. Indikator 4 anak-anak mulai saling menghargai pendapat orang lain. Pada indikator 5 anak-anak mulai bersikap duduk tenang mendengarkan pertanyaan dari guru. Berikut tabel hasil pencapaian upaya guru melatih keterampilan sosial anak setelah kegiatan tanya jawab sebagai berikut:¹⁰⁵

Tabel 11
Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Setelah
Kegiatan Tanya Jawab kelas B1

| No. | Indikator Perkembangan | BB | MB | BSH | BSB |
|-----|---|----|----|-----|-----|
| 1. | Anak memiliki sikap sabar (menunggu giliran) | - | - | 2 | 18 |
| 2. | Anak memiliki sikap yang bertanggung jawab | - | - | 1 | 19 |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | - | - | 2 | 18 |
| 4. | Saling menghargai | - | - | 1 | 19 |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | - | - | 2 | 18 |

Tabel 12
Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Setelah
Kegiatan Tanya Jawab kelas B2

| No. | Indikator Perkembangan | BB | MB | BSH | BSB |
|-----|------------------------|----|----|-----|-----|
|-----|------------------------|----|----|-----|-----|

¹⁰⁵ Hasil Observasi Di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pada Tanggal 29 Maret 2023.

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|
| 1. | Anak memiliki sikap sabar (menunggu giliran) | - | - | 2 | 23 |
| 2. | Anak memiliki sikap yang bertanggung jawab | - | - | 2 | 23 |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | - | - | 2 | 23 |
| 4. | Saling menghargai | - | - | 2 | 23 |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | - | - | 3 | 22 |

Dari pencapaian perkembangan sosial tersebut anak-anak kelas B2 lebih banyak yang berkembang daripada anak-anak kelas B1. Hal itu dikarenakan rata-rata usia di kelas B2 sudah memasuki umur 6 tahun dan anak-anak kelas B2 sudah banyak yang ingin melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya, sedangkan kelas B1 rata-rata usia masih memasuki umur 5 tahun dan anak-anak kelas B1 masih melanjutkan sekolah di TK.

Hasil dari guru menggunakan metode tanya jawab yaitu melatih anak ingin mendengarkan sesuatu yang lain, melatih anak-anak menjadi kerjasama dua arah langsung antara pengajar dan siswa serta melatih keberanian untuk memberikan pandangan anak-anak kepada pengajar. Setyanto mengatakan bahwa strategi responsif adalah suatu pendekatan pengajaran yang memungkinkan terjadinya hubungan dua arah secara langsung antara pendidik dan peserta didik.¹⁰⁶

3. Upaya Melalui Berbasis Proyek

Peneliti melakukan penelitian di TK Pertiwi Desa Brani pada tanggal 28 Maret 2023 hingga tanggal 29 Maret 2023. Melalui tugas

¹⁰⁶ Marsye Ruth Hendria Pasanea, I Wyn Sujana, and I Gst Agung Oka Negara, 'Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Flip Chart Pada Anak Kelompok B1 Tk Ikal Widya Kumara', *PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganeshha*, 3.1 (2015), 1–11.

adalah teknik yang memberi peluang untuk berkembang melalui pengaturan gerakan yang harus diselesaikan dalam pertemuan untuk mencapai tujuan bersama, sehingga dalam pertemuan itu akan timbul komunikasi, pembauran, dan kolaborasi antara satu anak dengan anak lainnya. berdasarkan hasil observasi, sebelum melakukan kegiatan berbasis proyek yaitu membuat mainan berbentuk kupu-kupu.

Guru menyiapkan perencanaan sesuai tema pembelajaran. Kemudian guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu berupa lem, kertas origami yang sudah di buat lingkaran, tusuk sate, karet. Kemudian selain melakukan membuat mainan berbentuk kupu-kupu, anak-anak juga di beri lembar kegiatan. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Tri Siarni S.Pd.AUD selaku kepala sekolah mengatakan bahwa :¹⁰⁷

“Yang digunakan dalam melatih keterampilan sosial kami gunakan alat dan bahan belajar, misalnya gambar seri, lembar kegiatan. Jadi disaat anak bermain dan belajar kita terapkan metode nya, sabar, dan supaya tidak mengganggu teman yang lainnya.”

Kemudian bahan dan alat sudah siap, guru mencontohkan cara membuat mainan berbentuk kupu-kupu dan anak-anak disuruh melihatnya, setelah mencontohkan lembar kegiatan di berikan kepada anak-anak yang kemudian selesai kegiatan di lembar kegiatan, selanjutnya membuat mainan berbentuk kupu-kupu. Setelah sudah menyelesaikan membuat mainan berbentuk kupu-kupu tersebut anak-anak bermain bersama dengan kupu-kupu tersebut. Manfaat dari teknik tugas ini menggabungkan anak-anak yang terlibat dengan aksi bersama yang mendorong anak-anak untuk berkomunikasi dengan teman mereka sehingga mempengaruhi pergantian peristiwa sosial mereka. Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137

¹⁰⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Siarni S.Pd.AUD Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang. pada tanggal 28 Maret 2023.

Tahun 2014 tingkat pencapaian kemajuan sosial bagi anak usia 5-6 tahun meliputi bermain dengan teman sebaya, berbagi dengan orang lain, mengenai kebebasan atau kesimpulan/pekerjaan orang lain, dekat, dekat, menunjukkan resistensi, mengetahui kebiasaan dan kebiasaan sesuai kualitas sosial-sosial lingkungan.¹⁰⁸

Hasil penelitian dengan mengupayakan melalui berbasis proyek, dapat di deskripsikan sebagai berikut, dari hasil pada setiap indikator yang diperoleh anak sebelum kegiatan berbasis proyek diperoleh keterangan sebagai berikut : Indikator 1 (bersikap mau menunggu giliran), Indikator 2 (bertanggung jawab), indikator 3 (menunjukkan sikap empati), indikator 4 (saling menghargai), dan indikator 5 (ingin mendengarkan orang lain berbicara). Beberapa indikator yang masih kurang berkembang ada beberapa anak saja seperti menunggu giliran masih ada anak yang suka menerobos barisan temannya dan tidak sabar, hampir semua anak bertanggung jawab atas tugas yang telah dilakukannya, hanya beberapa anak yang menunjukkan sikap empati dan terdapat anak yang mengalami perkembangan mau mendengarkan orang lain berbicara. Dikarenakan dari beberapa indikator tersebut masih kurang aktif mengikuti kegiatan dan kurang bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan. Sehingga perlu dilakukannya upaya guru dalam melatih keterampilan sosial anak, dan memberikan motivasi serta bimbingan pada anak. Hasil yang dicapai anak sebelum kegiatan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 13

Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Sebelum
Kegiatan Berbasis Proyek Kelas B1

| No. | Indikator Perkembangan | BB | MB | BSH | BSB |
|-----|---------------------------|----|----|-----|-----|
| 1. | Anak memiliki sikap sabar | - | 6 | 14 | - |

¹⁰⁸ Hanisa Sulman, Bujuna Alhadad, and Umikalsum Arfa, 'Penerapan Metode Proyek Dalam Mengembangkan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun', Jurnal Ilmiah Cahaya Paud, 2.1 (2020), 46-58.

| | | | | | |
|----|---|---|---|----|---|
| | (menunggu giliran) | | | | |
| 2. | Anak memiliki sikap yang bertanggung jawab | - | 5 | 15 | - |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | - | 5 | 15 | - |
| 4. | Saling menghargai | - | - | 20 | - |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | - | 6 | 14 | - |

Tabel 14

Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Sebelum Kegiatan Berbasis Proyek Kelas B2

| No. | Indikator Perkembangan | BB | MB | BSH | BSB |
|-----|---|----|----|-----|-----|
| 1. | Anak memiliki sikap sabar (menunggu giliran) | - | 4 | 21 | - |
| 2. | Anak memiliki sikap yang bertanggung jawab | - | 3 | 22 | - |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | - | - | 24 | - |
| 4. | Saling menghargai | - | - | 24 | - |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | - | 5 | 19 | - |

Dari hasil pengembangan yang telah dilakukan pada tahap setelah pelaksanaan kegiatan.¹⁰⁹ Keterampilan sosial pada kelas B1 dan B2 mengalami peningkatan, dengan keterangan sebagai berikut, pada indikator 1 beberapa sudah mulai menunjukkan sikap sabar, mau menunggu giliran tanpa saling dorong ataupun menyela barisan temannya serta mengalami perkembangan yang sangat baik. Indikator

¹⁰⁹ Hasil Observasi Di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pada Tanggal 28 Maret 2023.

2 beberapa anak telah mengembangkan sikap yang cukup baik seperti anak-anak mulai membereskan mainannya, dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. Indikator 3 anak-anak mulai menunjukkan rasa kepedulian dengan teman sebayanya maupun teman dibawah seusianya. Indikator 4 anak-anak mulai saling menghargai pendapat orang lain. Pada indikator 5 anak-anak mulai bersikap duduk tenang mendengarkan gurunya menjelaskan kegiatan pembelajaran serta menjelaskan cara bikin kupu-kupu dari kertas origami. Berikut tabel hasil pencapaian upaya guru melatih keterampilan sosial anak setelah kegiatan berbasis proyek sebagai berikut:¹¹⁰

Tabel 15
Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Setelah
Kegiatan Berbasis Proyek kelas B1

| No. | Indikator Perkembangan | BB | MB | BSH | BSB |
|-----|---|----|----|-----|-----|
| 1. | Anak memiliki sikap sabar (menunggu giliran) | - | - | 1 | 19 |
| 2. | Anak memiliki sikap yang bertanggung jawab | - | - | 2 | 18 |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | - | - | - | 20 |
| 4. | Saling menghargai | - | - | - | 20 |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | - | - | 2 | 18 |

Tabel 16
Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Setelah
Kegiatan Berbasis Proyek kelas B2

| No. | Indikator Perkembangan | BB | MB | BSH | BSB |
|-----|------------------------|----|----|-----|-----|
|-----|------------------------|----|----|-----|-----|

¹¹⁰ Hasil Observasi Di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pada Tanggal 28 Maret 2023.

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|
| 1. | Anak memiliki sikap sabar (menunggu giliran) | - | - | 2 | 23 |
| 2. | Anak memiliki sikap yang bertanggung jawab | - | - | 1 | 24 |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | - | - | - | 25 |
| 4. | Saling menghargai | - | - | - | 25 |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | - | - | 1 | 24 |

Dari pencapaian perkembangan sosial tersebut anak-anak kelas B2 lebih banyak yang berkembang daripada anak-anak kelas B1. Hal itu dikarenakan beberapa anak sudah mulai memahami, mengerti dan sudah menjadi suatu aktivitas kebiasaan di sekolah. Sedangkan anak kelas B1 hasil pencapaiannya di bawah dari kelas B2 dikarenakan ada anak yang bawaan dari rumah itu sudah tidak mood dan anak tersebut hanya ingin melakukan kegiatan yang dia inginkan saja.¹¹¹

Pendidik memberikan tugas proyek yang diselesaikan oleh anak-anak dan kemudian membicarakannya dengan teman mereka, berbagi tugas satu sama lain. Strategi tugas ini juga dapat melatih keterampilan interaktif anak-anak melalui percakapan kelompok sehingga anak-anak dapat bergaul satu sama lain. Percakapan adalah metode luar biasa untuk melatih kemampuan interaktif anak-anak.¹¹²

4. Metode Bermain Kooperatif.

Peneliti melakukan penelitian di TK Pertiwi Desa Brani pada tanggal 29 Maret 2023. Strategi bermain yang bermanfaat adalah pendekatan bermain di mana anak-anak membagikan barang untuk

¹¹¹ Hasil Observasi Di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pada Tanggal 29 Maret 2023.

¹¹² Hanisa Sulman, Bujuna Alhadad, and Umikalsum Arfa, 'Penerapan Metode Proyek Dalam Mengembangkan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun', *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2.1 (2020), 45-58.

spesifik jangka waktu, mengamati pedoman yang dijadikan dalam menyelesaikan perdebatan, saling mendukung/membantu dan berkumpul serta berbagi peran.¹¹³ Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Baimah Kurniasih S.Pd.AUD selaku guru kelas B1 mengungkapkan bahwa :¹¹⁴

“Kalau kita biasanya dengan boleh kegiatan diluar ruangan atau di halaman dengan bermain secara berkelompok. Dengan cara bermain bersama–sama supaya mereka banyak temannya, bisa saling berbagi dengan temannya. Misalnya dengan makan snack bareng–bareng juga mungkin ada temannya kurang kadang–kadang bisa berbagi makanan juga.”

Berdasarkan penelitian peneliti di TK Pertiwi Desa Brani juga menggunakan metode bermain kooperatif, yang mana disaat pembelajaran di kelas B1 dan B2 sudah mulai kita bermain menulis sate sosis bakso di papan tulis. Kemudian anak–anak di ajak berbaris menjadi 2 kelompok yakni kelompok perempuan dan kelompok laki–laki dan saling bergiliran menulis sate sosis bakso di papan tulis. Permainan menulis sate sosis bakso hanya menggunakan bahan dan alat yang sederhana yaitu spidol dan papan tulis. Ketika permainannya sudah dimulai ada beberapa di kelompok anak laki–laki yang masih keliru menulis huruf, kemudian ada temannya yang bernama Abas datang untuk membantu temannya yang sedang kesulitan serta dia mengajari temannya menulis huruf yang benar.¹¹⁵ Sedangkan kelompok anak perempuan kompak memberikan dukungan kepada temannya yang sedang menulis di papan tulis dan sesekali membantu temannya yang masih keliru dengan menulis huruf sate sosis bakso.

¹¹³ Sayyida Sarah, Sutijan, and Tri Budiharto, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Kooperatif Tema Pekerjaan Pada Peserta Didik Kelompok Tk Aisyiyah Sumber 3 Banjarsari Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, 2014, pp. 1–4.

¹¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Baimah Kurniasih S.Pd.AUD Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang. pada tanggal 24 Maret 2023.

¹¹⁵ Hasil Observasi Di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pada Tanggal 29 Maret 2023.

Berdasarkan hasil observasi yang dicapai anak sebelum kegiatan disajikan dalam tabel berikut ini:¹¹⁶

Tabel 17

Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Sebelum
Kegiatan Bermain Kooperatif kelas B1

| No. | Indikator Perkembangan | BB | MB | BSH | BSB |
|-----|---|----|----|-----|-----|
| 1. | Anak memiliki sikap sabar (menunggu giliran) | - | 6 | 14 | - |
| 2. | Anak memiliki sikap yang bertanggung jawab | - | - | 20 | - |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | - | 5 | 15 | - |
| 4. | Saling menghargai | - | - | 20 | - |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | - | 6 | 14 | - |

Tabel 18

Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Sebelum
Kegiatan Bermain Kooperatif kelas B2

| No. | Indikator Perkembangan | BB | MB | BSH | BSB |
|-----|--|----|----|-----|-----|
| 1. | Anak memiliki sikap sabar (menunggu giliran) | - | 4 | 21 | - |
| 2. | Anak memiliki sikap yang bertanggung jawab | - | 3 | 22 | - |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | - | - | 24 | - |
| 4. | Saling menghargai | - | - | 24 | - |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain | - | 6 | 19 | - |

¹¹⁶ Hasil Observasi Di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pada Tanggal 29 Maret 2023.

| | | | | | |
|--|-----------|--|--|--|--|
| | berbicara | | | | |
|--|-----------|--|--|--|--|

Dari hasil pengembangan yang telah dilakukan pada tahap setelah pelaksanaan kegiatan.¹¹⁷ Keterampilan sosial pada kelas B1 dan B2 mengalami peningkatan, dengan keterangan sebagai berikut, pada indikator 1 beberapa sudah mulai menunjukkan sikap sabar, mau menunggu giliran tanpa saling dorong ataupun menyelak barisan temannya serta mengalami perkembangan yang sangat baik. Indikator 2 beberapa anak telah mengembangkan sikap yang cukup baik seperti anak-anak mulai membereskan mainannya, dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. Indikator 3 anak-anak mulai menunjukkan rasa kepedulian dengan teman sebayanya maupun teman dibawah seusianya. Indikator 4 anak-anak mulai saling menghargai pendapat orang lain. Pada indikator 5 anak-anak mulai bersikap duduk tenang mendengarkan gurunya menjelaskan cara bermain kepada anak-anak. Berikut tabel hasil pencapaian upaya guru melatih keterampilan sosial anak setelah kegiatan bermain kooperatif.

Tabel 19

Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Setelah Kegiatan Bermain Kooperatif kelas B1

| No. | Indikator Perkembangan | BB | MB | BSH | BSB |
|-----|---|----|----|-----|-----|
| 1. | Anak memiliki sikap sabar (menunggu giliran) | - | - | 1 | 17 |
| 2. | Anak memiliki sikap yang bertanggung jawab | - | - | 1 | 19 |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | - | - | 1 | 10 |
| 4. | Saling menghargai | - | - | 1 | 24 |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain | - | - | 1 | 15 |

¹¹⁷ Hasil Observasi Di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pada Tanggal 29 Maret 2023.

| | | | | | |
|--|-----------|--|--|--|--|
| | berbicara | | | | |
|--|-----------|--|--|--|--|

Tabel 20
Hasil Capaian Melatih Keterampilan Sosial Anak Setelah
Kegiatan Bermain Kooperatif kelas B2

| No. | Indikator Perkembangan | BB | MB | BSH | BSB |
|-----|---|----|----|-----|-----|
| 1. | Anak memiliki sikap sabar (menunggu giliran) | - | - | 1 | 24 |
| 2. | Anak memiliki sikap yang bertanggung jawab | - | - | 1 | 24 |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | - | - | 1 | 24 |
| 4. | Saling menghargai | - | - | 1 | 24 |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | - | - | 2 | 23 |

Dari pencapaian perkembangan sosial tersebut anak-anak kelas B1 dan B2 sudah berkembang dengan baik. Hal itu dikarenakan beberapa anak sudah mulai memahami, mengerti dan sudah menjadi suatu aktivitas kebiasaan di sekolah.¹¹⁸ Sapon dan Shevin menyatakan kelebihan metode bermain kooperatif yaitu permainan yang menyenangkan dapat meningkatkan kerja sama sosial, termasuk anak-anak yang dibiarkan, memulai permainan dan mengundang anak-anak lain untuk bermain, berbagi dan bergantian, menghubungi anak-anak dengan lembut untuk membantu anak-anak lain yang jatuh atau mengalami masalah, berbicara dengan ramah dengan kelompok.¹¹⁹

¹¹⁸ Hasil Observasi Di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pada Tanggal 29 Maret 2023.

¹¹⁹ Kibtiyah, M. (2006). *Efektivitas Cooperative Games dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Taman Kanak-kanak*. *Jurnal studi agama dan masyarakat*, 6(1), hlm. 61-95.

E. Strategi Melatih Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani

Peneliti melakukan penelitian ini menggunakan 45 anak. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang upaya guru dalam melatih keterampilan sosial anak di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya mengamati bagaimana guru melatih keterampilan sosial anak melainkan juga mengamati sebuah perkembangan keterampilan sosial anak di sekolah.¹²⁰

Peneliti mengamati anak-anak di TK Pertiwi Desa Brani sebagian besar perkembangan keterampilan sosialnya sudah berkembang sangat baik dan sudah sesuai dengan indikator. Terlihat ketika guru sedang bercerita, guru sedang bertanya kepada anak, guru sedang memberikan lembar kegiatan dan guru sedang menjelaskan permainan banyak anak yang senang dan antusias dengan kegiatan tersebut. Akan tetapi beberapa anak juga masih ada yang kurang mendengarkan guru nya disaat sedang kegiatan bercerita, ada juga anak yang masih kurang bertanggung jawab atas tugasnya.

Strategi yang dilakukan guru adalah dengan memberikan bimbingan, memberikan dukungan, dan memotivasi anak. antara lain seperti memberikan dukungan pada anak yang kurang bertanggung jawab, memberikan arahan pada anak yang belum mengerti jalan permainannya, menyemangati anak supaya bisa menyelesaikan tugas kegiatannya. Dengan strategi itulah anak mendorong anak untuk lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan melakukan kegiatan bercerita, tanya jawab, berbasis proyek, dan bermain kooperatif dengan harapan hasil perkembangan sosial anak dapat berkembang dengan baik.

Pada tahap pertama guru menyiapkan rancangan kegiatan sesuai tema, setelah itu guru menyiapkan alat dan bahan kegiatan sesuai dengan

¹²⁰ Hasil Observasi Di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pada Tanggal 27 Maret 2023 hingga tanggal 29 Maret 2023.

kebutuhan yang akan digunakannya. Setelah semua sudah disiapkan dengan matang maka guru memulai kegiatan bercerita, kegiatan tanya jawab, kegiatan berbasis proyek, kegiatan bermain kooperatif.

F. Evaluasi Pelaksanaan Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani

Setelah strategi terlaksana, lanjut pada evaluasi pelaksanaan perkembangan keterampilan sosial. Dalam evaluasi ini, guru menyiapkan format penilaian perkembangan keterampilan sosial anak, kemudian melakukan penilaian. Peneliti juga melakukan format penilaian, menilai perkembangan anak dan mendeskripsikannya.¹²¹ Setelah itu peneliti menganalisis dan menyimpulkan hasil penilaian tersebut. Setelah peneliti mengamati perkembangan sosial anak dari awal hingga akhir melalui beberapa kegiatan yaitu kegiatan bercerita, kegiatan tanya jawab, kegiatan berbasis proyek, kegiatan bermain kooperatif, dan setelah dilakukannya strategi untuk mengembangkan keterampilan sosial anak supaya sesuai indikator perkembangan yang telah ditentukan, maka dapat disajikan hasil dari observasi akhir peneliti sebagai berikut: (tabel tercantum dalam ampiran ke 5).

Penilaian tersebut adalah penilaian yang peneliti lakukan kepada 45 anak yang difokuskan dengan beberapa kegiatan yaitu bercerita, tanya jawab, berbasis proyek, bermain kooperatif untuk perkembangan sosial anak. Dari hasil observasi dilapangan terlihat perkembangan sosial anak melalui kegiatan bercerita, tanya jawab, berbasis proyek, bermain kooperatif dapat berkembang sangat baik. Dibuktikan ketika observasi awal sebelum kegiatan tersebut, ke 45 anak ini untuk indikator pertama, kedua, ketiga, dan keempat beberapa anak dikategorikan mulai berkembang, dan beberapa anak juga dikategorikan berkembang sesuai harapan. Setelah dilakukan rutin kegiatan tersebut, perkembangan sosial anak melalui beberapa kegiatan

¹²¹ Azharul Kumala.. 2022. Pengembangan Aspek Psikomotorik Anak Usia Dini Pada Kegiatan Seni Tari Di TK Pertiwi Desa Pagelarang Kecamatan Kemrajen Kabupaten Banyumas . hlm 1-78.

seperti kegiatan bercerita, tanya jawab, berbasis proyek dan bermain kooperatif dapat berkembang dengan baik. Dapat ditunjukkan dengan sikap anak-anak yang ingin berbagi sesama teman, ingin mendengarkan guru, aktif dalam tanya jawab, bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya, membantu temannya yang sedang kesulitan, menghargai pendapat teman, mengucapkan maaf bila salah dan mengucapkan terimakasih setelah diberi pertolongan. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Tri Siarni S.Pd.AUD selaku kepala sekolah mengatakan bahwa :¹²²

“Bentuk penilaian yang kami gunakan diantaranya dengan pengamatan sehari-hari, menguncungkan jempol jika anak itu berperilaku baik dan untuk anak yang mau mengalah, serta meminta maaf jika melakukan kesalahan.”

Selain itu anak juga terlihat dapat berkembang sesuai indikator perkembangan yang telah di tentukan. Perubahan perkembangan keterampilan sosial anak dari kondisi sebelum melakukan beberapa upaya tersebut hingga kondisi setelah melakukan beberapa upaya tersebut sebagai berikut :

Tabel 31

Kondisi awal perkembangan sosial anak di TK Pertiwi Brani

| No. | Indikator Perkembangan | B1 | | | | B2 | | | |
|-----|---------------------------------------|----|----|-----|-----|----|----|-----|-----|
| | | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB |
| 1. | Anak memiliki sikap sabar | - | 6 | 14 | - | - | 5 | 20 | - |
| 2. | Anak memiliki sikap bertanggung jawab | - | 5 | 15 | - | - | 4 | 21 | - |

¹²² Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Siarni S.Pd.AUD Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang. pada tanggal 24 Maret 2023.

| | | | | | | | | | |
|----|--|---|---|----|---|---|---|----|---|
| 3. | Anak menunjukkan sikap empati | - | 5 | 15 | - | - | 3 | 22 | - |
| 4. | Anak menunjukkan sikap saling menghargai | - | 5 | 15 | - | - | - | 25 | - |
| 5. | Anak menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | - | 7 | 13 | - | - | 6 | 19 | - |

Tabel 32

Kondisi akhir perkembangan sosial anak melalui kegiatan bercerita di TK Pertiwi Brani¹²³

| No. | Indikator Perkembangan | B1 | | | | B2 | | | |
|-----|---------------------------------------|----|----|-----|-----|----|----|-----|-----|
| | | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB |
| 1. | Anak memiliki sikap sabar | - | - | 1 | 19 | - | - | 1 | 24 |
| 2. | Anak memiliki sikap bertanggung jawab | - | - | 1 | 19 | - | - | 1 | 24 |
| 3. | Anak menunjukkan sikap empati | - | - | 1 | 19 | - | - | 1 | 24 |

¹²³ Hasil Observasi Di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pada Tanggal 29 Maret 2023.

| | | | | | | | | | |
|----|--|---|---|---|----|---|---|---|----|
| 4. | Anak menunjukkan sikap empati | - | - | 1 | 19 | - | - | 1 | 24 |
| 5. | Anak menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | - | - | 1 | 19 | - | - | 1 | 24 |

Dari deskripsi data dapat diperoleh keterangan rata-rata anak telah berkembang dari 45 orang anak yang merupakan dari kelas B1 dan B2 43 anak telah berkembang sangat baik, dan 2 orang anak masih pada kriteria berkembang sesuai harapan. peningkatan perkembangan semua anak dikarenakan dilakukannya kegiatan bercerita, tanya jawab, berbasis proyek, dan bermain kooperatif.¹²⁴ Setiap permainan dan kegiatan yang melibatkan dari semua anak memberikan semangat pada anak untuk mengikuti kegiatan belajar dan bermain, memberikan dukungan serta apresiasi untuk anak. memberikan arahan pada kegiatan berlangsung. Sehingga kemampuan sosial anak berkembang dengan baik, dilakukan bimbingan dan motivasi yang berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan interaktif anak.

Berdasarkan uraian dan data hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa setelah melakukan beberapa upaya dengan kegiatan pembelajaran tersebut dapat mengembangkan kemampuan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani. Hal ini dapat kita lihat dari capaian pada semua indikator mengalami peningkatan diantaranya anak memiliki rasa sabar dalam menunggu giliran, anak memiliki sikap bertanggung jawab dengan tugas yang di berikan guru, anak memiliki sikap empati kepada teman dan guru, naksaling menghargai pendapat sesama, anak saling menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang

¹²⁴ Hasil Observasi Di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pada Tanggal 29 Maret 2023.

lain berbicara, dan dengan kegiatan tersebut anak antusias saat mengikuti kegiatan.

G. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap

1. Faktor Pendukung

Hasil observasi dan wawancara berdasarkan peneliti di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap terkait dengan mempersiapkan keterampilan sosial anak-anak. Analisis melacak bahwa faktor pendukung dalam penerapan melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani adalah faktor lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, sarana prasarana permainan.¹²⁵

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Tri Siarni S.Pd.AUD selaku kepala sekolah menyatakan bahwa :¹²⁶

“Faktor Pendukung dalam melatih keterampilan sosial anak, kami menggunakan alat mainan baik di dalam maupun di luar kelas.”

Sebuah permainan juga dapat menjadi sarana untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial anak. Dikarenakan permainan dapat melatih anak untuk berinteraksi dengan teman, dapat bekerja sama dengan baik bersama teman, memiliki sikap welas asih/empati terhadap sesama, melatih tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan, dan melatih persaingan sehat, jujur, sportif didalamnya.¹²⁷ Selain dari sebuah permainan, faktor pendukung di TK Pertiwi Desa Brani adalah lingkungan sekolah, keluarga dan teman sebaya. Hal ini sesuai dengan Ibu Baimah Kurniasih S.Pd.AUD selaku guru kelas B1 mengatakan bahwa :¹²⁸

¹²⁵ Yekti Akilasari, Baharuddin Risyak, and Lilik Sabdaningtyas, 'Faktor Keluarga, Sekolah Dan Teman Sebaya Pendukung Kemampuan Sosial Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak*, 1.5 (2015). Hlm. 1-13.

¹²⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Siarni S.Pd.AUD Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang. pada tanggal 24 Maret 2023.

¹²⁷ M. Hery Yuli setiawan, 'Permainan Kooperatif Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini', *Jurnal AUDI*, 1.1 (2017), 32–37.

¹²⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Baimah Kurniasih S.Pd.AUD Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang. pada tanggal 24 Maret 2023.

“Pendukungnya dengan dari kegiatan sehari–hari bisa, lewat lingkungan yang ada disekolah juga bisa dan dari masyarakat juga bisa. Kadang kita juga mengadakan parenting dan dari situ juga bisa kita masukan.”

Lebih lanjut Ibu Kartika Winardi selaku guru kelas B1 mengungkapkan bahwa :¹²⁹

“Faktor pendukung anak–anak yang komunikatif sangat mendukung untuk melatih keterampilan sosial anak.”

Lebih ditegaskan Ibu Umi Tarwiyah selaku guru kelas B2 mengatakan bahwa :¹³⁰

“Sebuah faktor pendukung kami libatkan juga orang tua siswa, dan lingkungan sekolah, pendekatan guru dengan murid.”

Variabel ekologis/hubungan keluarga dicirikan sebagai kekuatan rumit dari dunia fisik dan sosial yang memengaruhi desain organik, pertemuan mental termasuk pertemuan sosial dan mendalam anak-anak ketika anak itu dikandung. Faktor keluarga berubah menjadi sekolah yang paling penting. Selanjutnya, dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam mempersiapkan dan menentukan peningkatan sosial anak di kemudian hari dalam rutinitas sehari-hari yang akan mereka alami nanti.

Orang tua mereka adalah instruktur/pendidik bagi mereka dalam memelihara gaya, perspektif, kondisi yang melingkupi mereka. Ayah dan ibu juga dapat memengaruhi pergantian peristiwa sosial anak-anak. Lingkungan kedua bagi anak-anak adalah sekolah, pada siswa yang lebih mudah berhubungan dengan pendidik PAUD dan teman-temannya. Hubungan antara sang buah hati dan guru serta sang buah hati dengan teman-temannya dapat memengaruhi pergantian peristiwa sosial anak-anak. Peningkatan yang diberikan oleh guru PAUD kepada anak-anak tidak sedikit berdampak pada peningkatan social turn of events atau pergantian

¹²⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Kartika Winardi Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang. pada tanggal 24 Maret 2023.

¹³⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Umi Tarwiyah Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang. pada tanggal 24 Maret 2023.

peristiwa sosial anak-anak. Pengajar PAUD merupakan utusan dari orang tuanya selama di sekolah. Contoh pengasuhan dan cara berperilaku berbakat oleh anak-anak juga unik dan juga dapat memengaruhi pergantian peristiwa sosial anak-anak. Teman separtaran adalah koneksi individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkatan usia yang sama dan umumnya memiliki kesamaan yang besar dalam kelompok. Jadi teman-teman juga berperan penting bagi anak-anak untuk mengenali perilaku yang baik dan buruk, mempertajam tingkat perkembangan dalam diri mereka dengan membandingkan satu teman dengan teman lainnya.¹³¹

2. Faktor penghambat

Sesuai dengan informasi di lapangan, faktor penghambat kemampuan interaktif anak dalam hal ini adalah: Pertama, siswa merupakan faktor penghambat karena setiap anak pada dasarnya unik. Maka dalam hal ini, siswa dimaksudkan sebagai faktor penghambat, yaitu ketika suasana hati tidak baik, dimana sebelum masuk kelas mereka tidak dalam keadaan mood, maka pada saat itu mereka akan lepas tangan dalam belajar.¹³² Hal ini senada dengan Ibu Kartika Winardi selaku guru kelas B1 yang mengatakan bahwa :¹³³

“Faktor penghambatnya terkadang anak sudah tidak mood saat berangkat dari rumah dan faktor watak anak yang sudah menjadi kebiasaan saat dirumah.”

Kedua adalah media, dimana tidak menarik perhatian anak dan metode yang digunakan juga kurang tepat apabila media yang disajikan kurang tepat. Dari situlah diharapkan guru PAUD/TK terus menghasilkan materi dan metode yang layak digunakan. Pendidik yang kreatif dapat

¹³¹ Akilasari, Risyak, and Sabdaningtyas. Hlm. 1-13.

¹³² Kasmin Dai and Sitriah Salim Utina, 'Meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Kooperatif Di Kelompok B TK Mekar Sari Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo', *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1.2 (2020), 153–165.

¹³³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Kartika Winardi Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang. pada tanggal 24 Maret 2023.

membuat media yang lebih fokus pada aspek perkembangan anak, salah satunya keterampilan sosial.

Ketiga faktor dari sarana prasarana permainan yang kurang memadai. Dengan adanya sarana prasarana permainan yang memadai di kelas itu juga mempengaruhi kepada keterampilan sosial anak akan tetapi jika sarana prasarana kurang memadai itu akan menjadi faktor penghambat untuk anak dari semua aspek perkembangan anak salah satunya keterampilan sosial. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Tri Siarni S.Pd.AUD selaku kepala sekolah mengungkapkan bahwa :¹³⁴

“Faktor penghambat bagi kami itu ada di permainan anak, karena jumlah permainannya kurang sehingga memicu anak untuk berebut pada saat sedang menggunakannya.”

Hal ini senada dengan Ibu Umi Tarwiyah selaku guru Kelas B1 yang mengungkapkan bahwa :¹³⁵

“Sarana prasarana di sekolah, seperti jumlah permainan yang belum memadai sehingga menimbulkan kecemburuan, saling berebut, dan lainnya.”

Menurut Soetarno, Terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi perkembangan sosial anak yakni, faktor keluarga dan faktor dari luar rumah atau keluarga. Variabel ekologi keluarga adalah pertemuan utama dalam aktivitas publik anak. Dalam keluarga di mana kerja sama sosial bergantung pada kasih sayang, orang pada awalnya mencari cara untuk fokus pada keinginan orang lain. Jika kerjasama sosial dalam keluarga tidak lancar atau tidak normal, maka komunikasi dengan masyarakat setempat juga tidak normal atau akan mengalami kejengkelan. hal ini senada dengan Ibu Baimah Kurniasih selaku guru kelas B1 yang menyatakan bahwa :¹³⁶

¹³⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Siarni S.Pd.AUD Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang. pada tanggal 24 Maret 2023.

¹³⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Umi Tarwiyah Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang. pada tanggal 24 Maret 2023.

¹³⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Baimah Kurniasih S.Pd.AUD Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang. pada tanggal 24 Maret 2023.

“Hambatannya tergantung dengan karakter anak. bagaimana orang tua mendidik karakter anak di rumah. Itu sangat mempengaruhi sekali. Kebiasaan–kebiasaan anak yang di rumahh itu sangat berpengaruh ...”

Faktor-faktor yang terkait dengan keluarga dan mempengaruhi pergantian peristiwa sosial anak-anak, khususnya perspektif dan kecenderungan wali. Sikap orang tua sebagai pelopor perkumpulan dalam keluarga sangat mempengaruhi lingkungan kerjasama keluarga dan dapat menjiwai peningkatan sifat-sifat tertentu pada karakter anak. Orang tua dapat menyebabkan anak-anak menjadi tidak patuh, malang, tidak aktif, tidak memiliki dorongan, tidak mampu merancang sesuatu, dan menyerah tanpa masalah. Orang tua yang menjaga anak-anak mereka secara ekstrim dan merawat anak-anak mereka secara tidak wajar akan membuat anak-anak sangat tunduk pada orang tua mereka.

Orang tua yang menunjukkan penolakan, yang meratapi kehadiran anak akan membuat anak menjadi memaksa dan mengancam, suka berbohong, dan suka mengambil. Semua itu berpengaruh nyata terhadap cara berperilaku ramah, sehingga anak menjadi terhambat dalam memikirkan hubungan sosial dengan berbagai perkumpulan, karena pengaruh suasana komunikasi keluarga. Oleh karena itu, orang tua tentunya harus dapat mengukur perilakunya agar tidak berdampak buruk terhadap perilaku sosial anak, terutama perilaku yang menjadi sebuah suatu individu terjadi kebiasaan di dalam diri anak-anak usia dini atau anak-anak yang sedang masa perkembangan.¹³⁷

¹³⁷ Kibtiyah, M. (2006). *Efektivitas Cooperative Games dalam Meningkatkan Ketrampilan Sosial Anak Taman Kanak-kanak*. *Jurnal studi agama dan masyarakat*, 6(1), 61-95.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengingat konsekuensi dari eksplorasi yang dilakukan peneliti, terkait dengan upaya keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut :

1. Upaya guru yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap adalah yang sebelum melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode bercerita, metode tanya jawab, metode bermain kooperatif, metode berbasis proyek. Rata-rata kemampuan sosial anak masih di kategorikan dengan masih berkembang (MB) dan sebagian ada dikategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut mengalami peningkatan kemampuan sosialnya rata-rata anak di kategorikan berkembang sangat baik 2 orang dari keseluruhan kelas (B1 dan B2) masih dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH).
2. Faktor pendukung dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap adalah faktor dari lingkungan keluarga, faktor pendukung dari lingkungan sekolah, faktor pendukung dari lingkungan teman sebaya. Kemudian menjadi faktor penghambat dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap adalah adanya media permainan yang kurang memadai, ketika anak moodnya sedang tidak baik – baik saja, sarana prasarana di sekolah yang kurang memadai, dan faktor lingkungan keluarga.

B. Saran

Berikut saran atau masukan yang dapat peneliti sampaikan mengenai upaya melatih keterampilan anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap sebagai berikut:

1. Saran untuk Kepala Sekolah dan Guru
 - a. Hendaknya fasilitas lain seperti sarana dan prasarana dapat segera dilengkapi, agar dapat mendukung proses pembelajaran maupun kegiatan yang lainnya.
 - b. Hendaknya guru dapat menerapkan kembali beberapa metode yaitu metode bercerita, tanya jawab, berbasis proyek, bermain kooperatif pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi, dan apresiasi kepada anak didik.
 - c. Guru harus dapat mengoptimalkan lingkungan belajar yang ada dan selalu mencari dan berdiskusi dengan manajemen sekolah tentang upaya yang tepat untuk pembelajaran sekolah.
2. Saran untuk Anak Didik dan Orang Tua

Siswa harus meningkatkan motivasi untuk mengembangkan keterampilan sosial, dan hendaknya orang tua dapat membantu anak mengembangkan keterampilan sosial yang baik. Karena kesempatan anak untuk belajar dengan guru sangat terbatas.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Karena keterbatasan peneliti, peneliti memahami bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga peneliti berharap untuk melakukan penelitian. tentang upaya guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap yang akan dilakukan oleh peneliti bisa lebih sempurna lagi, agar dapat memberikan manfaat atau penemuan baru atau meneliti upaya keterampilan sosial anak yang ada di lembaga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnezty, Ema, 'Implementasi Model Pembelajaran Beyond Center and Circle Time (BCCT) Pada Sentra Bahan Alam Dan Sains Di TK Kuncup Mekar Banyumas', 2021, hlm. 1-26
- Akilasari, Yekti, Baharuddin Risyak, and Lilik Sabdaningtyas, 'Faktor Keluarga, Sekolah Dan Teman Sebaya Pendukung Kemampuan Sosial Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak*, 1.5 (2015)
- Anton M. Moeliono, dkk, *Bahasa, Pusat, and Tim Penyusun Kamus. Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Balai Pustaka, 2001)
- Arifin, Zainal, 'Teori Perkembangan Sosial Anak Dan Pengaruhnya Bagi Pendidikan', *Tadarus*, 9.1 (2020), 119–32
<<https://doi.org/10.30651/td.v9i1.5464>>
- Azharul Kumala, *Pengembangan Aspek Psikomotorik Anak Usia Dini Pada Kegiatan Seni Tari Di TK Pertiwi Desa Pagelarang Kecamatan Kemrajen Kabupaten Banyumas*, 2022
- Basri, Hasan, 'Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini Yang Proporsional', *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 1.1 (2019), 29–45
- Dai, Kasmin, and Sitriah Salim Utina, 'Meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Kooperatif Di Kelompok B TK Mekar Sari Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo', *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1.2 (2020), 153–65
<<https://doi.org/10.58176/eciejournal.v1i2.200>>
- Emiliza, Tiara, 'Konsep Psikososial Menurut Teori Erik H.Erikson Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam', *Progress in Retinal and Eye Research*, 561.3 (2019), S2–3

Fajri, Em Zul, and Ratu Aprillia Senja., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Dita Publisher, 2022)

Friantary, Heny, 'Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini', *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.2 (2020), 127
<<https://doi.org/10.29240/zuriah.v1i2.2100>>

Hasanah, Amalia Uswatun, 'STIMULASI KETERAMPILAN SOSIAL UNTUK ANAK USIA DINI', *Jurnal Fascho: Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 9.1 (2019), 1–14 <<https://journal.stkipm-bogor.ac.id/index.php/fascho/article/view/26>>

Hasil Observasi di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pada Tanggal 27 Maret 2023

Hasil Observasi di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pada Tanggal 28 Maret 2023

Hasil Observasi di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pada Tanggal 29 Maret 2023

Hasil Wawancara dengan Ibu Baimah Kurniasih S.Pd.AUD di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang

Hasil Wawancara dengan Ibu Kartika Winardi di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang, 2023

Hasil Wawancara dengan Ibu Tri Siarni S.Pd.AUD di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang, 2023

Hasil Wawancara dengan Ibu Umi Tarwiyah di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang, 2023

Herminastiti, Rini, Andi Musda Mapappoleonro, and Ratih Jatiningsih, 'Peningkatan Perilaku Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita', *Instruksional*, 1.1 (2019), 43 <<https://doi.org/10.24853/instruksional.1.1.43->

- Katni, M.Pd.I, 'Analisis Hadits Nabi Mengenai Fitrah Manusia Untuk Menemukan Tujuan Pendidikan Islam', *Tamaddum*, 2.18 (2017), 1–19
- Kementrian Pendidikan Nasional RI, 'Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014', *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2014, 1–76
<<https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN KEMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.pdf>>
- kristianti, Yunita N, 'Pentingnya Melatih Keterampilan Sosial Pada Anak', 9 *November*, 2020, pp. 1–3
- M. Hery Yuli setiawan, 'Permainan Kooperatif Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini', *Jurnal AUDI*, 1.1 (2017), 32–37
- Mala, and Nuligar Hatiningsih, 'Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Di Paud Terpadu An-Nabawi', *Jupe: Jurnal Pedidikan Mandala*, 7.3 (2022), 604–10
- Monepa, Andi Agusniatih, and A Agusniatih, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*, Tasikmalaya: Edu Publisher (Tasikmalaya, 2019)
- Murniati, Wafi'ah, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok a Di TK Dharma Wanita Siti Aisyah Desa Kabul Kabupaten Lombok Tengah Tahun Ajaran 2020/2021' (UIN Mataram, 2020)
- Nandwijiwa, Vujja, and Prima Aulia, 'Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.3 (2020), 3145–51
<<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/821>>
- Pasanea, Marsye Ruth Hendria, I Wyn Sujana, and I Gst Agung Oka Negara, 'Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab

Berbantuan Media Flip Chart Pada Anak Kelompok B1 Tk Ikal Widya Kumara', *PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3.1 (2015), 1–11

Pendidikan, Jurnal, and Anak Usia, 'Zuriah', 1 (2020)
<<https://doi.org/10.29240/zuriah.v1i2.2010>>

Rachman, Selly Puspa Dewi, and Isah Cahyani, 'Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini', *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)*, 2.1 (2019), 52–65

Rahmadiani, Novia, 'Pemahaman Orang Tua Mengenai Urgensi Bermain Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini', *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 4.1 (2020), 57–64
<<https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v4i1.717>>

Rantina, Mahyumi, Hasmalena Hasmalena, and Yanti Karmila Nengsih, 'Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia 0-6 Tahun Selama Pandemi Covid- 19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2020), 1578–84 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.891>>

Sarah, Sayyida, Sutijan, and Tri Budiharto, Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Kooperatif Tema Pekerjaan Pada Peserta Didik Kelompok Tk Aisyiyah Sumber 3 Banjarsari Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014, 2014, pp. 1–4

Setiawati, Feby Atika, 'UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK MELALUI METODEPROYEKDI TK AL-AZHAR 14 MARGODADI KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN' (UIN Raden Intan Lampung, 2018)

Siarni S.Pd.AUD, Tri, Hasil Dokumentasi di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap

———, Hasil Observasi dan Wawancara Peneliti di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap

———, Kurikulum Operasional Satuan Paud Taman Kanak -Kanak Pertiwi Brani Tahun Ajaran 2022/2023, p. 2

SITI ROHANI, 'Optimalisasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran', *FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN*, 2020, 5–24

Suardi, Wekke Ismail, *Metode Penelitian Ekonomi Syariah, Gawe Buku*, 2019

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, 2013)

———, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)

Sulman, Hanisa, Bujuna Alhadad, and Umikalsum Arfa, 'Penerapan Metode Proyek Dalam Mengembangkan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun', *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2.1 (2020), 45–58 <<https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.1956>>

Sutrisno, Tri, 'Penggunaan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Keberanian Mengemukakan Pendapat Pada Anak Di TKS PGRI Kalianget Barat Sumenep', *Kidido: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.2 (2020), 121–33 <<https://doi.org/10.19105/kidido.v1i2.3407>>

Suud, Fitriah M, 'Pengembangan Keterampilan Sosial Anak (Analisis Psikologi Pendidikan Islam)', *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 6.2 (2017), hlm 227-253

Syaiful, Bahri, 'Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif' (Rineka Cipta, 2014)

Syaiful Bahri Djamarah, 'Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif', 2014, hlm. 31

Yana Khusnul Ifadah, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini DiTK Dharma Wanita Desa Totokan Kecamatan

Mlarak Kabupaten Ponorogo', 8.5 (2019), 55



LAMPIRAN – LAMPIRAN



Lampiran 1

**INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
UPAYA GURU DALAM MELATIH KETERAMPILAN SOSIAL
ANAK DI TK PERTIWI DESA BRANI KECAMATAN
SAMPANG**

A. Wawancara Kepala Sekolah TK Pertiwi Desa Brani

1. Bagaimana sejarah berdirinya TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? Bisa dijelaskan secara singkat.
2. Menurut ibu apakah penting keterampilan sosial pada kegiatan pembelajaran anak usia dini ?
3. Bagaimana cara ibu dalam merancang pembelajaran untuk melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ?
4. Upaya apa yang ibu gunakan dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ?
5. Apa saja bentuk media pembelajaran yang digunakan dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang ?
6. Bagaimana bentuk penilaian terhadap perkembangan keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ?
7. Apa saja faktor pendukung guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ?
8. Apa saja faktor penghambat guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ?

9. Apakah sudah banyak anak yang menunjukkan sikap atau tingkah laku yang mencerminkan keterampilan sosial di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ?

B. Wawancara Dengan Guru TK Pertiwi Desa Brani

1. Menurut ibu apakah penting keterampilan sosial pada kegiatan pembelajaran anak usia dini ?
2. Bagaimana cara ibu dalam merancang dan mempersiapkan dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ?
3. Upaya apa yang dilakukan dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten cilacap ?
4. Apa saja bentuk media pembelajaran yang digunakan dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ?
5. Bagaimana bentuk penilaian terhadap perkembangan keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ?
6. Apa saja faktor pendukung guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ?
7. Apa saja faktor pendukung guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ?
8. Apakah sudah banyak yang menunjukkan sikap atau tingkah laku yang mencerminkan keterampilan sosial ?

PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI PENELITIAN
UPAYA GURU DALAM MELATIH KETERAMPILAN SOSIAL
ANAK DI TK PERTIWI DESA BRANI KECAMATAN
SAMPANG KABUPATEN CILACAP

A. Observasi

1. Letak geografis keadaan TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.
2. Persiapan guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.
3. Aktivitas dalam pelaksanaan melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.
4. Faktor yang mempengaruhi guru dalam melatih keterampilan anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.
5. Perkembangan hasil guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

B. Dokumentasi

1. Profil TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.
2. Sejarah berdirinya TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.
3. Visi dan Misi TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.
4. Struktur guru TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.
5. Data peserta didik TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

6. Hasil evaluasi TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.
7. Keadaan sarana dan prasarana TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.
8. Dokumentasi kegiatan pembelajaran guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

Lampiran 2

DAFTAR PENGUMPULAN DATA PENELITIAN
GURU DALAM MELATIH KETERAMPILAN SOSIAL ANAK
DI TK PERTIWI DESA BRANI KECAMATAN SAMPANG
KABUPATEN CILACAP

| No. | Hari/Tanggal | Data yang Dicari | Tehknik pengumpulan data | Sumber |
|------------|--|---|--|--|
| 1. | Rabu, 22 Maret 2023 | Data tentang gambaran umum sekolah | Dokumentasi | Kepala Sekolah dan Bidang Operator |
| 2. | Jumat, Sabtu, Senin 24, 25, 27 Maret 2023 | Upaya guru dalam melatih keterampilan sosial anak | Observasi, Dokumentasi dan wawancara | Kepala sekolah, guru, dan peserta didik |
| 3. | Selasa, 28 Maret 2023 | Faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial anak | Observasi dan wawancara | Kepala sekolah dan guru |
| 4. | Rabu, 29 Maret 2023 | Hasil penilaian keterampilan sosial anak | Observasi, dokumentasi, dan wawancara | Kepala sekolah, guru dan peserta didik |

Lampiran 3

LAPORAN HASIL WAWANCARA
UPAYA GURU DALAM MELATIH KETERAMPILAN SOSIAL
ANAK DI TK PERTIWI DESA BRANI KECAMATAN
SAMPANG KABUPATEN CILACAP

Hasil wawancara kepala sekolah TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap

Nama : Tri Siarni S.Pd.AUD

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Maret 2023

Lokasi : Ruang guru

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1. | Bagaimana sejarah berdirinya TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? Bisa dijelaskan secara singkat. | Sejarah berdirinya Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap berawal dari tim penggerak PKK desa Brani yang berinisiatif mendirikan taman kanak – kanak pada tahun 1998 dengan diketuai oleh istri kepala desa sehingga menjadi sebuah yayasan pertiwi sesuai nama TK yaitu TK Pertiwi Desa Brani. |
| 2. | Menurut ibu apakah penting keterampilan sosial pada kegiatan pembelajaran anak usia dini ? | Untuk keterampilan sosial di lembaga kami memang diterapkan sekali karena untuk menanamkan jiwa sosial anak, baik untuk diri sendiri atau teman – temannya sehingga bisa menghargai orang lain baik itu orang tua, guru dan teman – temannya. |
| 3. | Bagaimana ibu dalam merancang pembelajaran untuk melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | Cara merancang keterampilan sosial untuk anak – anak melalui metode bercerita, sharing dan tanya jawab. |
| 4. | Upaya apa yang digunakan dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten | Upaya yang digunakan dalam melatih keterampilan sosial anak dilembaga kami, biasanya kami bercerita pengalaman, ingin mengantri mencuci tangan saat sebelum makan bersama, tidak berebut minta makan |

| | | |
|----|--|--|
| | Cilacap ? | dan ingin berbagi dengan temannya karena tidak bawa minum, serta sabar menunggu giliran pada saat pulang mengantri bersalaman dengan guru. |
| 5. | Apa saja bentuk media pembelajaran yang digunakan dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang ? | Yang digunakan dalam melatih keterampilan sosial anak. Kami menggunakan alat dan bahan belajar, misal gambar seni, lembar kegiatan. Jadi, disaat anak bermain dan belajar kita terapkan metodenya, sabar dan tidak mengganggu teman yang lain. |
| 6. | Bagaimana bentuk penilaian terhadap perkembangan keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | Bentuk penilaian yang kami gunakan diantaranya dengan pengamatan sehari – hari, mengacungkan jempol untuk anak yang mau mengalah dan meminta maaf jika melakukan kesalahan. |
| 7. | Apa saja faktor pendukung guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | Faktor pendukung dalam melatih keterampilan sosial anak, kami menggunakan alat bermain, baik di dalam kelas maupun diluar kelas. |
| 8. | Apa saja faktor penghambat guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | Faktor penghambat bagi kami yaitu ada di mainan anak, karena jumlah mainan kurang sehingga memicu anak untuk berebut pada saat menggunakannya. |
| 9. | Apakah sudah banyak anak yang menunjukkan sikap atau tingkah laku yang mencerminkan keterampilan sosial di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | Sesuai pengamatan kami sebagian besar sudah menunjukkan jiwa sosial yang tinggi dalam porsi anak – anak, karena kami melihat disaat ada anak yang mengganggu temannya maka ada anak yang melerainya juga ada teman yang nangis, anak juga berusaha menenangkannya. |

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara guru kelas B1 TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap

Nama : Baimah Kurniasih S.Pd.AUD

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Maret 2023

Lokasi : Ruang guru

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1. | Menurut ibu apakah penting keterampilan sosial pada kegiatan pembelajaran anak usia dini ? | Sangat penting karena itu untuk tumbuh kedewasaannya. |
| 2. | Bagaimana ibu dalam merancang pembelajaran untuk melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | Menurut saya dengan memasukan kegiatan pada pembelajaran sehari-hari daat kita membuat RPPH atau rencana pembelajaran sehari-hari atau sekarang dinamakan dengan MODAR yaitu kurikulum modul ajar. |
| 3. | Upaya apa yang ibu gunakan dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | Kalau kita biasanya dengan boleh kegiatan diluar ruangan atau di halaman dengan berkelompok, dengan cara bermain bersama-sama agar mereka banyak temannya. Bisa berbagi dengan temannya, bisa berbagi mainan. Misalnya dengan makan snack bareng-bareng juga mungkin ada teman yang kurang kadang-kadang bisa berbagi makanan juga. |
| 4. | Apa saja bentuk media pembelajaran yang digunakan dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang ? | Kalau biasanya kita dengan lembar kerja pun boleh disaat kegiatan kadang-kadang ada anak yang bilang bu guru aku gak punya penghapus, penghapusku hilang. Nah... itulah kesempatan temannya, atau kadang-kadang memang ada temannya yang langsung bisa peka dengan teman yang seperti itu dikasih penghapus, dipinjamkan kadang ada juga yang tidak. Itulah kita bisa menilai keterampilan sosial masing-masing. |
| 5. | Bagaimana bentuk penilaian terhadap perkembangan keterampilan sosial anak di | Seperti yang saya katakan tadi bisa dari pengamatan kegiatan sehari-hari di dalam kelas maupun di luar kelas. |

| | | |
|----|--|---|
| | TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | |
| 6. | Apa saja faktor pendukung guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | Faktor pendukungnya dengan dari kegiatan sehari-hari bisa, lewat lingkungan yang ada di sekolah juga bisa dan dari masyarakat. Kadang kita juga ada kegiatan parenting dan disitu juga bisa kita masukan. |
| 7. | Apa saja faktor penghambat guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | Faktor hambatannya tergantung karakter anak juga bagaimana orang tua mendidik karakteranak di rumah. Itu sangat mempengaruhi sekali, kebiasaan-kebiasaan anak yang di rumah itu juga sangat mempengaruhi. Oleh karena itulah tugas guru atau pendidik untuk sedikit memberi pelajaran-pelajaran, contoh-contoh karakter yang baiknya bagaimana untuk keterampilan sosial anak |
| 8. | Apakah sudah banyak anak yang menunjukkan sikap atau tingkah laku yang mencerminkan keterampilan sosial di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | Allhamdulillah untuk tahun yang sekarang memang banyak anak yang sudah. Apalagi untuk yang kelas-kelas B2 yang sudah siap untuk melanjutkan ke SD sudah banyak yang terlihat. |

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara guru kelas B1 TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap

Nama : Kartika Winardi

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Maret 2023

Lokasi : Ruang guru

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|--|
| 1. | Menurut ibu apakah penting keterampilan sosial pada kegiatan pembelajaran anak usia dini ? | Sangat penting karena kalau tidak diajarkan bersosialisasi dari usia dini, maka akan kesulitan bergaul pada saat memasuki sekolah dasar. |
| 2. | Bagaimana ibu dalam merancang pembelajaran untuk melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | Cara mempersiapkan untuk melatih keterampilan sosial adalah memberi contoh sikap yang diterapkan dalam kegiatan sehari-hari misalnya meminta tolong, meminta maaf, mengucapkan terimakasih. |
| 3. | Upaya apa yang ibu gunakan dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | Upaya melatih keterampilan sosial dengan setiap pagi sebelum memulai pembelajaran anak diajak berkomunikasi lewat tanya jawab, misalnya sudah mandi atau belum, sarapan atau belum, beri kesempatan anak untuk menceritakan kegiatannya selama di rumah. |
| 4. | Apa saja bentuk media pembelajaran yang digunakan dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang ? | Bentuk media pembelajaran yang digunakan adalah dengan buku cerita atau bisa dengan menggunakan bola estafet diberikan kepada teman yang ada disampingnya. |
| 5. | Bagaimana bentuk penilaian terhadap perkembangan keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | Penilaian pengamatan sehari-hari ketika anak saling bermain satu sama lain. |
| 6. | Apa saja faktor pendukung guru dalam melatih keterampilan sosial anak di | Faktor pendukungnya adalah anak-anak yang komunikatif sangat mendukung untuk melatih keterampilan sosial. |

| | | |
|----|--|---|
| | TK Pertiwi Desa Brani kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | |
| 7. | Apa saja faktor penghambat guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | Faktor penghambatnya yaitu terkadang anak sudah tidak mood saat berangkat dari rumah dan faktor watak anak yang sudah menjadi kebiasaan saat di rumah |
| 8. | Apakah sudah banyak anak yang menunjukkan sikap atau tingkah laku yang mencerminkan keterampilan sosial di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | Sebagian besar sudah banyak yang terampil dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekolah maupun guru. |

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara guru kelas B2 TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap

Nama : Umi Tarwiyah

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Maret 2023

Lokasi : Ruang guru

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Menurut ibu apakah penting keterampilan sosial pada kegiatan pembelajaran anak usia dini ? | Menurut saya keterampilan sosial di PAUD sangat penting karena sebagai modal awal untuk anak dalam berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya, selain itu juga untuk menanamkan jiwa sosial baik untuk diri sendiri ataupun kepadasesamanya di jenjang selanjutnya. |
| 2. | Bagaimana ibu dalam merancang pembelajaran untuk melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | Dalam rangka mempersiapkan pembelajaran khususnya keterampilan sosial di lembaga kami yaitu dengan merancang/menyusun PROTA, PROMES, RPPM, RPPH dengan menyesuaikan anak dan fokus pada anak. |
| 3. | Upaya apa yang ibu gunakan dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | Upaya yang kami lakukan untuk melatih keterampilan sosial anak didik disini dengan metode pembelajaran proyek, tanya jawab, bermain peran, belajar kelompok, melatih anak untuk bersabar menunggu giliran/mengantri. |
| 4. | Apa saja bentuk media pembelajaran yang digunakan dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang ? | Media pembelajaran di lembaga kami yang dipakai untuk menunjang pembelajaran keterampilan sosial yaitu APE luar, APE dalam, buku cerita tema, buku cerita, boneka tangan, gambar seri. |
| 5. | Bagaimana bentuk penilaian terhadap perkembangan keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | Di lembaga kami untuk penilaian menggunakan metode pengamatan langsung, catatan anekdot, portofolio, observasi. |
| 6. | Apa saja faktor pendukung | Sebagai faktor pendukung, kami libatkan juga |

| | | |
|----|--|---|
| | guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | orang tua siswa, dan lingkungan sekolah dan pendekatan guru. |
| 7. | Apa saja faktor penghambat guru dalam melatih keterampilan sosial anak di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | Sarana dan prasarana di sekolah seperti jumlah permainan yang belum memadai sehingga menimbulkan kecemburuan, saling berebut dan lainnya. |
| 8. | Apakah sudah banyak anak yang menunjukkan sikap atau tingkah laku yang mencerminkan keterampilan sosial di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ? | Sebagian besar sudah menunjukkan sikap sosial yang baik seperti mau menunggu giliran saat cuci tangan, meminta maaf, ketika berbuat salah, mengucapkan salam ketika berangkat dan pulang sekolah. |

Lampiran 4

**LAPORAN DATA PESERTA DIDIK
UPAYA GURU DALAM MELATIH KETERAMPILAN SOSIAL
ANAK DI TK PERTIWI DESA BRANI KECAMATAN
SAMPANG KABUPATEN CILACAP**

Tabel 2
Data Peserta Didik Kelas B1 TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang
Kabupaten Cilacap

| No. | Nama | Usia |
|------------|-----------------------------|-------------|
| 1. | Arfam Abdul Hafizh | 5 Tahun |
| 2. | Aura Dwi Permata | 5 Tahun |
| 3. | Bayu Arbi Priyoko | 6 Tahun |
| 4. | Billy Canggih Peranginangin | 6 Tahun |
| 5. | Bilqis Azalea Rizqika | 5 Tahun |
| 6. | Fauzan Ahnaf Fathul Islam | 4 Tahun |
| 7. | Felicia Ayudia Inara | 6 Tahun |
| 8.. | Hafidh Alfaarezi Athaya | 5 Tahun |
| 9. | Hanindiya Khairunnisa | 4 Tahun |
| 10. | Ismi Zaidatun Nafi'a | 6 Tahun |
| 11. | Kenzie Rafizqi Wibowo | 6 Tahun |
| 12. | Mikhayla Anggun Wijaya | 5 Tahun |
| 13. | Muhammad Azka Praditia | 6 Tahun |
| 14. | Muhammad Daffa Al Ghozali | 5 Tahun |
| 15.. | Muhammad Faiq Riyadiyansyah | 5 Tahun |
| 16. | Mukti Prayogo | 5 Tahun |
| 17. | Noureen Maulida Fatimah | 5 Tahun |
| 18. | Ravania Shaira Adistya | 6 Tahun |
| 19. | Rifky Taska Mahendra | 5 Tahun |
| 20. | Shakila Mufiida Inara | 5 Tahun |

Tabel 3
Data Peserta Didik Kelas B2 TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang
Kabupaten Cilacap

| No. | Nama | Usia |
|------|------------------------------|---------|
| 1. | Abas Eldika Saputra | 7 Tahun |
| 2. | Abid Aqila rajendra | 6 Tahun |
| 3. | Adin Nurohman Salam | 6 Tahun |
| 4. | Affan Sampurno Jati | 6 Tahun |
| 5. | Afif Firmansyah | 5 Tahun |
| 6. | Arista Nova Zahrany | 6 Tahun |
| 7. | Asti Ayudia Inara | 6 Tahun |
| 8. | Aqilla Mufia Rahman | 6 Tahun |
| 9. | Aqillah Retno Kinanti | 6 Tahun |
| 10.. | Dirlyarjuna Ramadhan | 6 Tahun |
| 11. | Eno Septiani | 6 tahun |
| 12. | Fahrul Al Kais Mustafik | 6 Tahun |
| 13. | Firda Kholidatun Janah | 6 Tahun |
| 14. | Halista Novella Amelia Gehna | 6 Tahun |
| 15. | Iftina Asyabia Rafifa | 6 Tahun |
| 16. | Kayla Ayumna Rizka | 6 Tahun |
| 17.. | Kayyisa Oktaviani | 6 Tahun |
| 18. | Nayla Farzana Ayunindya | 6 Tahun |
| 19. | Nafira Kholifatul Aulia | 6 Tahun |
| 20. | Refan Khafallera | 6 Tahun |
| 21. | Riani Mutia Azahra | 6 Tahun |
| 22. | Risky Dwi Oktaviano | 6 Tahun |
| 23 | Selma Alivia Kirani | 5 Tahun |
| 24.. | Junior Senja Prabowo | 5 Tahun |
| 25. | Zayn Farzana Ayunindya | 6 Tahun |

Lampiran 5

HASIL PENILAIAN

**UPAYA GURU DALAM MELATIH KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DI TK PERTIWI DESA
BRANI KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN CILACAP**

Tabel 21

Hasil Awal Observasi Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang
Kabupaten Cilacap Kelas B1
Pada Tanggal 27 Maret 2023 Dengan Metode Bercerita

| No. | Indikator Perkembangan | Arfam | Aura | Arbi | Canggih | Bilqis | Fauzan | Felicia | Alfa | Hanin | Ismi |
|-----|--|-------|------|------|---------|--------|--------|---------|------|-------|------|
| 1. | Memiliki sikap sabar | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | MB | BSH | BSH |
| 2. | Memiliki sikap bertanggung jawab | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 3. | Menunjukkan | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | MB | BSH | BSH |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 3. | Menunjukkan sikap empati | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 4. | Menunjukkan sikap saling menghargai | BSH |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | MB | BSH |

Tabel 22

Hasil Awal Observasi Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Kelas B1
 Pada Tanggal 27 Maret 2023 Dengan Metode Tanya Jawab

| No. | Indikator Perkembangan | Arfam | Aura | Arbi | Canggih | Bilqis | Fauzan | Felicia | Alfa | Hanin | Ismi |
|-----|------------------------|-------|------|------|---------|--------|--------|---------|------|-------|------|
| 1. | Memiliki sikap | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | MB | BSH | BSH |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | sabar | | | | | | | | | | |
| 2. | Memiliki sikap bertanggung jawab | BSH |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | MB | BSH | BSH |
| 4. | Menunjukkan sikap saling menghargai | BSH |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | MB | BSH | BSH | MB | BSH | MB | BSH | MB | BSH | BSH |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|------------------------|------|--------|-----|-------|--------|--------|---------|------|-------|------|
| No. | Indikator Perkembangan | yogo | Nouren | Nia | Rifki | Mufida | Kenzie | Mikayla | Azka | Daffa | Faiq |
|-----|------------------------|------|--------|-----|-------|--------|--------|---------|------|-------|------|

| | | | | | | | | | | | | |
|----|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1. | Memiliki sikap sabar | MB | BSH | MB |
| 2. | Memiliki sikap bertanggung jawab | BSH |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 4. | Menunjukkan sikap saling menghargai | BSH |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | MB | BSH | BSH |

Tabel 23
 Hasil Awal Observasi Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang
 Kabupaten Cilacap Kelas B1
 Pada Tanggal 28 Maret 2023 Dengan Metode Berbasis Proyek

| No. | Indikator Perkembangan | Arfam | Aura | Arbi | Canggih | Bilqis | Fauzan | Felicia | Alfa | Hanin | Ismi |
|-----|-------------------------------------|-------|------|------|---------|--------|--------|---------|------|-------|------|
| 1. | Memiliki sikap sabar | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | MB | BSH | MB |
| 2. | Memiliki sikap bertanggung jawab | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | MB | BSH | BSH | BSH | MB | MB | BSH | MB | BSH | BSH |
| 4. | Menunjukkan sikap saling menghargai | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin | MB | BSH | BSH | MB | BSH | MB | BSH | MB | BSH | BSH |

| | | | | | | | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | mendengarkan orang lain berbicara | | | | | | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

| No. | Indikator Perkembangan | yogo | Nouren | Nia | Rifki | Mufida | Kenzie | Mikayla | Azka | Daffa | Faiq |
|-----|---|------|--------|-----|-------|--------|--------|---------|------|-------|------|
| 1. | Memiliki sikap sabar | MB | BSH | MB | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | MB |
| 2. | Memiliki sikap bertanggung jawab | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | MB |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 4. | Menunjukkan sikap saling menghargai | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 5. | Menunjukkan | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | MB | BSH |

| | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Tabel 24
 Hasil Awal Observasi Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang
 Kabupaten Cilacap Kelas B1
 Pada Tanggal 29 Maret 2023 Dengan Metode Bermain Kooperatif

| No. | Indikator Perkembangan | Arfam | Aura | Arbi | Canggih | Bilqis | Fauzan | Felicia | Alfa | Hanin | Ismi |
|-----|--|-------|------|------|---------|--------|--------|---------|------|-------|------|
| 1. | Memiliki sikap sabar | MB | BSH | BSH | MB | BSH | MB | BSH | MB | BSH | BSH |
| 2. | Memiliki sikap bertanggung jawab | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | MB | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | MB | BSH | BSH |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 4. | Menunjukkan sikap saling menghargai | BSH |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | MB | BSH | BSH | MB | BSH | MB | BSH | MB | BSH | BSH |

| No. | Indikator Perkembangan | yogo | Nouren | Nia | Rifki | Mufida | Kenzie | Mikayla | Azka | Daffa | Faiq |
|-----|----------------------------------|------|--------|-----|-------|--------|--------|---------|------|-------|------|
| 1. | Memiliki sikap sabar | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB |
| 2. | Memiliki sikap bertanggung jawab | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 3. | Menunjukkan | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | MB |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | sikap empati | | | | | | | | | | |
| 4. | Menunjukkan sikap saling menghargai | BSH |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | MB | BSH | MB | BSH |

Tabel 25
 Hasil Awal Observasi Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang
 Kabupaten Cilacap Kelas B2
 Pada Tanggal 27 Maret 2023 Dengan Metode Bercerita

| No. | Indikator Perkembangan | Abas | Abid | Adin | Affan | Affif | Zahrany | Asti | Aqilla | Aqillah | Juna | Eno | Fahrul | Afifa |
|-----|------------------------|------|------|------|-------|-------|---------|------|--------|---------|------|-----|--------|-------|
| 1. | Memiliki sikap sabar | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | BSH |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 2. | Memiliki sikap bertanggung jawab | BSH | MB | BSH | BSH | BSH |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | MB | BSH |
| 4. | Menunjukkan sikap saling menghargai | BSH |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | MB | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH |

| No. | Indikator Perkembangan | Kayla | Kayyisa | Nayla | Nafira | Refan | Mutia | Rizki | Selma | Io | zayn | Firda | Ghea |
|-----|------------------------|-------|---------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-----|------|-------|------|
| 1. | Memiliki sikap | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | MB | BSH | BSH | MB | BSH | BSH |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | sabar | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Memiliki sikap bertanggung jawab | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | MB | BSH | MB | BSH | MB | BSH |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | MB | BSH |
| 4. | Menunjukkan sikap saling menghargai | BSH |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | MB | BSH | MB | BSH |

Tabel 26
 Hasil Awal Observasi Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang
 Kabupaten Cilacap Kelas B2
 Pada Tanggal 27 Maret 2023 Dengan Tanya Jawab

| No. | Indikator Perkembangan | Abas | Abid | Adin | Affan | Afif | Zahrany | Asti | Aqilla | Aqillah | Juna | Eno | Fahrul | Afifa |
|-----|---|------|------|------|-------|------|---------|------|--------|---------|------|-----|--------|-------|
| 1. | Memiliki sikap sabar | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | BSH |
| 2. | Memiliki sikap bertanggung jawab | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | BSH |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | MB | BSH |
| 4. | Menunjukkan sikap saling menghargai | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | MB | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH |

| No. | Indikator Perkembangan | Kayla | Kayyisa | Nayla | Nafira | Refan | Mutia | Rizki | Selma | Io | zayn | Firda | Ghea |
|-----|---|-------|---------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-----|------|-------|------|
| 1. | Memiliki sikap sabar | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | MB | BSH | BSH | MB | BSH | BSH |
| 2. | Memiliki sikap bertanggung jawab | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | MB | BSH | MB | BSH | MB | BSH |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | MB | BSH |
| 4. | Menunjukkan sikap saling menghargai | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | MB | BSH | MB | BSH |

Tabel 27
 Hasil Awal Observasi Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang
 Kabupaten Cilacap Kelas B2
 Pada Tanggal 28 Maret 2023 Dengan Metode Berbasis Proyek

| No. | Indikator Perkembangan | Abas | Abid | Adin | Affan | Afif | Zahrany | Asti | Aqilla | Aqillah | Juna | Eno | Fahrul | Afifa |
|-----|-------------------------------------|------|------|------|-------|------|---------|------|--------|---------|------|-----|--------|-------|
| 1. | Memiliki sikap sabar | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | BSH |
| 2. | Memiliki sikap bertanggung jawab | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | BSH |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 4. | Menunjukkan sikap saling menghargai | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--|-----------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | mendengarkan orang lain berbicara | | | | | | | | | | | | | |
|--|-----------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

| No. | Indikator Perkembangan | Kayla | Kayyisa | Nayla | Nafira | Refan | Mutia | Rizki | Selma | Io | zayn | Firda | Ghea |
|-----|-------------------------------------|-------|---------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-----|------|-------|------|
| 1. | Memiliki sikap sabar | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | MB | BSH |
| 2. | Memiliki sikap bertanggung jawab | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | MB | BSH |
| 3. | Menunjukkan sikap empati | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 4. | Menunjukkan sikap saling menghargai | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH |
| 5. | Menunjukkan | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | MB | BSH | MB | BSH |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | sikap empati | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Menunjukkan sikap saling menghargai | BSH |
| 5. | Menunjukkan sikap ingin mendengarkan orang lain berbicara | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH | BSH | BSH | MB | BSH |

Tabel 29
 Hasil Akhir observasi Perkembangan Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Kelas B1

| No. | Indikator Perkembangan | Arfam | Aura | Arbi | Canggih | Bilqis | Fauzan | Felicia | Alfa | Hanin | Ismi |
|-----|------------------------|-------|------|------|---------|--------|--------|---------|------|-------|------|
| 1. | Memiliki sikap sabar | BSB | BSB | BSB | BSB | BSB | BSH | BSB | BSB | BSB | BSB |

HASIL PENILAIAN CATATAN ANEKDOT

UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DI TK PERTIWI DESA BRANI KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN CILACAP

1. Indikator Penilaian

| | |
|---------------------|---------------------------|
| Keterampilan Sosial | 2.5-2.6-2.7-2.9-2.10-2.12 |
|---------------------|---------------------------|

2. Teknik Penilaian

a. Catatan anekdot

| No. | Nama | Tempat | Waktu | Peristiwa |
|-----|-------|-----------------|------------------|--|
| 1. | Riski | Kelas B2 | Rabu, 09.30 WIB | Berkata Kasar kepada teman dan tidak mau meminta maaf kepada temannya |
| 2. | Firda | Kelas B2 | Rabu, 08.30 WIB | Tidak mood mengerjakan tugas dari bu guru, dan tugas tidak pernah selesai semua. |
| 3. | Alfa | Halaman Sekolah | Senin, 09.15 WIB | Menggigit tangan kanan temannya |

b. Catatan portofolio

Kelas B1



Kelas B2



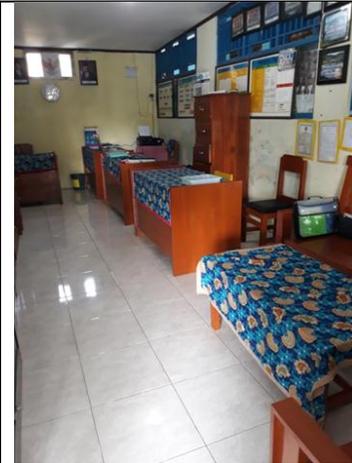
Lampiran 6

HASIL DOKUMENTASI

**UPAYA GURU DALAM MELATIH KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DI TK PERTIWI DESA BRANI
KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN CILACAP**

| | | | |
|--|---|--|--|
| <p>Halaman Tk Pertiwi Brani</p> |  | |  |
| <p>Ruang Kelas Tk Pertiwi Brani</p> |  | |  |

Ruang Kepala Sekolah dan Guru TK Pertiwi Desa Brani



Dapur dan Toilet Tk Pertiwi Brani



**Media Pembelajaran Tk
Pertiwi Brani**



**Kegiatan Keterampilan
Sosial Anak di Tk Pertiwi
Brani**



Bercerita



Berbasis Proyek



Tanya Jawab



Bermain Kooperatif



Bersikap empati kepada teman



Metode pendekatan dengan salim dan salam kepada guru



Mengantri cuci tangan



Makan bersama teman teman

Proses Wawancara Kepala Sekolah dan Guru, Tk Pertiwi Desa Brani



Proses wawancara dengan kepala sekolah



Proses wawancara dengan Ibu Baimah Kurniasih S.Pd.AUD



Proses wawancara dengan Ibu Kartika Winardi



Proses wawancara dengan Ibu Umi Tarwiyah

Foto Bersama Kepala Sekolah, Guru, Dan Peserta Didik Tk Pertiwi Desa Brani





Lampiran 7

Surat Ijin Permohonan Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.917/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

27 Maret 2023

Kepada
Yth. Kepala TK Pertiwi Desa Brani (Ibu Tri Siarni S.Pd.Aud)
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Indah Nur Fadillah
2. NIM : 1617406067
3. Semester : 14 (Empat Belas)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak Di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap
2. Tempat / Lokasi : Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap
3. Tanggal Observasi : 28-03-2023 s.d 11-04-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Mundi

Lampiran 8

SURAT TELAH MELAKUKAN OBSERVASI PENDAHULUAN



**TAMAN KANAK-KANAK
PERTIWI**

Jl. Raya Brani Desa Brani Kecamatan Sampang Kode Pos 53273

SURAT KETERANGAN

NO. 421.1/07/TKPTW//III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **TRI SIARNI,S.Pd.AUD**
NUKS : 19023L1080301212152225
Jabatan : Kepala Sekolah TK Pertiwi
Alamat : Jl.Gerlya RT 04 Rw 01 Desa Brani

Menerangkan bahwa :
Nama : Indah Nur Fadillah
NIM : 1627406067
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PIAUD

Sesuai surat permohonan observasi pendahuluan yang disampaikan oleh saudari Indah Nur Fadillah, yang bersangkutan benar-benar telah melakukan observasi pendahuluan yang dimulai pada tanggal 22 Maret 2023 sampai dengan 31 Maret 2023 di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Brani, 1 April 2023

Kepala TK Pertiwi

TRI SIARNI,S.Pd.AUD

Lampiran 9

Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.4797/In.17/FTIK.J PIAUD /PP.00.9/3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Indah Nur Fadillah
NIM : 1617406067
Semester : 12 (dua belas)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 16 Maret 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18 November 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PIAUD



Novi Mulyani, M.Pd.J
199011252019032020

Penguji

Ellen Prima, M.A
198903162015032003



| |
|---------------------------------------|
| IAIN.PWT/FTIK/05.02 |
| Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i> |
| No. Revisi : 0 |

Lampiran 10

Surat Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.861/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

21 Maret 2023

Kepada
Yth. Kepala TK Pertiwi Desa Brani
Kec. Sampang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Indah Nur Fadillah |
| 2. NIM | : 1617406067 |
| 3. Semester | : 14 (Empat Belas) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Alamat | : Jl. Cempaka raya blok D.15 no 25 PTM rt 6 rw 28 kelurahan wanasari kecamatan cibitung kabupaten bekasi barat |
| 6. Judul | : Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap |
| 2. Tempat / Lokasi | : jalan gerilya rt 04/1 desa brani kecamatan sampang kabupaten cilacap 53273 |
| 3. Tanggal Riset | : 22-03-2023 s/d 22-05-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Pendekatan kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 11

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Idividu



**TAMAN KANAK-KANAK
PERTIWI**

Jl. Raya Brani Desa Brani Kecamatan Sampang Kode Pos 53273

SURAT KETERANGAN

NO. 421.1/07/TKPTW//III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **TRI SIARNI,S.Pd.AUD**
NUKS : 19023L1080301212152225
Jabatan : Kepala Sekolah TK Pertiwi
Alamat : Jl.Gerlya RT 04 Rw 01 Desa Brani

Menerangkan bahwa :

Nama : Indah Nur Fadillah
NIM : 1627406067
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PIAUD

Telah melakukan observasi di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap guna penulisan skripsi dengan judul "Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap mulai tanggal 22 Maret sampai 31 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Brani, 1 April 2023

Kepala TK Pertiwi



TRI SIARNI,S.Pd.AUD

Lampiran 12

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsalzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Nur Fadillah
 NIM : 1617406067
 Jurusan/Prodi : FTIK/PIAUD
 Pembimbing : Ellen Prima, M.A.
 Judul : Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak Di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap

| No | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | |
|------|---------------------------|---|--------------|-----------|
| | | | Pembimbing | Mahasiswa |
| 1 | Rabu 5 Januari 2022 | Revisi Judul Skripsi | | |
| 2 | Kamis 6 Januari 2022 | Revisi Rumusan Masalah | | |
| 3 | Senin 24 Oktober 2022 | Melengkapi Bab I | | |
| 4 | Kamis 10 November 2022 | Revisi Bab I Dan Melengkapi Bab II III | | |
| 5 | Senin 14 November 2022 | Revisi Bab II III dan Melengkapi Bab IV Bab V | | |
| 6 | Jum'at 24 Maret 2023 | Revisi Bab IV dan Bab V | | |
| 7 | Jum'at 24 Maret 2023 | Revisi Bab V | | |
| 8 | Sabtu 24 Maret 2023 | Melengkapi Bab V | | |
| 9 | Kamis 30 Maret 2023 | ACC Skripsi | | |
| dst. | | | | |

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 30 Maret 2023
 Dosen Pembimbing

Ellen Prima, M.A.
 NIP. 198903162015032003

Lampiran 13

Surat Pernyataan Telah Lulus Semua Mata Kuliah

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

1. Nama : Indah Nur Fadillah
2. NIM : 1617406067
3. Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Fakultas /Smstr. : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 14 (EmpatBelas)
5. Tahun Akademik : 2016
6. IPK : 3.46
7. Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak
Di Usia Dini Di TK Pertiwi Desa Brani Kecamatan
Sampang

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Telah lulus seluruh matakuliah sebanyak 80 SKS;
2. Telah lulus ujian Seminar proposal sebagaimana Suket Lulus Semprop yang diterbitkan oleh Kajur;
3. Telah Lulus Ujian BTA/PPI dan Aplikom dibuktikan dengan serfikat terlampir;
4. Telah lulus Ujian Komprehensif dibuktikan dengan Surat Keterangan terlampir.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab, jika di kemudian hari surat pernyataan ini tidak sesuai, maka saya bersedia untuk mendapatkan sanksi akademik sebagaimana ditetapkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 30 Maret 2023

Saya yang membuat pernyataan



Indah Nur Fadillah

NIM.1617406067

Lampiran 14

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.97/UN.19/WD.I.FTIK/PP.06.3/1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Indah Nur Fadillah
NIM : 1617406067
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023
Nilai : B+ (77)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 Januari 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 15

Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-865/Un.19/K.Pus/PP.08.1/3/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : INDAH NUR FADILLAH

NIM : 1617406067

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 24 Maret 2023

Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 16

Surat Rekomendasi Munaqosah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Indah Nur Fadillah
NIM : 1617406067
Semester : 14
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Angkatan Tahun : 2016
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Melatih Keterampilan Sosial Anak Di Tk Pertiwi Desa Brani Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 30 Maret 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PIAUD

Novi Mulyani, M.Pd.I
NIP.199011125 201903 2 020

Dosen pembimbing

Ellen Prima, M.A
NIP.198903162015032003

Sertifikat BTA-PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/5804/19/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : INDAH NUR FADILLAH
NIM : 1617406067

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

| | | |
|-----------------|---|----|
| # Tes Tulis | : | 81 |
| # Tartil | : | 70 |
| # Imla' | : | 70 |
| # Praktek | : | 70 |
| # Nilai Tahfidz | : | 70 |




ValidationCode



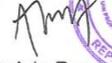
Purwokerto, 19 Des 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,
Nasrudin, M.Ag
NIP. 197002051 99803 1 001

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

| | | |
|--|--|--|
|  | MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsalzu.ac.id www.sib.uinsalzu.ac.id +62 (281) 635624 | وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية، بروكرتو وحدة اللغة |
| CERTIFICATE الشهادة No.: B-1741/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/IX/2022 | | |
| This is to certify that | | منحت إلى |
| Name | : INDAH NUR FADILLAH : | الإسم |
| Place and Date of Birth | : Banyumas, 05 Agustus 1998 : | محل وتاريخ الميلاد |
| Has taken | : EPTUS : | وقد شارك/ت الاختبار |
| with Computer Based Test, organized by | | على أساس الكمبيوتر |
| Technical Implementation Unit of Language on: | 22 September 2022 : | التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ |
| with obtained result as follows | : | مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي |
| Listening Comprehension: 46 | Structure and Written Expression: 47 | Reading Comprehension: 42 |
| فهم المسمع | فهم العبارات والتراكيب | فهم المقروء |
| Obtained Score : | 450 | المجموع الكلي : |
| The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية، بروكرتو. | | |
|  | EPTUS English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri IQLA Ikhtibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabiyyah | Purwokerto, 22 September 2022 The Head رئيسة وحدة اللغة  Dr. Ade Ruswati, M.Pd. NIP. 19860704 201503 2 004 |
| |  |  |

Sertifikat PPL



The certificate is framed with a yellow border and features a repeating geometric pattern in the background. It includes the official logo of IAIN Purwokerto in the top left corner. The text is centered and clearly legible, detailing the recipient's name and the specific PPL activity.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2021

Diberikan kepada :

INDAH NUR FADILLAH
1617406067

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Purwokerto, 12 April 2021
Laboratorium FTIK
Kepala.

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Dr. Nurfuadi, M, Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Sertifikat KKN



The certificate features a green ribbon banner with the word "SERTIFIKAT" in white. Below the banner, the number "Nomor: 514/K.LPPM/KKN.45/05/2020" is printed. The text identifies the issuing body as "Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto" and states that it certifies "INDAH NUR FADILLAH" (NIM: 1617406067) from the "FTIK / PIAUD" faculty. It declares that she has completed the "Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-45 IAIN Purwokerto Tahun 2020" with a grade of "88 (A)". The certificate is dated "Purwokerto, 18 Mei 2020" and signed by "Ketua LPPM, Dr. H. Ansori, M.Ag." with NIP 19650407 199203 1 004. The background includes logos for IAIN Purwokerto and LPPM, and a repeating watermark of the institution's name.

SERTIFIKAT

Nomor: 514/K.LPPM/KKN.45/05/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **INDAH NUR FADILLAH**
NIM : **1617406067**
Fakultas / Prodi : **FTIK / PIAUD**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-45 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **88 (A)**.

Purwokerto, 18 Mei 2020
Ketua LPPM,
Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Sertifikat Aplikasi Komputer

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iaipurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/2924/III/2023

SKALA PENILAIAN

| SKOR | HURUF |
|--------|-------|
| 96-100 | A |
| 91-95 | A- |
| 86-90 | B+ |
| 81-85 | B- |
| 75-80 | C |

MATERI PENILAIAN

| MATERI | NILAI |
|-----------------------|---------|
| Microsoft Word | 85 / B |
| Microsoft Excel | 100 / A |
| Microsoft Power Point | 90 / B+ |

Diberikan Kepada:

INDAH NUR FADILLAH
NIM: 1617406067

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 05 Agustus 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.







Purwokerto, 31 Maret 2023
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Indah Nur Fadillah
2. NIM : 1617406067
3. Tempat/Tgl.Lhr : Banyumas, 05 Agustus 1998
4. Alamat Rumah : Jl Cempaka Raya Blok D.15 No 25 rt
06 rw 28 Kelurahan Wanasari
Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi
5. Nama Ayah : H. Tosim Nur Seha. SH
6. Nama Ibu : Sudini

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN Kranji IV Kota Bekasi Lulus tahun 2010
- b. SMPN 2 Cibitung Lulus tahun 2013
- c. SMAN 1 Cibitung Lulus tahun 2016
- d. S1 UIN Saifuddin Zuhri Tahun Masuk 2016

2. Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Kautsar Bina Insani Purwokerto